

**PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
31 Desember 2017, 2016 dan 2015**

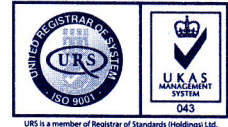
***PT BERLIAN JASA TERMINAL
INDONESIA
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statements Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2017, 2016 and 2015</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>



BJTI PORT



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2017, 2016 DAN 2015**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA DAN
ENTITAS ANAK ("GRUP")**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Hot Rudolf Marihot**
Alamat Kantor : Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Alamat Domisili : Taman Aloha Blok H5/07,
Sesuai RT.044/RW.009, Kel. Suko,
KTP atau Kec. Sukodono, Sidoarjo
Identitas
Nomor Telepon : 031-3291596
Jabatan : Direktur Utama

Nama : **Endot Endrardono**
Alamat Kantor : Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Alamat Domisili : Jl. A. Yani No.118/A-10
Sesuai KTP atau RT.003/RW.008, Kel.
Identitas Ketintang, Kec. Gayungan,
Surabaya
Nomor Telepon : 031-3291596
Jabatan : Direktur Keuangan, SDM dan
Umum

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017, 2016 AND 2015**

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA AND
SUBSIDIARIES ("GROUP")**

We the undersigned:

Name : **Hot Rudolf Marihot**
Office Address : Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Domicile as Stated : Taman Aloha Blok H5/07,
in ID Card RT.044/RW.009, Kel. Suko,
Kec. Sukodono, Sidoarjo

Phone Number : 031-3291596
Position : President Director

Name : **Endot Endrardono**
Office Address : Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Domicile as Stated : Jl. A. Yani No.118/A-10
in ID Card RT.003/RW.008, Kel.
Ketintang, Kec. Gayungan,
Surabaya

Phone Number : 031-3291596
Position : Director of Finance, Human
Resource and General

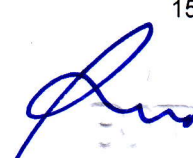
Stated that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group.
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Group are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

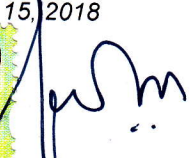
This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya,

15 Februari 2018/ February 15, 2018


Hot Rudolf Marihot
Direktur Utama/
President Director




Endot Endrardono
Direktur Keuangan, SDM dan Umum/
Director of Finance, Human Resource and
General

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Nomor/Number: R/019.AGA/epw.4/2018

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

SOHO SKYLOFT
Unit 1888-1898

Ciputra World Surabaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 89
Surabaya - 60224

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

T +62 319953 3999, +62 319953 3333

F +62 319953 2121

www.rsm.id

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan entitas anak telah melakukan reklasifikasi beberapa akun pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 dan 2016 untuk disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2017. Kami telah mengaudit reklasifikasi tersebut dan opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements, PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and its subsidiaries have reclassified certain accounts in the consolidated financial statements of 2015 and 2016 to conform to the consolidated financial statements of 2017. We have audited these reclassifications and our opinion is not modified in respect of this matter

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/

Public Accountant License Number: AP.0500

Surabaya, 15 Februari 2018/ February 15, 2018

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016*) Rp	2015*) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 33	229,369,125,019	207,108,784,968	489,033,972,726	Cash and Cash Equivalents
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	4, 33	5,149,595,252	10,969,001,432	--	Restricted of Cash Equivalents
Piutang Usaha					Trade Accounts Receivable
Pihak Berelasi	5, 7, 33	58,536,249,086	35,308,306,876	9,372,155,232	Related Parties
Pihak Ketiga	5, 33	84,098,148,345	97,270,808,908	146,220,875,694	Third Parties
Piutang Lain - Lain					Other Accounts Receivable
Pihak Berelasi	6, 7, 33	166,240,418,313	123,789,728,858	--	Related Parties
Pihak Ketiga	6, 33	47,652,207	204,025,909	496,785,418	Third Parties
Persediaan	8	5,417,486,316	2,282,656,630	1,160,194,304	Inventories
Uang Muka	9	22,770,706,109	14,969,178,708	36,158,556,180	Advance
Pajak Dibayar di Muka	29.b	83,973,617,090	68,599,625,528	56,935,417,134	Prepaid Taxes
Pendapatan yang Masih akan Diterima	33	4,502,144,326	182,044,371	5,100,464,589	Accrued Income
Beban Dibayar di Muka - Bagian Lancar	10	5,144,870,931	12,950,937,280	8,520,661,700	Prepaid Expenses - Current Portion
Aset Tetap yang Dimiliki untuk Dijual	13	456,351,979	--	--	Fixed Assets Held for Sale
Aset Lancar Lainnya		10,770,780	--	--	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		<u>665,717,135,753</u>	<u>573,635,099,468</u>	<u>752,999,082,977</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	4, 33	1,613,399,885	--	--	Restricted of Cash Equivalents
Investasi pada Entitas Asosiasi	7, 11	1,043,305,787,546	939,878,843,143	854,721,824,423	Investment in Associates
Aset Pajak Kini	29.a	57,733,610,922	57,297,606,077	22,692,249,686	Current Tax Assets
Aset Pajak Tangguhan	29.d	6,183,445,217	3,073,805,117	13,877,525,047	Deferred Tax Assets
Properti Investasi	12	28,145,330,470	8,983,579,489	12,342,240,702	Investment Properties
Aset Tetap	13	910,319,189,138	566,728,392,800	978,030,778,256	Fixed Assets
Aset Takberwujud	14	776,276,819,134	774,832,692,162	203,428,997,839	Intangible Assets
Beban Dibayar di Muka Tidak Lancar					NonCurrent Portion of Prepaid
Setelah Dikurangi Bagian Lancar	10	16,823,332,016	33,622,308,327	18,926,058,518	Expense Nett of Current Portion
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	--	28,499,500	37,810,620	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2,840,400,914,328</u>	<u>2,384,445,726,615</u>	<u>2,104,057,485,091</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		<u>3,506,118,050,081</u>	<u>2,958,080,826,083</u>	<u>2,857,056,568,068</u>	TOTAL ASSETS

*) Reklasifikasi (Catatan 39)

*) Reclassification (Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)**

As of December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016*) Rp	2015*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	7, 16, 33	19,212,106,323	13,568,020,596	1,571,874,511	Related Parties
Pihak Ketiga	16, 33	46,549,542,914	32,205,274,186	92,673,632,101	Third Parties
Utang Lain - Lain					Other Accounts Payables
Pihak Berelasi	7, 33	19,948,955,095	7,966,219,853	6,682,800,728	Related Parties
Pihak Ketiga	33	4,313,912,935	900,000	--	Third Parties
Utang Pajak	29.c	10,072,237,334	24,599,267,855	19,162,340,695	Taxes Payables
Uang Panjar		644,553,370	105,760,716	1,558,484,544	Advance from Customer
Uang Titipan		2,199,757,201	2,688,800,253	2,407,438,538	Fund Retained
Beban Akruwal	18, 33	42,687,808,087	25,651,680,689	27,253,631,426	Accrued Expenses
Utang Provisi		--	--	209,798,732	Provision Liabilities
Pendapatan Diterima Dimuka -					Unearned Income -
Bagian Jangka Pendek	17	6,275,364,272	3,454,674,768	395,749,988	Short-term Portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>151,904,237,531</u>	<u>110,240,598,916</u>	<u>151,915,751,263</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NONCURRENT LIABILITIES
Utang Lain - Lain					Other Accounts Payables
Pihak Berelasi	7, 33	1,144,990,137,600	850,000,000,000	900,000,000,000	Related Parties
Pendapatan Diterima di Muka Jangka Panjang -					Long-term Portion of Unearned Income
Setelah Dikurangi Bagian Jangka Pendek	17	35,246,844,137	19,662,269,212	--	Nett of Short-term Portion -
Liabilitas Pajak Tangguhan	29.d	4,414,369,080	1,206,913,050	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	19	9,888,808,843	7,582,881,320	5,524,174,614	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1,194,540,159,660</u>	<u>878,452,063,582</u>	<u>905,524,174,614</u>	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,346,444,397,191</u>	<u>988,692,662,498</u>	<u>1,057,439,925,877</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - nominal Rp1.000.000					Share Capital - Rp1,00,000 par Value
Modal Dasar - 4.000.000 lembar saham pada					Authorized Capital - 4,000,000
31 Desember 2017 dan 1.000.000 lembar					shares as of December 31, 2017 and
saham pada 31 Desember 2016 dan 2015					1,000,000 as of December 31, 2016 and 2015
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar					Subscribed and Paid Up - 1,114,310
1.114.310 lembar saham pada					shares as of December 31, 2017 and 2015
31 Desember 2017 serta 937.810 lembar saham					937,810 shares as of
pada 31 Desember 2016 dan 2015	20	1,114,310,000,000	937,810,000,000	937,810,000,000	December 31, 2016 and 2015
Agio Saham	22	39,960,000,000	39,960,000,000	39,960,000,000	Share Premium
Penghasilan Komprehensif Lain		45,363,449,745	46,532,918,137	(1,400,368,724)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba		589,680,657,953	580,784,562,670	487,082,869,585	Retained Earnings
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Equity Attributable to Parent
Kepada Pemilik Entitas Induk		1,789,314,107,698	1,605,087,480,807	1,463,452,500,861	Entity
Kepentingan Non Pengendali	23	370,359,545,191	364,300,682,778	336,164,141,329	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		<u>2,159,673,652,890</u>	<u>1,969,388,163,585</u>	<u>1,799,616,642,191</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>3,506,118,050,081</u>	<u>2,958,080,826,083</u>	<u>2,857,056,568,068</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
PENDAPATAN OPERASI	24	932,294,986,797	922,738,122,811	935,192,342,508	OPERATING REVENUES
REDUKSI PENDAPATAN	24	(42,904,225)	(235,508,392)	(2,376,602,727)	REVENUE REDUCTION
PENDAPATAN BERSIH		932,252,082,572	922,502,614,419	932,815,739,781	NET REVENUES
Pendapatan Konstruksi	25	25,717,364,397	573,935,802,787	18,000,428,062	Construction Revenues
Beban Operasi	26	(712,984,768,221)	(746,831,206,278)	(686,488,183,349)	Operating Expenses
Beban Konstruksi	25	(25,717,364,397)	(573,935,802,787)	(18,000,428,062)	Construction Expenses
LABA USAHA		219,267,314,351	175,671,408,141	246,327,556,432	OPERATING INCOME
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	13	1,036,035,218	--	(273,540,886)	Gain (loss) Sales of fixed assets
Pendapatan Bunga	7, 28	24,900,795,948	24,724,174,614	26,959,567,625	Interest Income
Bagian Laba Entitas Asosiasi	11	103,426,944,403	48,857,018,720	26,122,929,197	Equity in Net Earnings Gain of Associates
Pendapatan (Beban) Lain - Lain - Bersih	27	(2,027,698,264)	2,275,987,068	862,472,783	Others Income (Expenses) - Net
Beban Bunga	7	(85,241,240,226)	(91,118,026,604)	(67,673,630,136)	Interest Expense
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		(29,031,186)	441,340,288	3,766,969,085	Gain (Loss) on Foreign Exchange-Net
Kerugian Revaluasi Aset Tetap		--	(2,540,049,120)	--	Loss Revaluation of Fixed Assets
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		261,333,120,244	158,311,853,107	236,092,324,100	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	29.d	(43,676,832,051)	(30,138,680,053)	(53,214,633,940)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA TAHUN BERJALAN		217,656,288,193	128,173,173,054	182,877,690,160	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak Direklasifikasikan ke Laba Rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan(kerugian) Aktuarial dari Program Imbalan Kerja	19	(1,557,222,930)	(1,019,726,567)	(69,592,128)	Gain (loss) Actuarial of Employee Benefits Program
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	13	--	64,929,286,264	--	Gain Revaluation of fixed assets
Pajak Penghasilan Terkait	29.d	389,305,733	(15,977,389,924)	17,398,032	Related Income Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		216,488,370,996	176,105,342,827	182,825,496,064	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:					Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		211,338,825,403	129,665,514,518	179,819,107,163	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	23	6,317,462,790	(1,492,341,464)	3,058,582,997	Non Controlling Interest
Jumlah		217,656,288,193	128,173,173,054	182,877,690,160	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Distribusikan Kepada:					Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		210,169,357,011	177,598,801,379	179,766,913,067	Owner of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	23	6,319,013,985	(1,493,458,552)	3,058,582,997	Non Controlling Interest
JUMLAH		216,488,370,996	176,105,342,827	182,825,496,064	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Attributable to Equity Holders of The Company

Catatan/ Notes	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income					Saldo Laba / Retained Earning			Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
	Modal Disetor/ Paid-up-capital Rp	Agio Saham/ Share Premium Rp	Keuntungan/ Kerugian akrualial		Dicadangkan/ Appropriated Rp	Belum Dicapangkan/ Unappropriated Rp	Jumlah / Total Rp				
			Unrealized Gain on Employee Benefit Rp	Keuntungan Revaluasi Aset Tetap Gain Revaluation of fixed assets Rp							
Saldo 1 Januari 2015*)	20, 22	937,810,000,000	39,960,000,000	(1,348,174,628)	--	140,148,854,242	208,703,769,986	348,852,624,228	332,095,558,332	1,657,370,007,933	Balance as of January 1, 2015*)
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali		--	--	--	--	--	--	--	1,010,000,000	1,010,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Pembagian Dividen	21	--	--	--	--	--	(41,588,861,806)	(41,588,861,806)	--	(41,588,861,806)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	21	--	--	--	--	167,114,908,180	(167,114,908,180)	--	--	--	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(52,194,096)	--	--	179,819,107,163	179,819,107,163	3,058,582,997	182,825,496,064	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2015		937,810,000,000	39,960,000,000	(1,400,368,724)	--	307,263,762,422	179,819,107,163	487,082,869,585	336,164,141,329	1,799,616,642,191	Balance as of December 31, 2015
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	23	--	--	--	--	--	--	--	29,630,000,000	29,630,000,000	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest
Pembagian Dividen	21	--	--	--	--	--	(35,963,821,433)	(35,963,821,433)	--	(35,963,821,433)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	21	--	--	--	--	143,855,285,730	(143,855,285,730)	--	--	--	Appropriation of Retained Earnings
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(763,677,837)	48,696,964,698	--	129,665,514,518	129,665,514,518	(1,493,458,552)	176,105,342,827	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2016		937,810,000,000	39,960,000,000	(2,164,046,561)	48,696,964,698	451,119,048,152	129,665,514,518	580,784,562,670	364,300,682,778	1,969,388,163,585	Balance as of December 31, 2016
Penambahan Modal Disetor	20	176,500,000,000	--	--	--	(176,500,000,000)	--	(176,500,000,000)	500,000,000	500,000,000	Additional Paid in Capital
Pembagian Dividen	21	--	--	--	--	--	(25,933,102,905)	(25,933,102,905)	--	(25,933,102,905)	Cash Dividend
Pembentukan Cadangan Umum	21	--	--	--	--	103,732,411,613	(103,732,411,613)	--	--	--	Appropriation of Retained Earnings
Pelepasan atas Kepemilikan Saham Entitas Anak	1.b	--	--	--	--	(9,627,215)	--	(9,627,215)	(10,151,572)	(19,778,787)	Disposal of the Subsidiary's Shares
Penyesuaian atas Kepemilikan Saham Entitas Anak	1.b	--	--	--	--	--	--	--	(750,000,000)	(750,000,000)	Adjustment from Shareholding of the Subsidiary's
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		--	--	(1,169,468,392)	--	--	211,338,825,403	211,338,825,403	6,319,013,985	216,488,370,996	Comprehensive Income For The Year
Saldo Akhir 31 Desember 2017		1,114,310,000,000	39,960,000,000	(3,333,514,953)	48,696,964,698	378,341,832,550	211,338,825,403	589,680,657,953	370,359,545,191	2,159,673,652,890	Balance as of Desember 31, 2017

*) Reklasifikasi (Catatan 39)

*) Reclassification (Note 39)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS
KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 6, 24	924,460,689,711	942,511,594,945	1,545,568,319,018	Cash Receipt from third parties
Pembayaran Kepada Pemasok	16, 26	(553,712,764,206)	(673,355,066,005)	(1,308,026,522,479)	Payments for Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	18, 26	(85,418,664,661)	(51,757,103,368)	(39,761,662,017)	Payments for Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi		<u>285,329,260,844</u>	<u>217,399,425,572</u>	<u>197,780,134,522</u>	Cash Provided by Operating Activities
Penerimaan (Pembayaran) Bunga Non Pinjaman		11,579,962,133	12,887,935,091	21,758,636,834	Non-loan Interest Receipts (Payment)
Pembayaran Beban Bunga Pinjaman	7	(50,860,984,603)	(63,570,080,400)	(63,600,000,000)	Loan Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan	29	(67,292,793,078)	(74,096,188,136)	(96,062,120,212)	Payments of Income Taxes
Penerimaan atas Restitusi Pajak	29	10,457,177,043	--	--	Receipt of Tax Restitution
Penerimaan dan Pembayaran Lainnya		39,485,324	--	--	Others Receipt and payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>189,252,107,663</u>	<u>92,621,092,127</u>	<u>59,876,651,144</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Investasi Saham	11	--	(36,300,000,000)	(200,000,000,000)	Additional Share Investment
Pemberian Pinjaman untuk Pihak Berelasi (Penempatan) Pencairan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6, 7	--	(120,000,000,000)	--	Allotment of loan to Related Party (Placement) Disbursement of Restricted Cash Equivalents
Pencairan Deposito Bersih	4	4,228,185,175	(10,969,001,432)	--	Disbursement of Time Deposits
Hasil Penjualan Aset Tetap	3	--	--	145,500,000,000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	13	263,550,000	--	51,256,364	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penerimaan atas Penjualan Saham		999,627,215	--	--	Receipt from Sale of Shares
Penerimaan atas Pembubaran Joint Operation	11	4,400,077,144	--	--	Receipt from Liquidation of Joint Operation
Perolehan Aset Tetap dan Properti Investasi	12, 13	(122,198,553,349)	(140,868,970,050)	(253,398,454,358)	Acquisition of Fixed Assets and Investment Properties
Perolehan Aset Takberwujud	14	(27,106,280,823)	(18,071,717,613)	(30,096,898,358)	Acquisition of Intangible Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(139,413,394,638)</u>	<u>(326,209,689,095)</u>	<u>(337,944,096,352)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang kepada Pihak Berelasi	7	--	(50,000,000,000)	(47,408,482,661)	Allotment of Loan from Related Party
Penerimaan Piutang Bunga dari Pihak Berelasi	7	--	7,997,230,643	30,250,168,560	Received of Interest Receivable from Related Party
Penerimaan Pinjaman dari Pemegang Saham	7	--	--	400,000,000,000	Received from Shareholder
Penerimaan Dana Pemegang Saham Pihak Minoritas		500,000,000	29,630,000,000	--	Received of Funds from Non - Controlling
Pembayaran Dividen	21	(25,933,102,904)	(35,963,821,433)	(41,588,861,806)	Payment of Dividend
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(25,433,102,904)</u>	<u>(48,336,590,790)</u>	<u>341,252,824,093</u>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		24,405,610,121	(281,925,187,758)	63,185,378,885	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		207,108,784,968	489,033,972,726	425,822,097,841	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Perubahan Saldo Kas dan Setara Kas dari:					Changes of Cash and Cash Equivalent from:
Entitas Anak yang Tidak Dikonolidasi dan Pembubaran Kerjasama Operasi		(2,145,270,070)	--	--	Not Consolidated Subsidiary and Termination of Joint Operation
Dampak Perubahan Selisih Kurs		--	--	26,496,000	Effect of Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		229,369,125,019	207,108,784,968	489,033,972,726	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas Terdiri Dari:					Cash and Cash Equivalents Consist Of:
Kas		264,460,209	326,467,698	144,984,304	Cash
Bank		39,910,829,249	105,412,908,066	65,888,988,422	Bank
Deposito		189,193,835,561	101,369,409,204	423,000,000,000	Deposits
Jumlah		229,369,125,019	207,108,784,968	489,033,972,726	Total

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan di Catatan 38.

Additional information on activities not affecting cash flows is presented in Note 38.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 1 tanggal 9 Januari 2002 dari Moendjiati Soegito, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 tanggal 5 Maret 2002, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 5488 tanggal 4 Juni 2002 Tambahan No. 45.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017 dan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000.000 terbagi atas 1.114.310 lembar saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0006656.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Pada 7 Mei 2002, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Serah Operasi Fasilitas Terminal Berlian dan Pelayanan Jasa Terminal Pelabuhan Tanjung Perak dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan mempunyai hak untuk mengoperasikan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan memelihara fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain yang berkaitan dengan pengoperasian dan pemeliharaan fasilitas obyek kerjasama serah operasi dengan jangka waktu 20 tahun terhitung sejak 1 Januari 2002 sampai dengan 31 Desember 2021.

a. Establishment and General Information

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (The Company), was established with in the frame work of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968 juncto Law No. 12 year 1970 based on Deed No. 1 dated January 9, 2002 of Moendjiati Soegito, SH., Notary in Jakarta. The deed by establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-03606 HT.01.01.TH.2002 dated March 5, 2002 and was published in the State Gazette No. 5488 dated June 4, 2002 Supplement No. 45.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding of the approval of Company's Budget Plan (RKAP) year 2017 and increase of authorized capital to Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 per share and approval of reclassification of the balance of capital reserve to become share capital so that the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000,000 divided into 1,114,310 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0006656.AH.01.02. Year 2017 dated March 18, 2017.

On May 7, 2002, the Company signed Joint Transfer Operate Agreement of the Terminal Berlian Facilities and Port Tanjung Perak Terminal Services with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Based on the agreement, the Company obtained the rights to operate the facilities equipments and other facilities and maintain the facilities, equipments and other facilities related with the operation and maintenance of joints transfer and operation facilities for the period of 20 years since January 1, 2002 to December 31, 2021.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) *(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

Perusahaan secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan RI KP.410 tahun 2010 tanggal 27 September 2010 tentang Pemberian Ijin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP). Izin tersebut memberikan kewenangan pada Perusahaan untuk mengelola pelabuhan beserta fasilitasnya.

The Company has officially become Port Business Entity (BUP), by the Minister of Transportation RI KP.410 year 2010 dated September 27, 2010 on Granting Business licenses to the Company as a Port Entity (BUP). The permit authorizes the Company to manage ports and its facilities.

Perusahaan menyediakan dan mengusahakan jasa kepelabuhanan sebagai berikut:

The Company provide sea port services are as follows:

1. Jasa terminal bongkar muat barang (curah cair, curah kering dan barang umum) dan petikemas.
2. Jasa penumpukan barang dan petikemas serta depo petikemas.
3. Konsolidasi, distribusi dan pengangkutan barang (trucking), serta multimoda transport.
4. Jasa terminal kapal transportasi multi moda (Ro - Ro).
5. Jasa terminal bahan bakar minyak kapal dan suplai bahan bakar minyak kapal.
6. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa (tambat kapal).
7. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
8. Jasa konstruksi di bidang kepelabuhan.
9. Jasa pemeliharaan dan operasi alat fasilitas pelabuhan.

1. *Terminal services stevedoring (liquid bulk, dry bulk and general cargo) and container.*
2. *Services accumulation of goods, and containers, and container depots.*
3. *Consolidation, distribution and freight transport (trucking), as well as multimoda transport.*
4. *Services ship terminal roll on - roll off (Ro - Ro).*
5. *Services ship fuel terminals and fuel oil supply ship.*
6. *Supply and/or services (ship mooring).*
7. *Supply and/or service facilities for the flow of passengers and/or vehicle.*
8. *Construction services in the field of port.*
9. *Maintenance and operation services of port facility equipment.*

Perusahaan berdomisili dan berkantor di Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, Jawa Timur.

The Company is domiciled and its office located at Jalan Perak Barat No. 379 Surabaya, East Java.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002.

The Company has started its commercial on year 2002.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

The main shareholders of the Company is PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

b. Susunan Entitas Anak

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas (lebih dari 50% saham baik secara langsung dan tidak langsung) atau memiliki pengendalian atas entitas anak, adalah sebagai berikut:

b. Subsidiaries' Structure

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership (more than 50% shares in subsidiaries directly and indirectly) or has to control over the subsidiaries, are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset/ Total Assets		
				2017	2016	2015	31 Desember/ December 31		
				%	%	%	2017	2016	2015
							Rp	Rp	Rp
PT Berlian Manyar Sejahtera	Surabaya	Jasa Terminal Bongkar Muat Barang dan Peti Kemas/ Terminal Services Loading and Unloading of Goods and Container	2016	60.00	60.00	60.00	870,399,763,514	839,741,894,277	896,155,343,876
PT Pelindo Properti Indonesia	Surabaya	Bidang Pembangunan/ Business Development	2016	99.91	99.91	99.91	131,516,373,592	84,457,637,316	58,478,911,745
PT Berkah Industri Mesin Angkat	Surabaya	Industri Alat Bongkar Muat Petikemas/ Industrial Tool Loading and Unloading of Containers	2016	90.00	60.00	60.00	15,514,603,319	2,637,392,790	2,528,053,564
PT Berlian Manyar Stevedore	Gresik	Jasa Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading of Goods	2016	60.00	60.00	60.00	722,064,606	786,635,851	--
PT Terminal Curah Semarang	Semarang	Jasa Pelayanan Curah Kering dan Gas/ Dry Bulk and Gas Services	2016	51.00	51.00	--	52,954,854,981	64,496,004,497	--
PT Berkah Multi Cargo	Semarang	Jasa Bongkar Muat Barang dari dan ke Kapal/ Loading and Unloading of Goods to and from Ship Services	--	--	99.00	99.00	--	1,009,724,460	1,000,034,013

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama akan disebut sebagai Grup.

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) didirikan berdasarkan Akta No. 12 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., tanggal 12 Juni 2012. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-42002.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 2 Agustus 2012.

Anggaran Dasar PT BMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 1 dari Notaris Andayani Risilawati SH., MH., tanggal 12 Nopember 2014, mengenai penambahan modal disetor dari Perusahaan dan PT Usaha Era Pratama Nusantara masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp22.000.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09059.40.21.2014 tanggal 1 Desember 2014.

The Company and subsidiaries will be referred as Group.

PT Berlian Manyar Sejahtera

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS) was established according to Deed No. 12 by the Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, SH., dated June 12, 2012. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-42002.AH.01.01 Year 2012 dated August 2, 2012.

PT BMS's Articles of Association have been amended several times, recently by Deed No. 1 by Notary Andayani Risilawati, SH., MH., dated November 12, 2014, have approved the additional paid up capital from the Company and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounted to Rp33,000,000,000 and Rp22,000,000,000, respectively. The deed has been agreed by The Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia by its letter No. AHU-09059.40.21.2014 dated December 1, 2014.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013.

PT BMS memiliki Perjanjian Konsesi dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik tentang Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik No.02.00/SPKS/BMS/KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017 (Catatan 32).

PT BMS bergerak di bidang pelayanan jasa terminal bongkar muat barang dan petikemas serta kegiatan yang berhubungan dengan dan distribusi barang.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp721.000.000.000, yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp432.600.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp288.400.000.000 atau 40%.

PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) didirikan berdasarkan Akta No. 5 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, SH., tanggal 5 Desember 2014 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014. Anggaran dasar telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 190 dari Notaris Yatiningih, SH., MH., tanggal 22 Agustus 2016 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0084640 tanggal 29 September 2016.

PT PPI melakukan kegiatan usaha Utama sebagai berikut:

1. Menjalankan usaha dalam bidang pemborongan pada umumnya.
2. Mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan di bidang industri pendukung pelabuhan termasuk namun tidak terbatas seperti *logistic center*, depo kontainer, pusat konsolidasi dan distribusi serta pergudangan.
3. Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan pusat industri, perhotelan, *resort*, perumahan, apartemen, kondotel, pariwisata, pusat rekreasi, fasilitas pusat niaga, perkantoran dan pertokoan.

PT BMS has officially become Port Business Entity (BUP), by the Minister of Transportation No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

PT BMS has the Concession Agreement with Main Port Authority Office Class II Gresik regarding Activities in the Port Services Terminal Manyar in Port of Gresik No.02.00/SPKS/BMS/KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017 (Note 32).

PT BMS is engaged in terminal services of loading and unloading of goods and containers as well as activities to and distribution of goods.

The issued and paid capital as of December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp721,000,000,000, consist of the Company amounting to Rp432,600,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounting to Rp288,400,000,000 or 40%.

PT Pelindo Properti Indonesia

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI) was established according to Deed No. 5 by the Notary Yahya Abdullah Waber, SH., dated December 5, 2014 and has been approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014. Articles association has been amended, most recently according to dated August 22, 2016 Deed No. 190 by Notary Yatiningih, SH., MH., and was declared to the Minister of Law and Human Rights by its decision letter No. AHU-AH.01.03-0084640 dated September 29, 2016.

PT PPI made the following main business as follows:

1. *Working in general wholesaling.*
2. *Establishing and doing business in the field of construction, development, management and leasing in the field of supporting port industries including but not limited as logistics centers, container depots, consolidation and distribution centers and warehousing.*
3. *Set up and run a business in the construction, development, management and leasing of industrial centers, hotels, resorts, homes, apartments, condote, tourism, recreation centers, facilities shopping centers, offices and stores.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp85.000.000.000 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp55.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp84.920.000.000 atau 99,91% dan Koperasi Pegawai Pelindo III sebesar Rp80.000.000 atau 0,09% pada 2017 dan 2016 serta Perusahaan sebesar Rp54.950.000.000 atau 99,91% dan Koperasi Pegawai Pelindo III Rp50.000.000 atau 0,09% pada 2015.

PT Berkah Industri Mesin Angkat

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) didirikan berdasarkan Akta No. 6 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, SH., tanggal 11 November 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015. PT BIMA bergerak di bidang industri, perdagangan dan jasa.

Perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 4 Desember 2017 tentang penambahan modal ditempatkan dan disetor oleh Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Akta perubahan tersebut telah dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0199882 tanggal 12 Desember 2017.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2017 sebesar Rp7.500.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp6.750.000.000 atau 90% dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp750.000.000 atau 10% dan pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp2.500.000.000, yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000 atau 60% dan Dinson Industries Corporation sebesar Rp1.000.000.000 atau 40%.

PT Berlian Manyar Stevedore

PT Berlian Manyar Stevedore (BMST) didirikan berdasarkan Akta No. 241 oleh Notaris Mira Irani, SH., M.Kn., tanggal 28 Januari 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016. PT BMST bergerak dalam bidang jasa pelayanan bongkar muat barang di terminal/pelabuhan.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

The issued and paid capital as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp85,000,000,000 and December 31, 2015 amounting to Rp55,000,000,000, consist of the Company amounting to Rp84,920,000,000 or 99.91% and Koperasi Pegawai Pelindo III amounting to Rp80,000,000 or 0.09% in 2017 and 2016 and the Company amounting to Rp54,950,000,000 or 99.91% and Koperasi Pegawai Pelindo III amounting to Rp50,000,000 or 0.09% in 2015.

PT Berkah Industri Mesin Angkat

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA) was established according to Deed No. 6 by the Notary Yahya Abdullah Waber, SH., dated November 11, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by its letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015. PT BIMA is engaged in the industry, trade and services.

Recently changes of The Company's articles of association based on Deed No. 2 dated December 4, 2017 about the additional paid up capital by Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. The changed of notarial deed had recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0199882 dated December 12, 2017.

The issued and paid capital as of December 31, 2017 amounting to Rp7,500,000,000 consist of Rp6,750,000,000 or 90% and Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp750,000,000 or 10% and as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp2,500,000,000, consist of the Company amounting to Rp1,500,000,000 or 60% and Dinson Industries Corporation amounting to Rp1,000,000,000 or 40%.

PT Berlian Manyar Stevedore

PT Berlian Manyar Stevedore (BMST) was established according to Deed No. 241 by Notary Mira Irani, SH., M.Kn., dated January 28, 2016 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by its letter No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016. PT BMST is engaged in forwarding (loading and unloading) services in and around ports and terminals.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp500.000.000, yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp300.000.000 atau 60% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara sebesar Rp200.000.000 atau 40%.

PT Terminal Curah Semarang

PT Terminal Curah Semarang (TCS) didirikan berdasarkan Akta No. 189 oleh Notaris Mira Irani, SH., M.Kn., tanggal 15 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016 dan telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 02 tanggal 01 Desember 2016 dengan Notaris Mira Irani, SH., M.Kn., mengenai penambahan modal disetor dari Perusahaan dan PT Andahanesa Abadi masing-masing sebesar Rp28.050.000.000 dan Rp26.950.000.000, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0026062.AH.01.02 tanggal 30 Desember 2016. PT TCS bergerak di bidang curah cair dan gas.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp60.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp30.600.000.000 atau 51% dan PT Andahesa Abadi sebesar Rp29.400.000.000 atau 49%.

PT Berkah Multi Cargo

PT Berkah Multi Cargo (BMC) didirikan berdasarkan Akta No. 17 oleh Notaris Yohana S. Aminah Hadijanto, SH., M.Kn., tanggal 16 Desember 2015 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU.2473417.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2015. PT BMC bergerak di bidang jasa bongkar muat barang dari dan ke kapal.

Modal ditempatkan dan disetor pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebesar Rp1.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp990.000.000 atau 99% dan Koperasi Berlian Jasa Terminal Indonesia sebesar Rp10.000.000 atau 1%.

Berdasarkan Akta No. 340 tanggal 22 Juni 2017, saham milik Perusahaan sebanyak 990 lembar saham atau Rp990.000.000 dijual dengan harga jual sesuai dengan nilai nominal saham termasuk laba ditahan per tanggal 31 Desember 2016 yaitu sejumlah Rp999.627.215 kepada:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

The issued and paid capital as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp500,000,000, consist of the Company amounting to Rp300,000,000 or 60% and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounting to Rp200,000,000 or 40%.

PT Terminal Curah Semarang

PT Terminal Curah Semarang (TCS) was established according to Deed No.189 by the Notary Mira Irani, SH., M.Kn., dated December 15, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights by its letter No. AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016 and has been amended most recently according to Deed No. 02 dated December 01, 2016 by the Notary Mira Irani, SH., M.Kn. have approved the additional paid up capital from the Company and PT Andahesa Abadi amounted to Rp28,050,000,000 and Rp26,950,000,000, and has been approved by Minister of Law and Human Rights by its letter No. AHU-0026062.AH.01.02 dated December 30, 2016. PT TCS is engaged in liquid bulk and gas.

The issued and paid capital as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp60,000,000,000, consist of the Company amounting to Rp30,600,000,000 or 51% and PT Andahesa Abadi amounting to Rp29,400,000,000 or 49%.

PT Berkah Multi Cargo

PT Berkah Muti Cargo (BMC) was established according to Notarial Deed No. 17 by Notary Yohana S. Aminah Hadijanto, SH., M.Kn., dated December 16, 2015 and has been approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU.2473417.AH.01.01 dated December 21, 2015. PT BMC is engaged in loading and unloading of goods to and from ship services.

The issued and paid capital as of December 31, 2016 and 2015 amounting to Rp1,000,000,000, consist of the Company amounting to Rp990,000,000 or 99% and Koperasi Berlian Jasa Terminal Indonesia amounting to Rp10,000,000 or 1%.

Based on the Deed No. 340 dated June 22, 2017, Shares owned by the Company of 990 shares or Rp990,000,000 were sold at the selling price as the par value of the share including retained earnings as of December 31, 2016 of Rp999,627,215.40 to:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. PT Pelindo Marine Service sebesar 90% atau 900 lembar saham atau senilai Rp900.000.000 dengan harga jual Rp908.752.014.
2. Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III sebesar 9% saham Perseroan atau sebanyak 90 lembar saham atau senilai Rp90.000.000 dengan nilai harga jual saham Rp90.875.201.

1. PT Pelindo Marine Service of 90% or 900 shares equal to Rp900,000,000 with the selling price of Rp908,752,014.
2. Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III of 9% or 90 shares equal to Rp90,000,000 with the selling price of Rp90,875,201.

Berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Bersama antara Perusahaan dengan PT Pelindo Marine Service tanggal 29 Juni 2017, peralihan pengendalian dari Perusahaan ke PT Pelindo Marine Service berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2017.

Based on the Minutes of Agreement between the Company and PT Pelindo Marine Service dated June 29, 2017, the transfer of control from the Company to PT Pelindo Marine Service is effective from July 1, 2017.

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan PT BMC pada 30 Juni 2017:

The summary of financial information of PT BMC on June 30, 2017, are as follow:

	30 Juni/June 2017 Rp	
ASET		ASSETS
ASET LANCAR		CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	1,014,704,071	Cash and Cash Equivalents
Jumlah Aset Lancar	1,014,704,071	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR		NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	453,102	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	453,102	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET	1,015,157,173	TOTAL ASSETS
JUMLAH ASET NETO	1,015,157,173	TOTAL NET ASSETS
JUMLAH ASET NETO YANG DILEPAS	1,005,005,601	TOTAL NET ASSETS RELEASED

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan pengurus Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 180 tanggal 13 Juni 2017, mengenai pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

c. Board of Comissioners, Board of Directors and Employees

The Company's board of management have been amended several times, most recently Circular Decision of the Shareholders Excluding the General Meeting of Shareholders of the Company No. 180 dated June 13, 2017, regarding dismissal and appointment of members of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The composition of Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017	2016 dan/ and 2015	
Komisaris Utama	IG. N. Askhara Danadiputra, SE	Ir. Husein Latief, Dipl. HE, M Sc	President Commissioner
Anggota Komisaris	Joko Noerhudha, ST Herudi Kandau Nugroho	Joko Noerhudha, ST Hot Rudolf Marihot, SE	Commissioners
Direktur Utama	Drs. Ec. Putut Sri Muljanto, MM	Drs. Ec. Putut Sri Muljanto, MM	President Director
Direktur Operasi dan Teknik	Warsilan	Arief Prabowo, ST, MM	Director of Operation and Technic
Direktur Keuangan SDM dan Umum	Hot Rudolf Marihot, SE	Wahyu Widodo, SE., Ak., CMA., CA	Director of Finance, Human Resource and General

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah 587 orang karyawan (termasuk 189 karyawan kontrak dan 20 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)), serta sejumlah 404 orang karyawan (termasuk 51 karyawan kontrak dan 19 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)) dan 342 orang karyawan (termasuk 58 karyawan kontrak dan 6 karyawan perbantuan dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (tidak diaudit).

Total employees of the Company as of December 31, 2017, 2016 and 2015 were 587 people (including 189 contract staff and 20 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and 404 people (including 51 contract staff and 19 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and 342 people (including 58 contract staff and 6 seconded staff of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), respectively (unaudited).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

b. The Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, yaitu:

The following are several standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effective for the period starting on or after January 1, 2017:

Amandemen

- PSAK No.1 (Revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

Amendment

- *PSAK No. 1 (Revised 2015): Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative*

Penyesuaian

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan

Adjustments

- *PSAK No. 3 (Adjustment 2016): Interim Financial Reporting*
- *PSAK No. 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits*
- *PSAK No. 58 (Adjustment 2016): Non-Curent Assets Held for Sales and Discontinued Operations*
- *PSAK No. 60 (Adjustment 2016): Financial Instruments: Disclosures*

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi
- ISAK No. 32: Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan

Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

- *ISAK No. 31: Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property*
- *ISAK No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards*

Penerapan penyesuaian standar ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan Perusahaan tahun 2017, 2016 dan 2015.

The adoption of the adjustment of this standard had no material effect to the Company's financial statements for year 2017, 2016 and 2015.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.b.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara

A subsidiary is an entity controlled by the Group, that is, an exposed Group, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- a. *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b. *Derecognise the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiaries at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- c. *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d. *Recognizes any investment retained in the former subsidiaries at fair value at the date when control is lost;*
- e. *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;*
- f. *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

d. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

d. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- (i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) loans and receivables which are intended to be sold in the near future and that upon initial recognition designates as financial assets at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara

liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- (ii) *Other Financial Liabilities*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan

recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau

value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya). Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of Group is maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp13.548, Rp13.436 dan Rp13.795 per 1 USD serta Rp16.174, Rp14.162 dan Rp15.070 per 1 EUR.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp13,548, Rp13,436 and Rp13,795 per 1USD, and Rp16,174, Rp14,162 and Rp15,070 per 1 EUR, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

h. Restricted of Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position date are presented as restricted cash and are stated at their nominal value.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each cost using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The acquisition cost of inventory is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence and decline

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

atas persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

in value of inventories, if any, is determined based on a review of the status of inventories at the end of the year and presented as a deduction from the value of inventories to net realizable value.

k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The Group classified joint arrangement as:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

1) *Joint Operation*

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- b) *Its liabilities including its share of any liabilities incurred jointly;*
- c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

2) *Joint Venture*

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan metode ekuitas.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/ atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

Properti investasi pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan, jika:

I. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

m. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held for the benefit of rent for long term rental income and / or for capital appreciation or both.

Investment properties are recognised initially at cost, when:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a. Besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas, dan
- b. Biaya perolehan properti investasi dapat diukur secara andal.

Setelah pengukuran awal, Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model biaya. Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 10 tahun. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan di masa depan yang akan digunakan sebagai properti investasi. Biaya perolehan termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke properti investasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

n. Aset Tetap

Grup telah memilih metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

Sejak 1 Juli 2016, bangunan dan peralatan fasilitas pelabuhan dicatat pada jumlah revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi bangunan dan peralatan tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada bagian penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelum penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan

- a. It is probable that future economic benefits associated with the investment property will flow to the entity, and
- b. The cost of investment property can be measured reliably.

After initial recognition, the Group measure investment properties after initial recognition using the cost model. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 10 years. Land is stated at cost and not amortized.

Investment properties includes properties in the development process in the future to be used as an investment property. Such cost includes the cost of borrowing during construction arising from the debt used for construction of the asset. The accumulated costs will be reclassified to investment properties when completed and ready for use.

n. Fixed Assets

Group has chosen the cost model for the measurement of its fixed assets. Fixed assets are stated at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling, removing and restoring location of the property and equipments.

Since July 1, 2016, building and port facility equipment are stated at their revalued amount and not depreciated. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the statement of financial position.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such building and equipment in credited to fixed asset revaluation surplus in the other comprehensive income section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which case the increase in credited to profit or loss to the

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunannya tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the evaluation of such fixed asset is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the fixed asset revaluation surplus relating to a previous revaluation of such fixed asset, if any.

Manajemen Grup menetapkan bahwa:

1. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara di eliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat netto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.
2. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi ketika penghentian atau pelepasan aset tersebut.

Group's management decided to:

1. *Accumulated depreciation at the date of revaluation to be treated by eliminating the gross carrying amount and the carrying amount of net assets after elimination is restated as revaluation amount of assets .*
2. *Surplus on fixed asset revaluation included in equity and tranfered to retained earning when the assets is derecognized. This includes the transfer of revaluation surplus at a time when the derecognize or disposal of such assets.*

Aset tetap selain bangunan dan peralatan fasilitas pelabuhan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Fixed assets besides building and port facility equipment are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Seluruh aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tersebut sebagai berikut:

All fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected useful lives as follows:

	Masa Manfaat / Useful Life Tahun / Years	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	10 - 50	<i>Port Facility Buildings</i>
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	5 - 15	<i>Port Facility Equipments</i>
Jalan dan Bangunan	5 - 40	<i>Road and Buildings</i>
Peralatan	4 - 5	<i>Equipments</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	5	<i>Office Equipments</i>
Emplasemen	25	<i>Emplacement</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Konstruksi” dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah

Construction” and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset’s cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa perusahaan Terminal Pelabuhan Berlian, Pelabuhan Satui dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Grup, merk dagang dan perangkat lunak, serta hak koneksi pengoperasian Terminal Pelabuhan Manyar Gresik.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat; i) dilepaskan atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Hak Konsesi

Grup telah menerapkan ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan.

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima

carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

p. Intangible Assets

Intangible assets consist of a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Harbour Terminal, Terminal Port Satui, and container yard granted to Group and trademark and software, and concessions' right of operation in Manyar Gresik Port Terminal.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized; i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Concession

Group has adopted ISAK 16 "Service Concession Arrangement" and ISAK 22 "Service Concession Arrangement: Disclosure".

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jasa kepelabuhanan yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian Terminal Pelabuhan Manyar Gresik. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi Terminal Pelabuhan Manyar Gresik diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kementerian Perhubungan Republik Indonesia tanpa syarat.

Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi" (PSAK 34) dan PSAK 23 "Pendapatan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Aset hak konsesi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi – Terminal Pelabuhan Manyar Gresik yang meliputi biaya pembangunan fasilitas pelabuhan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan.

recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are sea port services concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of Manyar Port Terminal Gresik. During the construction period, the accumulated Manyar Port Terminal Gresik construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Minister of Transportation Republik Indonesia for no consideration.

Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 34 (Revised 2010), "Construction Contracts" (PSAK 34) and PSAK 23 "Revenue", for the services it performs. When Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by Group is recognized at its fair value.

Concession asset is the cost directly attributable to the construction of concession assets – Manyar Port Terminal Gresik which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya perolehan aset hak konsesi disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan. Aset hak konsesi diamortisasi selama masa hak konsesi dengan menggunakan metode garis lurus sebagai berikut:

The acquisition cost of concession assets is depreciated when the assets are completed and put into operation. These concession assets are intangible assets which are amortized over the concession period using the straight-line method as follows:

	Masa Manfaat/ Useful Lives Tahun / Years	
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	5-76	Post Facility Buildings
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	5-25	Port Facility Equipments

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud dimana Perusahaan menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Company receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract

Umur manfaat suatu aset takberwujud yang timbul dari hak kontraktual atau hak hukum lainnya tidak boleh melebihi periode hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut. Akan tetapi, jika hak kontraktual atau hak hukum lainnya tersebut dapat diperbaharui, maka umur manfaat mencakup periode yang diperbaharui, hanya jika terdapat bukti yang mendukung pembaruan yang dilakukan oleh estimasi tanpa biaya yang signifikan.

Useful life of an intangible asset that arises from contractual or other legal rights shall not exceed the period of the contractual or other legal rights. However, if the contractual or other legal rights can be renewed, the useful life shall include renewal period, only if there is an evidence to support that renewal is performed without significant cost.

Hak Pakai atas Aset

Hak Pakai atas aset merupakan hak untuk menggunakan fasilitas, peralatan dan fasilitas lain-lain dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berupa perusahaan Terminal Pelabuhan Berlian, Terminal Pelabuhan Satui dan lapangan penumpukan yang diberikan kepada Group meliputi biaya pembangunan dermaga dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Right of Use the Assets

Right of Use The Assets is a right to use facilities, tools and other facilities of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) a concession Berlian Harbour terminal, Terminal Port Satui and container yard granted to the Group is the cost directly attributable to the construction of assets which includes cost of port development and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Biaya perolehan aset takberwujud disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun

The acquisition cost of an intangible asset is depreciated when the assets are completed and

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dan dioperasikan.

Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa hak pengusahaan terminal (masa kerja sama serah operasi).

Piranti Lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Merk Dagang

Merk dagang digolongkan dalam kelompok aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Kriteria khusus berikut ini harus dipenuhi juga sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa telah diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan Kerjasama Mitra

Perusahaan bekerja sama dengan mitra bisnis untuk melakukan pekerjaan tertentu atau operasi tanah dan wadah kegiatan bongkar muat. Kerjasama dengan mitra usaha berdasarkan perjanjian kontrak dengan periode waktu yang disepakati bersama.

Pendapatan dari mitra usaha patungan diakui berdasarkan faktur bruto (*invoice*) yang diterbitkan oleh perusahaan kepada pihak ketiga.

Biaya yang berkaitan dengan pendapatan usaha bersama mitra disajikan dalam "biaya operasional".

put into operation.

Amortization is computed using the straight-line method during the period of operate scheme.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, which benefits extend over a period of 5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

Trademark

Trademark are classified in Intangible asset with indefinite life. Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenues is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to Group and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Service Revenues

Service revenues is recognized when the services are rendered to customers.

Revenue of Partner Cooperation

The Company is cooperating with business partners to carry out a particular job or operation of land and container loading and unloading activities. Cooperation with business partners is based on contractual agreements with mutually agreed time period.

Revenue from joint venture partners are recognized based on gross invoices (invoices) issued by the Company to third parties.

Expenses which relate to the revenue of the joint venture partners are presented as "operating expenses".

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.

Pendapatan Konstruksi

Grup mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

Beban Konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembagunan Terminal Manyar Gresik yang meliputi studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan terminal, termasuk biaya pembangunan jalan akses.

Grup mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

r. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pendapatan sewa dikenakan pajak penghasilan final serta pendapatan lainnya yang telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Pajak final yang berkaitan dengan usaha utama Grup dibebankan dalam akun beban pajak

Pajak Penghasilan Non - Final

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak

Interest Income

Interest income is recognized as incurred in accordance with the prevailing interest rate on an accrual basis.

Construction Revenues

Group recognized intangible assets of construction services in which Group received the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public service is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, Group recorded intangible assets and recognized revenues and costs of construction.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

Construction Expense

Construction expense comprise all the amount of Terminal Manyar Gresik construction costs consisting of feasibility study cost and other costd that are directly related to terminal construction, including construction costs for access roads.

Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time as recognition of intangible asset during construction phase.

r. Income Tax

Final Income Tax

Storage rent revenue subject to final tax and other revenue subject to final income tax, the difference in the carrying value of assets and liabilities related to final income tax and their tax bases are not recognized as deferred tax assets and liabilities

Final tax relating to the Group's main business is charged to the tax expense account

Non - Final Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak

other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penerapan PP No. 46

Pada tahun 2017 dan 2016, PT PPI (entitas anak) menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2013 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu. Berdasarkan PP No. 46 tahun 2013 tersebut, atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp4.800.000.000 dalam 1 tahun pajak, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 1%. Penaan pajak penghasilan tersebut didasarkan pada peredaran bruto dari usaha dalam 1 tahun

PT PPI melakukan perhitungan pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final sebesar 1% dari pendapatan usaha dan di luar usaha dikurangi dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

s. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Implementation of PP No. 46

In 2017 and 2016, PT PPI (a subsidiary) adopted the Government Regulation (PP) No. 46 year 2013 regarding Income Tax on Income from Business Received or obtained Taxpayers Who Have Specific Gross Circulation. Under PP 46 year 2013, the income of the business received or accrued that has gross income does not exceed Rp4,800,000,000 in one tax year, subject to final income tax by 1%. The imposition of the income tax based on the gross income of the business within 1 year.

PT PPI calculated income that subject to final income tax by 1% from operating revenues and others deducted by revenues that already subject to final income tax.

s. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation its the carrying amount is the present value of cash flows.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Kas/ Cash on hand			
Rupiah	264,460,209	326,467,698	144,984,304
Bank / Cash in bank			
Rupiah			
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	15,451,653,753	--	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	10,464,489,283	38,772,920,895	30,050,993,180
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	3,394,231,361	9,625,436,993	12,338,492,717
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	3,027,639,483	--	--
PT Bank Panin, Tbk	1,906,010,069	1,791,024,650	--
PT Bank Permata, Tbk	1,523,604,439	29,766,390,321	13,931,698,272
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	1,309,885,464	1,597,942,476	2,844,933,317
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	1,113,539,268	1,749,213,728	881,996,606
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	979,270,935	2,370,594,351	1,175,181,717
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	648,515,223	15,344,967,382	4,225,183,056
PT Bank Syariah Mandiri	--	96,336,393	--
Sub Jumlah (Dipindahkan)/ Sub Total (Transferred)	<u>39,818,839,278</u>	<u>101,114,827,189</u>	<u>65,448,478,865</u>

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Sub Jumlah (Pindahan)/ <i>Sub Total (Transferred)</i>	39,818,839,278	101,114,827,189	65,448,478,865
Dollar Amerika Serikat			
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	61,569,292	1,378,971,076	176,381,077
Standard Chartered Bank	30,420,679	2,725,345,878	63,020,526
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	--	170,213,832	175,595,589
Euro			
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	--	23,550,091	25,512,365
Sub Jumlah Bank/ <i>Sub Total Bank</i>	<u>91,989,971</u>	<u>4,298,080,877</u>	<u>440,509,557</u>
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>			
Rupiah			
PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	47,500,000,000	46,000,000,000	91,000,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk	32,000,000,000	--	--
PT Bank Bukopin, Tbk	22,000,000,000	10,369,409,204	--
PT Bank DKI	18,193,835,561	--	--
PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk	15,000,000,000	--	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	14,000,000,000	--	30,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	11,000,000,000	35,000,000,000	100,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk	9,000,000,000	--	--
PT Bank Mega Syariah	5,000,000,000	--	--
PT Bank Permata, Tbk	5,000,000,000	5,000,000,000	75,000,000,000
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	5,000,000,000	--	10,000,000,000
PT Bank Panin, Tbk	3,000,000,000	--	--
PT Bank UOB Indonesia	2,500,000,000	--	--
PT Bank Syariah Mandiri	--	5,000,000,000	--
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	--	--	117,000,000,000
Sub Jumlah Deposito/ <i>Sub Total Time Deposits</i>	<u>189,193,835,561</u>	<u>101,369,409,204</u>	<u>423,000,000,000</u>
Jumlah/ Total	<u>229,369,125,019</u>	<u>207,108,784,968</u>	<u>489,033,972,726</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun/ <i>Interest rates per annum on time deposits</i>	5,75% - 7,25%	6,75% - 9%	6,5% - 9,5%

Seluruh setara kas ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

The placement of cash equivalent carried on a third parties and are not used as collateral.

4. Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

4. Restricted of Cash Equivalents

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan/ The Company			
Jangka Pendek/ <i>Short Term</i>			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	5,149,595,252	10,969,001,432	--
Jumlah Jangka Pendek/ Total Short Term	<u>5,149,595,252</u>	<u>10,969,001,432</u>	<u>--</u>
Jangka Panjang/ <i>Long Term</i>			
Rupiah			
PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1,613,399,885	--	--
Jumlah Jangka Panjang/ Total Long Term	<u>1,613,399,885</u>	<u>--</u>	<u>--</u>
Jumlah Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya/ Total Restricted of Cash Equipments	<u>6,762,995,137</u>	<u>10,969,001,432</u>	<u>--</u>
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun/ <i>Contractual interest rates of time deposits per annum</i>	5,75% - 6%	5,75% - 6%	-

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah menjaminkan deposito dari PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan jangka waktu 52, 5 dan 3 bulan secara *automatic roll over*, yang digunakan sebagai jaminan pekerjaan dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) di Terminal Petikemas Semarang, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Banjarmasin dan PT Terminal Teluk Lamong.

The Company pledged deposits from PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with maturities of 52, 5 and 3 month with *automatic roll over*, which are used as collateral job with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) in Terminal Petikemas Semarang, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Banjarmasin and PT Terminal Teluk Lamong.

5. Piutang Usaha

5. Trade Accounts Receivable

- a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

- a. Trade accounts receivable by customer are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>			
Perusahaan Swasta/ <i>Private Owned Companies</i>	86,549,474,713	105,151,915,650	150,350,975,208
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(2,451,326,368)	(7,881,106,742)	(4,130,099,514)
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>84,098,148,345</u>	<u>97,270,808,908</u>	<u>146,220,875,694</u>
Pihak Berelasi (Catatan 7)/ <i>Related parties (Note 7)</i>	58,536,249,086	35,308,306,876	9,372,155,232
Jumlah/ Total	<u>142,634,397,431</u>	<u>132,579,115,784</u>	<u>155,593,030,926</u>

- b. Piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

- b. Trade accounts receivable by age are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Current</i>	74,299,840,132	69,579,062,008	152,628,104,507
Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i> :			
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	48,359,998,626	28,696,018,724	245,220,341
31 - 90 Hari/ <i>Days</i>	15,567,688,481	28,128,926,352	1,647,387,654
91 - 180 Hari/ <i>Days</i>	862,494,449	2,826,665,454	521,303,473
181 - 270 Hari/ <i>Days</i>	805,596,780	2,421,521,185	1,631,064,382
271 - 365 Hari/ <i>Days</i>	1,490,277,245	1,238,302,975	2,146,904,935
> 365 hari / <i>Days</i>	3,699,828,086	7,569,725,828	903,145,148
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>145,085,723,799</u>	<u>140,460,222,526</u>	<u>159,723,130,440</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(2,451,326,368)	(7,881,106,742)	(4,130,099,514)
Jumlah/ Total	<u>142,634,397,431</u>	<u>132,579,115,784</u>	<u>155,593,030,926</u>

- c. Piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut:

- c. Trade accounts receivable by currency are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
US Dollar	--	318,331,758	1,042,835,904
Rupiah	145,085,723,799	140,141,890,768	158,680,294,536
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>145,085,723,799</u>	<u>140,460,222,526</u>	<u>159,723,130,440</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(2,451,326,368)	(7,881,106,742)	(4,130,099,514)
Jumlah / Total	<u>142,634,397,431</u>	<u>132,579,115,784</u>	<u>155,593,030,926</u>

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- d. Perubahan cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	
Penurunan (Catatan 27)/ <i>Impairment (Note 27)</i>	
Reklasifikasi ke Piutang Tidak Lancar/ <i>Reclassification to Non Current Receivables</i>	
Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya kerugian penurunan nilai piutang usaha pada akhir periode, manajemen tidak memperoleh adanya bukti objektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai selain yang telah diperhitungkan, oleh karenanya manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No: KU.04/51.1/P.III-2017 tanggal 27 Desember 2017 terhadap penghapusan piutang usaha PT Pelayaran Alkan Abadi sebesar Rp6.104.207.188 dan USD21.056,68 atau ekuivalen Rp285.275.901, karena PT Pelayaran Alkan Abadi dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya sesuai dengan amar putusan No. 19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY tanggal 12 Januari 2017.

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan.

- d. *Movement in the allowance for impairment loss are as follows:*

2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
7,881,106,742	4,130,099,514	2,929,208,415
(6,389,483,089)	--	--
959,702,715	3,751,007,228	2,291,381,227
--	--	(1,090,490,128)
2,451,326,368	7,881,106,742	4,130,099,514

Based on the review of the impairment loss of the trade accounts receivable at the end of the period, management has not obtained any objective evidence that the accounts receivable are impaired other than those already taken into account, therefore management believes that the above allowance for impairment is sufficient to cover losses on decrease of the value of receivables.

Based on Circular Decision of the Shareholders Outside of the General Meeting of Shareholders No. KU.04/51.1/P.III-2017 of there were wriet-off trade accounts receivable from PT Pelayaran Alkan Abadi amounting to Rp6,104,207,188 and USD21,056,68 or equivalent Rp285,275,901 dated December 27, 2017 because PT Pelayaran Alkan Abadi declared bankruptcy by the Commercial Court at the Surabaya District Court in accordance with the verdict No. 19/PKPU/2016/PN.NIAGA.SBY dated January 12, 2017.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, there was no trade accounts receivables as collateral.

6. Piutang Lain-Lain

6. Other Accounts Receivable

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 7)	166,240,418,313	123,789,728,858	--	Related Parties (Note 7)
Pihak Ketiga	47,652,207	204,025,909	496,785,418	Third Parties
Jumlah	166,288,070,520	123,993,754,767	496,785,418	Total

Perusahaan

1. Berdasarkan Perjanjian Perusahaan dengan PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (pihak berelasi), Perusahaan memberikan pinjaman

The Company

1. *According to Loans Facility Agreement with PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (related parties), the Company granted*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dana kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) sebesar Rp230.000.000.000 sehubungan dengan pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri dengan kompensasi bulanan dari pinjaman tersebut sebesar JIBOR +4,5% per tahun. Pembayaran kompensasi sekaligus dilakukan bersamaan dengan pelunasan pinjaman.

Piutang tersebut dikonversi menjadi tambahan setoran modal kepada PT BKMS sebesar Rp230.000.000.000 sedangkan bunga pinjaman diterima secara tunai sesuai dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham PT BKMS No. RUPS.03.01/II/BJTI-2015 pada tanggal 23 Februari 2015.

Perusahaan menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada PT BKMS Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 tanggal 30 Desember 2015 sebesar Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tidak dapat diperpanjang dengan kompensasi bulanan sebesar JIBOR +4,5% per tahun terhitung sejak tanggal penarikan pinjaman. Pemberian pinjaman tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 033/KP/III/RUPSLB_BJTI/XII-2015 tanggal 14 Desember 2015. Perjanjian fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang dengan addendum perjanjian No. KKS.01-02/I/BJTI-2017 tanggal 3 Januari 2017 yang mengubah jatuh tempo menjadi tanggal 30 Desember 2017. Sampai dengan periode pelaporan, perjanjian masih dalam proses persetujuan perpanjangan.

2. Perusahaan menyetujui untuk menambah fasilitas pinjaman kepada PT BKMS berdasarkan tersebut sesuai dengan Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 tanggal 30 Maret 2016 sebesar Rp40.000.000.000 dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang. Perjanjian fasilitas pinjaman tersebut diperpanjang dengan addendum perjanjian tanggal 15 Desember 2017 No. KKS.025-00/XII/BJTI-2017 yang mengubah jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan periode pelaporan, perjanjian masih dalam proses persetujuan perpanjangan.

loans to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera (BKMS) amounting to Rp230,000,000,000 in relation to the construction and development of the infrastructures of the industrial zones with monthly loans compensation of JIBOR +4.5% per year. Payment of compensation once performed in conjunction with the settlement of loans.

Those receivable converted into additional paid in capital to PT BKMS amounting to Rp230,000,000,000 while loan interest received in cash in accordance with PT BKMS General Meeting of Shareholders with letter No. RUPS.03.01/II/BJTI-2015 dated February 23, 2015.

The Company agreed to provide a loan facility to PT BKMS in accordance with the Credit Facility agreement No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 dated December 30, 2015 amounted to Rp80,000,000,000 with a period of 12 months and can not be extended with monthly compensation amounting to JIBOR +4.5% per year commencing from the date of drawdown. The loan was approved by in the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 033/KP/III/RUPSLB_BJTI/XII-2015 dated December 14, 2015. The loan facility agreement has been extended by addendum of agreement No. KKS.01-02/I/BJTI-2017 dated January 3, 2017 which changed the maturity date to December 30, 2017. Up to the reporting period, the agreement is still under addendum approval process.

2. The Company agreed to increase the loan facility in accordance with the Credit Facility Agreement No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 dated March 30, 2016 amounted to Rp40,000,000,000 with a period of one year and can be extended. The loan facility agreement was extended by an addendum of agreement dated December 15, 2017 No. KKS.025-00/XII/BJTI-2017 which changed the maturity date to December 31, 2017. Up to the reporting period, the agreement is still in the process of approval of renewal.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

3. Perusahaan mencatat piutang lain-lain kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berdasarkan Berita Acara Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Keputusan Kerjasama Pemanfaatan Lahan HPL di Pelabuhan Tanjung Emas tanggal 29 Desember 2017 (Catatan 10).

3. The Company recorded other accounts receivable to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) based on Minutes of Meeting of Discussion on the Follow-up of the Termination of Land Usage Utilization of HPL at Tanjung Emas Port dated December 29, 2017 (Note 10).

PT Terminal Curah Semarang (TCS)

PT TCS mencatat piutang lain-lain pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang merupakan piutang atas biaya jasa konsultan penyelidikan tanah dan pekerjaan DED pengembangan tangki timbun TCS pada 31 Desember 2017 sebesar Rp2.506.665.000, serta piutang atas penjualan aset tetap pada 31 Desember 2017 sebesar Rp6.685.659.000 (Catatan 7, 31).

PT Terminal Curah Semarang (TCS)

PT TCS recorded other accounts receivable to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) which is receivable of cost of consultant services of land investigation and work of DED development of TCS' heap tank as of December 31, 2017 amounted to Rp2,506,665,000, and receivable of sales of fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp6,685,659,000 (Notes 7, 31).

PT TCS mencatat piutang lain-lain pada PT Pelindo Energi Logistik yang merupakan piutang atas penjualan aset tetap pada 31 Desember 2017 sebesar Rp3.270.327.000 (Catatan 7).

PT TCS recorded other accounts receivable to PT Pelindo Energi Logistik which is receivable of sales of fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp3,270,327,000 (Note 7).

7. Pihak Berelasi

7. Related Parties

a. Sifat Hubungan dan Transaksi

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Nature of Relationship and Transactions

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan/ The Major Stockholder of the Company	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Pendapatan yang Masih Akan Diterima, Utang Usaha, Utang Lain-lain, Pendapatan, Beban Usaha, Beban Bunga/ Trade Accounts Receivable, Accrued Income, Other Accounts Receivable, Trade Accounts Payable, Other Accounts Payable, Revenues, Operating Expenses, Interest Expense
Koperasi Pegawai Pelindo III	Pemegang Saham Mayoritas Perusahaan/ The Major Stockholder of the Company	Utang Usaha, Utang Lain-lain, Beban Usaha/ Trade Accounts Payable, Others Accounts Payable, Operating Expenses
PT Pelindo Marine Service	Kesamaan Pemegang Saham/ Similarity of Shareholder	Piutang Usaha, Utang Lain-lain, Pendapatan, Beban Usaha/ Trade Accounts Receivable, Other Accounts Payable, Revenue, Operating Expenses
PT Pelindo Daya Sejahtera	Kesamaan Pemegang Saham/ Similarity of Shareholder	Piutang Usaha, Utang Lain-lain, Pendapatan, Beban Usaha/ Trade Account Receivable, Other Accounts Payable, Revenue, Operating Expenses
PT Pelindo Husada Citra	Kesamaan Pemegang Saham/ Similarity of Shareholder	Utang Lain-lain, Pendapatan, Beban Usaha/ Other Accounts Payable, Revenue, Operating Expenses
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	Grup yang Sama/ Same Group	Utang Lain-lain, Pendapatan, Beban Usaha/ Other Accounts Payable, Revenue, Operating Expenses
PT Terminal Teluk Lamong	Kesamaan Pemegang Saham/ Similarity of Shareholder	Piutang Usaha, Pendapatan/ Trade Accounts Receivable, Revenues
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associates	Pendapatan Bunga, Investasi pada Entitas Asosiasi, Piutang Lain-lain/ Other Accounts Receivable, Investment in Associates, Interest Income

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Portek Indonesia	Grup yang Sama/ Same Group	Utang Usaha, Beban Usaha/ Trade Accounts Payable, Operating Expenses
PT Pelindo Energi Logistik	Grup yang Sama/ Same Group	Piutang Lain-lain, Utang Lain-lain, Pendapatan Lain-lain, Beban Lain-lain/ Other Accounts Receivable, Other Accounts Payable, Other Income, Other Expenses
PT Terminal Nilam Utara	Entitas Asosiasi/ Associates	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates
PT Prima Citra Nutrindo	Entitas Asosiasi/ Associates	Investasi pada Entitas Asosiasi, Utang Lain-lain, Beban Usaha/ Other Accounts Payable, Investment in Associates, Operating Expenses
PT Energi Manyar Sejahtera	Entitas Asosiasi/ Associates	Investasi pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates
BJTI Port - GAMA Joint Operation	Operasi Bersama/ Joint Operation	Utang Usaha, Operasi Bersama, Beban Usaha/ Trade Accounts Payable, Joint Operation, Operating Expenses
BJTI Port - MSW Teknologi Baru Joint Operation	Operasi Bersama/ Joint Operation	Utang Usaha/ Operating Expenses
BIMA - MSW JO	Operasi Bersama dari Entitas Anak/ Joint Operation from Subsidiary	Piutang Usaha, Utang Usaha/ Trade Accounts Receivable, Operating Expenses

b. Saldo

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Balance

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
				2017 %	2016 %	2015 %
Piutang Usaha/ Trade Accounts Receivable						
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	57,355,387,363	34,321,389,525	9,372,155,232	1.64	1.16	0.33
PT Terminal Teluk Lamong	737,587,082	986,917,351	--	0.02	0.03	--
PT Pelindo Daya Sejahtera	434,957,772	--	--	0.01	--	--
PT Pelindo Marine Service	7,722,000	--	--	0.00	--	--
BIMA - MSW JO	594,869	--	--	0.00	--	--
Jumlah/ Total	58,536,249,086	35,308,306,876	9,372,155,232	1.66	1.19	0.33
Piutang Lain-lain/ Other Accounts Receivable						
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	137,931,726,700	123,789,728,858	--	3.93	4.18	--
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	25,038,364,613	--	--	0.71	--	--
PT Pelindo Energi Logistik	3,270,327,000	--	--	0.09	--	--
Jumlah/ Total	166,240,418,313	123,789,728,858	--	4.74	4.18	--
Pendapatan yang Masih Akan Diterima/ Accrued Income						
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	2,477,798,592	--	--	0.08	--	--
Jumlah/ Total	2,477,798,592	--	--	0.08	--	--

Piutang lain-lain kepada PT BKMS merupakan piutang atas fasilitas pinjaman (Catatan 6). Piutang lain-lain pada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelindo Energi Logistik merupakan piutang pemutusan kerja sama pemanfaatan lahan, biaya jasa konsultan dan penjualan aset tetap (Catatan 6, 31).

Other accounts receivable to PT BKMS are receivable of loan facility (Note 6). Other accounts receivable to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelindo Energi Logistik are receivable of termination of land usage, consultant expense and sales of fixed assets (Notes 6, 31).

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage to Total Assets		
				2017 %	2016 %	2015 %
Investasi pada Entitas Asosiasi/ <i>Investment in Associates</i>						
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	972,184,724,022	868,012,550,216	819,763,191,415	27.73	29.34	28.69
PT Terminal Nilam Utara	69,288,859,304	70,054,329,662	34,958,633,008	1.98	2.37	1.22
PT Prima Citra Nutrindo	1,518,911,537	1,505,985,184	--	0.04	0.05	--
PT Energi Manyar Sejahtera	313,292,683	305,978,081	--	0.01	0.01	--
Jumlah/ Total	1,043,305,787,546	939,878,843,143	854,721,824,423	29.76	31.77	29.92

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
				2017 %	2016 %	2015 %
Utang Usaha/ <i>Trade Accounts Payable</i>						
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	10,047,458,267	12,350,218,293	1,478,350,043	0.75	1.25	0.14
PT Portek Indonesia	6,592,582,582	--	--	0.49	--	--
BIMA - MSW JO	2,572,065,474	--	--	0.19	--	--
Koperasi Pegawai Pelindo III	--	39,698,515	93,524,468	0.00	0.00	0.01
BJTIPOPT - MSW - JO	--	1,178,103,788	--	0.00	0.12	--
Jumlah/ Total	19,212,106,323	13,568,020,596	1,571,874,511	1.43	1.37	0.15

Utang Lain-lain/ <i>Other Accounts Payable</i>						
<u>Jangka Pendek/ <i>Short Term</i></u>						
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	10,908,263,883	--	--	0.81	--	--
PT Pelindo Daya Sejahtera	2,969,013,527	6,226,653,228	2,079,445,877	0.22	0.63	0.20
PT Pelindo Energi Logistik	2,649,139,376	--	--	0.20	--	--
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	1,955,471,534	1,576,203,020	--	0.15	0.16	--
PT Pelindo Husada Citra	1,055,180,085	94,552,605	529,724,714	0.08	0.01	0.05
PT Prima Citra Nutrindo	313,810,000	68,811,000	--	0.02	0.01	--
PT Pelindo Marine Service	50,018,000	--	--	0.00	--	--
Koperasi Pegawai Pelindo III	48,058,690	--	4,073,630,137	0.00	--	0.39
Sub Jumlah - Jangka Pendek/ Sub Total - Short Term	19,948,955,095	7,966,219,853	6,682,800,728	1.48	0.81	0.63

<u>Jangka Panjang/ <i>Long Term</i></u>						
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1,144,990,137,600	850,000,000,000	900,000,000,000	85.04	85.97	85.11
Jumlah Utang Lain-lain/ Total Other Account Payable	1,164,939,092,695	857,966,219,853	906,682,800,728	86.52	86.78	85.74

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 Nopember 2014, Perusahaan menerima pemberian fasilitas kredit dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp900.000.000.000 dengan jangka waktu 5 tahun yang digunakan untuk tujuan:

- Fasilitas Pinjaman A untuk *refinancing* PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan pinjaman sebesar

Based on Credit Facility No. HK.0501/1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, the Company received a credit facility from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) with a maximum facility with a tenor of 5 years amounting to Rp900,000,000,000 used for the purpose of:

- Loan A Facility for *refinancing* PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk with a loan amounting to Rp400,000,000,000.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rp400.000.000.000.

- b. Fasilitas Pinjaman B untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha dengan pinjaman sebesar Rp500.000.000.000.

Pada bulan November 2016, Perusahaan melakukan pembayaran pertama atas fasilitas pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Berdasarkan perjanjian bantuan likuiditas sementara antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 tanggal 11 Agustus 2017, Perusahaan menerima bantuan likuiditas sementara sebesar Rp400.000.000.000 untuk pengadaan 4 unit *Harbour Mobile Cranes* berdasarkan peralatan pendukung sebesar EUR18,526,400. Ketentuan penarikan bantuan likuiditas sementara adalah sebagai berikut:

- a. Penarikan termin A dilakukan secara bertahap sesuai pembayaran *Letter of Credit (LC)* berdasarkan *invoice* yang ditagihkan oleh bank penerbit LC,
b. Penarikan termin B dilakukan sesuai dengan rencana kebutuhan investasi Perusahaan dan anak Perusahaan.

Setiap termin memiliki jangka waktu 5 tahun sejak penarikan dan bunga per tahun sebesar angka yang lebih tinggi antara:

- a. Tingkat suku bunga BI Rate 1 tahun + kompensasi 200 basis poin + beban pengelolaan 1% = 6,5% + 2% + 1% = 9,5% atau;
b. Beban Bunga Pinjaman PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) + beban pengelolaan bantuan likuiditas sebesar 1% (saat perjanjian dibuat = 8,87% + 1% = 9,87%)

- b. *Loan B Facility for investment procurement and business development amounting to Rp500,000,000,000.*

In November 2016, the Company made the first payment on a loan facility of Rp50,000,000,000 to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Based on the temporary liquidity support agreement between the Company and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 dated August 11, 2017, the Company received temporary liquidity support amounting to Rp400,000,000,000 for the procurement of 4 units of Harbor Mobile Cranes based on supporting equipment amounting to EUR18,526,400. Terms of withdrawal of temporary liquidity assistance are as follows:

- a. *Withdrawal of termin A shall be made gradually according to the Letter of Credit (LC) payment based on the invoice billed by the LC issuing bank,*
b. *The withdrawal of termin B is made in accordance with the investment plan of the Company and its subsidiaries.*

Each term has a term of 5 years from withdrawal and interest per annum of higher number between:

- a. *BI interest rate 1 year + compensation 200 basis points + management expense 1% = 6.5% + 2% + 1% = 9.5% or;*
b. *Loan Interest Expense PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) + liquidity support management expense of 1% (when agreement is made = 8.87% + 1% = 9.87%)*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	Persentase Terhadap Pendapatan/ Percentage to Total Revenues					
	2017	2016	2015	2017	2016	2015
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Pendapatan/ Revenues						
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	144,091,786,134	178,763,638,992	147,530,206,554	15.44	19.37	15.78
PT Terminal Teluk Lamong	3,379,472,503	897,200,319	--	0.36	0.10	--
PT Pelindo Daya Sejahtera	249,786,156	--	--	0.03	--	--
PT Pelindo Marine Service	71,171,680	--	--	0.01	--	--
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	20,310,000	--	--	0.00	--	--
PT Pelindo Husada Citra	6,520,840	--	--	0.00	--	--
Jumlah/ Total	147,819,047,313	179,660,839,311	147,530,206,554	15.84	19.47	15.78
	Persentase Terhadap Jumlah Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expenses					
	2017	2016	2015	2017	2016	2015
	Rp	Rp	Rp	%	%	%
Beban Usaha						
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)						Operating Expenses PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
Share Berlian	82,321,064,493	88,671,095,580	95,799,596,543	11.55	11.87	13.96
Sewa Lahan dan Gedung	9,182,562,827	--	--	1.29	--	--
Share Non Berlian	--	12,021,652,589	11,776,291,327	--	1.61	1.72
Tagihan Listrik	4,880,700,468	4,234,906,499	4,542,894,616	0.68	0.57	0.66
Kerjasama Operasi Kotabaru	1,250,000,000	2,750,000,000	5,404,951,874	0.18	0.37	0.79
Pegawai	1,171,556,473	--	--	0.16	--	--
Tagihan Air	391,166,825	311,278,256	283,950,400	0.05	0.04	0.04
Share Benoa	--	102,299,867	--	--	0.01	--
Lain-lain	467,916,601	18,213,813	--	0.07	0.00	--
Materai	3,980,733	2,792,000	2,682,000	0.00	0.00	0.00
Penggantian Aset Bangunan	--	--	1,743,077,568	--	--	0.25
Operating Maintenance	--	--	4,231,184,703	--	--	0.62
PT Pelindo Daya Sejahtera						PT Pelindo Daya Sejahtera
Kerjasama Sumber Daya	33,927,376,892	17,056,563,567	--	4.76	2.28	--
PT Portek Indonesia						PT Portek Indonesia
Biaya Pemeliharaan Alat	13,607,619,892	--	--	1.91	--	--
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera						PT Tanjung Emas Daya Sejahtera
Kerjasama Sumber Daya - Tally	10,168,377,334	1,576,203,020	--	1.43	0.21	--
PT Pelindo Husada Citra						PT Pelindo Husada Citra
Perawatan Kesehatan	5,945,314,427	1,498,009,572	4,049,878,198	0.83	0.20	0.59
BIMA-MSW JO						BJTIPOPT - MSW - JO
Biaya Pemeliharaan Alat	5,845,603,350	--	--	0.82	--	--
PT Pelindo Energi Logistik						PT Pelindo Energi Logistik
Bahan Bakar	3,762,319,931	--	--	0.53	--	--
PT Prima Citra Nutrindo						PT Prima Citra Nutrindo
Biaya Jasa Boga	1,372,385,503	347,093,750	--	0.19	0.05	--
Koperasi Pegawai Pelindo III						Koperasi Pegawai Pelindo III
Kerjasama Sumber Daya	206,875,390	920,057,807	967,568,952	0.03	0.12	0.14
PT Pelindo Marine Service						PT Pelindo Marine Services
Biaya Bahan dan Operasi	142,115,650	64,639,176	--	0.02	0.01	--
Jumlah	174,646,936,789	129,574,805,496	128,802,076,181	24.49	17.35	18.76

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga pihak berelasi merupakan kompensasi yang diterima oleh Perusahaan dari pinjaman yang diberikan kepada PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan

Interest Income

Interest income from related parties is the compensation received by the Company of loans granted to PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2015 masing-masing sebesar Rp12.914.832.600, Rp12.810.707.022 dan Rp4.140.221.567 (Catatan 27).

Rp12,914,832,600, Rp12,810,707,022 and Rp4,140,221,567, respectively (Note 27).

Beban Bunga

Beban bunga pihak berelasi merupakan bunga dan denda yang dibayar Perusahaan atas pinjaman yang diberikan oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp85.241.240.226, Rp91.118.026.604 dan Rp67.673.630.136.

Interest Expense

Interest expense from related parties are interest and penalties paid by the Company on loans granted by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp85,241,240,226, Rp91,118,026,604 and Rp67,673,630,136, respectively.

c. Remunerasi Direksi dan Komisaris

Jumlah imbalan jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp10.956.711.765, Rp13.309.357.806 dan Rp7.730.540.734.

c. Remunerations of Director and Commissioner

Total short term benefit received by the Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp10,956,711,765, Rp13,309,357,806 and Rp7,730,540,734, respectively.

Dewan Komisaris dan Direksi diikutkan dalam program asuransi yang akan dibayar pada saat purnatugas. Biaya asuransi yang telah dibayarkan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp1.321.191.625, Rp406.395.000 dan Rp712.446.875.

Board of Commissioners and Directors included in the insurance program that will be paid at full duty. Insurance cost have been paid for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp1,321,191,625, Rp406,395,000 and Rp712,446,875.

8. Persediaan

8. Inventories

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Suku Cadang Alat Fasilitas	5,249,549,834	2,038,672,970	951,518,657	Sparepart of Facility Equipments
Pelumas	118,304,086	220,516,860	137,631,641	Lubricant
Bahan Bakar	49,632,396	23,466,800	71,044,006	Fuel
Jumlah	5,417,486,316	2,282,656,630	1,160,194,304	Total

Persediaan yang dibebankan ke beban operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp4.707.126.772, Rp5.016.673.562 dan Rp4.053.211.968 (Catatan 26).

Inventories charged to operating expenses for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp4,707,126,772, Rp5,016,673,562 and Rp4,053,211,968, respectively (Note 26).

Berdasarkan revidi atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, there was no inventories as collateral.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

9. Uang Muka

9. Advance

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pembelian Tanah	10,441,719,780	10,441,719,780	10,441,719,780	Purchase of Land
Kontraktor	8,464,491,425	--	22,530,094,925	Contractor
Pengadaan Umum dan Pemeliharaan	2,643,998,853	3,494,815,403	2,625,329,058	General Procurement and Maintenance
Pegawai	720,496,051	532,643,525	561,412,417	Personnel
Perawatan Kesehatan	500,000,000	500,000,000	--	Health Care
Jumlah	22,770,706,109	14,969,178,708	36,158,556,180	Total

Uang muka pembelian tanah merupakan pembayaran uang muka atas pembelian tanah oleh PT PPI, entitas anak, di Labuan Bajo pada tahun 2015. Sampai dengan 31 Desember 2017 belum terdapat realisasi atas pembelian tanah tersebut karena terdapat permasalahan hukum (Catatan 32).

Advances for purchase of land is the down payment for the purchase of land by PT PPI, a subsidiary in Labuan Bajo in 2015. Until December 31, 2017 there has been no realization on the purchase of the land because there is a legal issue (Note 32).

Uang muka kontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Grup atas pekerjaan kontraktor yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

Contractor advances represent advances paid to a third parties to carry out its activities for the Group as contractors, which will periodically be taken into account by term bill.

10. Beban Dibayar di Muka

10. Prepaid Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa	19,116,432,969	40,903,074,346	20,918,987,728	Rents
Pemakaian Sumber Daya Pihak Lain	2,565,784,169	3,082,686,182	4,201,225,284	Usage Resources of Oher Parties
Asuransi	285,985,809	2,285,974,662	2,281,507,206	Insurance
Lain-lain	--	301,510,417	45,000,000	Others
Sub Jumlah	21,968,202,947	46,573,245,607	27,446,720,218	Sub Total
Dikurangi - Bagian Lancar	(5,144,870,931)	(12,950,937,280)	(8,520,661,700)	Less - Current Portion
Jumlah Bagian Tidak Lancar	16,823,332,016	33,622,308,327	18,926,058,518	Total NonCurrent Portion

Sewa dibayar di muka tidak lancar merupakan bagian tidak lancar atas sewa tanah HPL yang diperoleh dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang berlokasi di Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan Pelabuhan Tanjung Emas Semarang sesuai dengan perjanjian penyerahan penggunaan bagian tanah hak pengelolaan Pelabuhan No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2034 dan No. HK.0501/53/TMS-2015 dengan jangka waktu sampai dengan 30 November 2035.

Noncurrent rent prepaid expenses is the noncurrent portion of HPL rent obtained from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) located in the Regional Working Environment (DLKr) Port of Tanjung Perak Surabaya and Tanjung Emas Port in Semarang in accordance with the agreement to transfer the use of land of port No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015 with period up to December 31, 2034 and No. HK.0501/53/TMS-2015 with period up to November 30, 2035.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PJ.06/206/P.III-2017 tanggal 6 September 2017 tentang pemutusan perjanjian penggunaan tanah HPL di Cabang Tanjung Emas yang ditindaklanjuti dengan Berita Acara Rapat Pembahasan Tindak Lanjut Pemutusan Kerjasama Pemanfaatan Lahan HPL di Pelabuhan Tanjung Emas pada 29 Desember 2017, Perusahaan sepakat untuk menghentikan perjanjian sewa No. HK.0501/ 53/TMS-2015 dengan skema sebagai berikut:

1. Tanah seluas ± 16.935 m² dilakukan pemutusan perjanjian per 1 Desember 2017 dan Perusahaan akan menerima penggantian sesuai dengan sisa jangka waktu perjanjian dengan perhitungan secara proporsional sebesar Rp14.668.419.600 yang dicatat sebagai piutang lain-lain kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Catatan 7).
2. Tanah seluas ± 7.080 m² dilakukan pemutusan perjanjian per 1 Januari 2018 dan Perusahaan akan menerima penggantian dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sesuai dengan hasil appraisal dari KJPP Guntur Eki Andri dan Rekan sebesar Rp1.177.621.013.
3. Mesin (termasuk 2 unit *storage tank* dengan kapasitas masing-masing 1.500 ton) dan peralatan lainnya dilakukan penggantian oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sesuai dengan hasil appraisal KJPP Guntur Eki Andri dan Rekan sebesar Rp6.603.673.000 serta bangunan sebesar Rp81.986.000 kepada PT Terminal Curah Semarang.
4. 1 unit *storage tank* dengan kapasitas 2.500 ton dilakukan penggantian oleh PT Pelindo Energi Logistik sesuai dengan hasil appraisal KJPP Guntur Eki Andri dan Rekan sebesar Rp2.270.327.000.

Based on Letter of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. PJ.06/206/P.III-2017 dated September 6, 2017 regarding termination of land use agreement of HPL at Branch of Tanjung Emas Port in Semarang followed up with Minutes of Meeting of Discussion of Cooperation Termination Discussion Utilization of HPL Land at Port of Tanjung Emas dated December 29, 2017, the Company agreed to terminate the lease agreement No. HK.0501/53/TMS-2015 with the following scheme:

1. Land area of $\pm 16,935$ m² shall be terminated as December 1, 2017 and the Company will receive reimbursement in accordance with the remaining term of the agreement with a proportional calculation amounting to Rp14,668,419,600 which recorded as other accounts receivable to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) (Note 7).
2. Land area of $\pm 7,080$ m² shall be terminated as January 1, 2018 and the Company will receive reimbursement from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) in accordance with the appraisal of KJPP Guntur Eki Andri and Rekan amounting to Rp1,177,621,013.
3. The machines (including 2 units of tank storage with capacity of 1,500 tons each) and other equipment are replaced by PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) in accordance with the appraisal results of KJPP Guntur Eki Andri and Rekan amounting to Rp6,603,673,000 and buildings amounting to Rp81,986,000 to PT Terminal Curah Semarang
4. 1 unit of storage tank with a capacity of 2,500 tons was replaced by PT Pelindo Energi Logistik in accordance with the results of appraisal KJPP Guntur Eki Andri and Rekan amounting to Rp2,270,327,000.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**11. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Operasi
Bersama**

**11. Investment in Associates and Joint
Operation**

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

a. Investment in Associates

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	1 Januari 2017/ January 1, 2017 Rp	Tambahan Setoran Saham/ Additional of Shares Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Current Portion of Profit (Loss) Rp	31 Desember 2017/ December 31, 2017 Rp	
Metode Ekuitas / Equity Method						
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Kawasan Industri / Industrial Estate	40	868,012,550,216	--	104,172,173,806	972,184,724,022
PT Terminal Nilam Utara	Jasa Terminal Curah/ Terminal Dry Bulk	40	70,054,329,662	--	(765,470,357)	69,288,859,304
PT Energi Manyar Sejahtera	Industri, Perdagangan dan Jasa Pembangkit Tenaga Listrik/ Industrial, Trading and Power Plant Service	30	305,978,081	--	7,314,602	313,292,683
PT Prima Citra Nutrindo	Jasa Boga/ Caterers	30	1,505,985,184	--	12,926,353	1,518,911,537
Jumlah / Total			939,878,843,143	--	103,426,944,404	1,043,305,787,546
31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	1 Januari 2016/ January 1, 2016 Rp	Tambahan Setoran Saham/ Additional of Shares Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Current Portion of Profit (Loss) Rp	31 Desember 2016/ December 31, 2016 Rp	
Metode Ekuitas / Equity Method						
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Kawasan Industri / Industrial Estate	40	819,763,191,415	--	48,249,358,801	868,012,550,216
PT Terminal Nilam Utara	Jasa Terminal Curah/ Terminal Dry Bulk	40	34,958,633,008	34,500,000,000	595,696,654	70,054,329,662
PT Energi Manyar Sejahtera	Industri, Perdagangan dan Jasa Pembangkit Tenaga Listrik/ Industrial, Trading and Power Plant Service	30	--	300,000,000	5,978,081	305,978,081
PT Prima Citra Nutrindo	Jasa Boga/ Caterers	30	--	1,500,000,000	5,985,184	1,505,985,184
Jumlah / Total			854,721,824,423	36,300,000,000	48,857,018,720	939,878,843,143

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

31 Desember 2015/ December 31, 2015						
Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	1 Januari 2015/ January 1, 2015 Rp	Tambahan Setoran Saham/ Additional of Shares Rp	Bagian Laba (Rugi) Periode Berjalan/ Current Portion of Profit (Loss) Rp	31 Desember 2015/ December 31, 2015 Rp	
	Metode Ekuitas / Equity Method					
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	Kawasan Industri / Industrial Estate	40	394,806,088,256	400,000,000,000	24,957,103,159	819,763,191,415
PT Terminal Nilam Utara	Jasa Terminal Curah/ Terminal Dry Bulk	40	3,792,806,970	30,000,000,000	1,165,826,038	34,958,633,008
Jumlah / Total			398,598,895,226	430,000,000,000	26,122,929,197	854,721,824,423

Seluruh entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

All of the above associates entities are accounted for using the equity method in these consolidated financial statements.

Ringkasan informatif keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of associates are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017					
	PT BKMS Rp	PT TNU Rp	PT PCN Rp	PT EMS Rp	
Jumlah Aset	4,883,377,083,829	327,136,064,006	7,227,583,368	1,044,308,943	Total Assets
Jumlah Liabilitas	2,233,290,358,910	153,913,915,744	2,164,544,911	--	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,650,086,724,919	173,222,148,262	5,063,038,457	1,044,308,943	Total Equity
Pendapatan Bersih	574,553,333,037	--	22,886,423,702	--	Net Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	260,430,434,515	(1,913,675,893)	43,087,843	24,382,006	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	260,430,434,515	(1,913,675,893)	43,087,843	24,382,006	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	PT BKMS Rp	PT TNU Rp	PT PCN Rp	PT EMS Rp	
Jumlah Aset	3,955,918,506,618	200,542,377,486	5,972,802,910	1,019,926,937	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,832,262,216,247	25,406,553,332	952,852,296	--	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,163,656,290,371	175,135,824,154	5,019,950,614	1,019,926,937	Total Equity
Pendapatan Bersih	271,079,771,537	--	17,678,950,307	--	Net Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	120,623,397,002	1,489,241,634	19,950,614	19,926,937	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	120,623,397,002	1,489,241,634	19,950,614	19,926,937	Comprehensive Profit (Loss) for the Year
31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	PT BKMS Rp	PT TNU Rp	PT PCN Rp	PT EMS Rp	
Jumlah Aset	3,247,243,217,483	87,471,515,072	--	--	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1,204,210,324,114	74,932,552	--	--	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2,043,032,893,369	87,396,582,520	--	--	Total Equity
Pendapatan Bersih	128,608,524,267	--	--	--	Net Revenues
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	62,392,757,897	2,914,565,095	--	--	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	62,392,757,897	2,914,565,095	--	--	Comprehensive Profit (Loss) for the Year

Tidak ada pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi dan ventura bersama untuk mentransfer dana kepada Kelompok Usaha.

There is no significant restrictions on the ability of associates and joint venture entities to transfer fund to the Group.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

**PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
(BKMS)**

PT BKMS didirikan dengan akta Kristiar, No. 56 tanggal 18 Mei 2012 oleh Notaris Ardi berkedudukan di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati SH., MH.,CN., No. 01 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015. PT BKMS bergerak di bidang perdagangan umum, pembangunan dan jasa. Pemegang saham PT BKMS adalah PT Usaha Era Pratama Nusantara (60%) dan Perusahaan (40%). Modal dasar PT BKMS sebesar Rp4.000.000.000.000 dari modal dasar telah ditempatkan dan disetor saham sejumlah 2.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.

Modal ditempatkan dan disetor adalah senilai Rp2.000.000.000.000 terdiri dari Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 atau 40%, dan PT Usaha Era Pratama Nusantara senilai Rp1.200.000.000.000 atau 60%.

Perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada PT BKMS yaitu dengan menempatkan dewan komisaris dan direksi.

PT Terminal Nilam Utama (TNU)

PT TNU didirikan berdasarkan Akta No. 89 tanggal 23 Agustus 2013 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-13479.AH.01.01 tahun 2014. PT TNU bergerak di bidang jasa kepelabuhanan terminal curah yang direncanakan beroperasi di Pelabuhan Tanjung Perak. Pemegang Saham PT TNU adalah PT Andahanesa Abadi (60%) dan Perusahaan (40%). Berdasarkan RUPSLB.0010-01/IV/BJTI-2015 modal dasar PT TNU berjumlah Rp340.000.000.000 dan modal dasar telah ditempatkan dan disetor saham sejumlah 85.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000. Modal ditempatkan dan disetor adalah senilai Rp85.000.000.000, terdiri dari Perusahaan sebesar Rp34.000.000.000 atau 40% dan PT Usaha Era Pratama Nusantara senilai Rp51.000.000.000 atau 60%.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

**PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
(BKMS)**

PT BKMS established by deed, No. 56 dated May 18, 2012 by Notary Ardi Kristiar, in Jakarta and has recent amended by Notary Andayani Risilawati, SH., MH., CN., No. 01 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik and approved by the Ministry of Law and human rights No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015. PT BKMS engaged in general trading, development and services. Shareholders of PT BKMS is PT Usaha Era Pratama Nusantara (60%) and the Company (40%). The authorized capital of PT BKMS amounted to Rp4,000,000,000,000 of the authorized capital stock issued and outstanding number of 2,000,000 shares, each share having a nominal value at Rp1,000,000.

Paid-in capital is amounting to Rp2,000,000,000,000 consist of the Company amounted Rp800,000,000,000 or 40%, and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounted to Rp1,200,000,000,000 or 60%.

The Company has significant influence on PT BKMS by placing board of commissioners and directors.

PT Terminal Nilam Utama (TNU)

PT TNU is established based on the Deed No. 89 dated August 23, 2013 by Yulia, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-13479.AH.01.01 year 2014. PT TNU engaged in services ports bulk terminals are planned to operate in the Port of Tanjung Perak. Shareholders of PT TNU are PT Andahanesa Abadi (60%) and the Company (40%). Based on RUPSLB.0010-01/IV/BJTI-2015 authorized capital of PT TNU amounted to Rp340,000,000,000 and authorised capital has been issued and paid-up amount to 85,000 shares, each share having a nominal value at Rp1,000,000. Paid-up capital amounting to Rp85,000,000,000, consists of the Company amounted Rp34,000,000,000 or 40% and PT Usaha Era Pratama Nusantara worth Rp51,000,000,000 or 60%.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

Anggaran dasar PT TNU telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Mira Irani SH., M.Kn., tanggal 1 Desember 2016, mengenai penambahan modal disetor dari PT Berlian Jasa Terminal Indonesia dan PT Usaha Era Pratama Nusantara masing-masing sebesar Rp34.500.000.000 dan Rp51.750.000.000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0159039.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 31 Desember 2016.

Perusahaan memiliki pengaruh signifikan pada PT TNU yaitu dengan menempatkan dewan komisaris dan direksi.

PT Prima Citra Nutrindo (PCN)

PT PCN didirikan berdasarkan Akta No. 35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-0002328.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016. PT PCN bergerak dalam bidang usaha jasa boga atau penyediaan makanan dan minuman.

Modal dasar PT PCN berjumlah 40.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000. Modal Dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 10.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp500.000 dengan nilai nominal seluruhnya Rp5.000.000.000 terdiri dari, Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000 atau 30% dan PT Pelindo Husada Citra senilai Rp3.500.000.000 atau 70%.

PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)

PT EMS didirikan berdasarkan Akta No.14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, SH., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0010566.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 6 Maret 2015.

Perusahaan melakukan pembelian saham milik PT Andahanesa Abadi sebesar Rp300.000.000 untuk kepemilikan 30% yang ditempatkan di PT EMS. Pembelian ini dituangkan dalam Akta Perubahan Pemegang Saham PT EMS No. 184 tanggal 28 Juni 2016 oleh Yulia., SH., Notaris di Surabaya. Akta Perubahan Pemegang Saham telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT TNU's articles of association have been amended several times, recently by Deed No. 3 by Mira Irani., SH., M.Kn., dated December 1, 2016, regarding the additional paid up capital from PT Berlian Jasa Terminal Indonesia and PT Usaha Era Pratama Nusantara amounted to Rp34,500,000,000 and Rp51,750,000,000, respectively, and establishment was approved by The Minister of Law and Human Right of Republic Indonesia No. AHU-0159039. AH.01.11 Year 2016 dated December 31, 2016.

The Company has significant influence on PT TNU by placing board of commissioners and directors.

PT Prima Citra Nutrindo (PCN)

PT PCN was established by Derd No. 35 dated January 11, 2016, by Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0002328.AH.01.01.Year 2016 dated January 15, 2016. PT PCN engaged in the catering business or the providing of food and drink.

The authorized capital of PT PCN amounted to 40,000 shares with a total nominal value amounting to Rp5,000,000,000. Authorized Capital subscribed and paid a total of 10,000 shares, each share having a nominal value Rp500,000 with a total nominal value amounted to Rp5,000,000,000 consists of the Company amounting to Rp1,500,000,000 or 30% and PT Pelindo Husada Citra worth Rp3,500,000,000 or 70%.

PT Energi Manyar Sejahtera (EMS)

PT EMS is established based on the Deed No. 14 dated March 5, 2015 by Yulia, SH., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0010566.AH.01.01 2015 Year dated March 6, 2015.

The Company agreed to purchase the shares owned by PT Andahanesa Abadi amounting Rp300,000,000 for ownership of 30% subscribed in te PT EMS. This Purchase establishment was stated in the Deed Amendment Shareholders of PT EMS No. 184 dated Juni 28, 2016, by Yulia, SH., Notary in Surabaya. The Deed Amendment Shareholders of establishment was approved

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

keputusannya No. AHU-AH.01.03.0065061 Tahun 2016 tanggal 19 Juli 2016.

Modal dasar PT EMS berjumlah 4.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp4.000.000.000. Modal dasar telah ditempatkan dan disetor sejumlah 1.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000 dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.000.000.000, terdiri dari Perusahaan sebesar Rp300.000.000 atau 30%, PT Liema Era Pratama Nusantara senilai Rp450.000.000 atau 45%, PT Santiniluwansa Lestari senilai Rp150.000.000 atau 15% dan PT Amanah Invest senilai Rp100.000.000 atau 10%.

b. Investasi pada Operasi Bersama

Perusahaan melakukan kerjasama operasi, antara lain:

BJTIPT-GAMA Joint Operation

Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT Gama Intisamudera tentang Transportasi dan Penanganan Barang-barang Proyek, berdasarkan Akta No. 1 tanggal 6 Juni 2016 oleh Yahya Abdullar Waber, SH., Notaris di Surabaya.

Para Pihak setuju dan sepakat bahwa BJTIPT-GAMA *Joint Operation* dibuat khusus dan terbatas untuk pelaksanaan pekerjaan transportasi dan penanganan barang-barang proyek, yaitu relokasi alat-alat bongkar muat kepelabuhanan di antaranya adalah *harbor mobile crane* (HMC), *reach tyred gantry* (RTG), *reach stacker* (RS) dan *container crane* (CC).

Jangka waktu kerjasama operasi berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir setelah selesainya pekerjaan.

Setoran modal kerja awal sebesar Rp1.000.000.000, terdiri atas Perusahaan sebesar Rp550.000.000 atau 55% dan PT Gama Intisamudera sebesar Rp450.000.000 atau 45%.

Perubahan pertama perjanjian kerjasama operasi tersebut berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. 041-04/XII/BJTI-2016 tanggal 6 Juni 2016 yang menyatakan atas perubahan atas beberapa pasal tertentu.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03.0065061 Year 2016 dated July 19, 2016.

The authorized capital of PT EMS amounted to 4,000 shares with a total nominal value amounting to Rp4,000,000,000. Authorized Capital subscribed and paid a total of 1,000 shares, each share having a nominal value Rp1,000,000,000, consists of for the Company amounted to Rp300,000,000 or 30%, PT Liema Era Pratama Nusantra worth Rp450,000,000 or 45%, PT Santiniluwansa Lestari worth Rp150,000,000 or 15% and PT Amanah Invest worth Rp100,000,000 or 10%.

b. Investment in Joint Operation

The Company carries out joint operations, as follows:

BJTIPT-GAMA Joint Operation

The Company carries out Joint Operation Agreement with PT Gama Intisamudera about Transportation and Handling of Goods Project, based on Deed No. 1 dated June 6, 2016 by Yahya Abdullar Waber, SH., Notary in Surabaya.

The Parties agreed that BJTIPT-GAMA *Joint Operation* is custom made and limited to execution of work transport and handling of goods projects, namely the relocation of equipment unloading port of which is the *harbor mobile crane* (HMC), *reach tyred gantry* (RTG), *reach stacker* (RS) and the *container crane* (CC).

The term of the joint operations since the signing of the agreement and ends after completion of the work.

The initial working capital amounted to Rp1,000,000,000, consisting of the Company amounted to Rp550,000,000 or 55% and PT Gama Intisamudera amounted to Rp450,000,000 or 45%.

The first amendment of the operating agreement based on Supplementary Agreement (Amendmend) No. 041-04/XII/BJTI-2016 dated June 6, 2016 which states some changes in the specific clouser.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**BJTIPT-MSW Teknologi Baru Joint
Operation**

Perusahaan melakukan Perjanjian Kerjasama Operasi dengan PT MSW Teknologi Baru tentang Pemeliharaan Maintenance/ Pemeliharaan *Container Crane* dan *Grab Ship Unloader*, berdasarkan Akta No. 437 tanggal 30 September 2016 oleh Mira Irani, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo.

Para Pihak setuju dan sepakat bahwa BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* dibuat khusus dan terbatas untuk pelaksanaan pekerjaan *maintenance* /pemeliharaan *container crane* (CC) dan *grab ship unloader* (GSU).

Jangka waktu kerjasama operasi berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir setelah selesainya pekerjaan.

Setoran modal kerja awal sebesar Rp3.000.000.000, terdiri atas Perusahaan sebesar Rp1.800.000.000 atau 60% dan PT MSW Teknologi Baru sebesar Rp1.200.000.000 atau 40%.

Perubahan pertama perjanjian kerjasama operasi tersebut berdasarkan Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) No. KKS.041-05/XII/BJTI-2016 tanggal 30 September 2016 yang menyatakan atas perubahan beberapa pasal tertentu.

BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* telah dibubarkan sesuai dengan Akta No. 5 tanggal 14 Desember 2017 oleh Mei Angilia Ang, SH., Notaris di Surabaya, tentang pembubaran kerjasama. Pembagian hak dan kewajiban berdasarkan laporan keuangan penutup tanggal 31 Juli 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Supoyo, Sutjahjo, Subyantara dan Rekan dengan hasil aset bersih sebesar Rp7.354.477.795 yang akan dibagikan secara proporsional setelah dikurangi kewajiban dan pendapatan setelah tanggal laporan audit.

Pencatatan atas aset, kewajiban, pendapatan dan biaya pada kerjasama operasi disepakati sesuai dengan komposisi penyertaan modal Para Pihak, sesuai dengan perjanjian kerjasama operasi. Bagian dari perusahaan atas kerjasama operasi tersebut dicatat pada masing-masing akun yang bersangkutan. Pencatatan aset, kewajiban dan ekuitas atas kerjasama operasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**BJTIPT-MSW Teknologi Baru Joint
Operation**

The Company carries out *Joint Operation Agreement* with PT MSW Teknologi Baru about *Maintenance Work/Maintenance Container Crane* and *Grab Ship Unloader Maintenance*, based on Deed No. 437 dated September 30, 2016 by Mira Irani, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo.

The Parties agreed that BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* is custom made and is limited to the implementation of *maintenance work/ maintenance container crane* (CC) and *grab ship unloader* (GSU).

The term of the joint operations since the signing of the agreement and ends after completion of the work.

The initial working capital amounted to Rp3,000,000,000, consisting of the Company amounted to Rp1,800,000,000 or 60% and PT MSW Teknologi Baru amounted to Rp1,200,000,000 or 40%.

The first amendment of the operating agreement based on *Supplementary Agreement (Amendmend)* No. KKS.041-05/XII/BJTI-2016 dated September 30, 2016 which states some changes in the specific clause.

BJTIPT-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* has been liquidated in accordance with Deed No. 5 dated December 14, 2017 by Mei Angilia Ang, S.H., Notary in Surabaya, regarding the liquidation of cooperation. The distribution of rights and obligations based on the closing financial statements of July 31, 2017 which have been audited by the Public Accounting Firm Supoyo, Sutjahjo, Subyantara and Partners. The net asset value amounting to Rp7,354,477,795 to be distributed proportionally after deducting liabilities and revenues after the date of the audit report.

Records of it assets, liabilities, revenues and expenses in joint operation agreed in accordance with the composition of the equity of the Parties, according to the operating agreement. Part of the Company on joint operations is recorded on each respective account. Recording of assets, liabilities and equity of joint operation as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Aset (Liabilitas)/ Assets (Liabilities)	%	Bagian Perusahaan/ The Company's Portion
Metode Proporsional			Proportional Method
BJTI Port - GAMA Joint Operation			BJTI Port - GAMA Joint Operation
Kas dan Setara Kas	5,635,762,002	55	3,099,669,101
Pajak Dibayar di Muka	176,519,315	55	97,085,623
Jumlah Aset	5,812,281,317		3,196,754,724
Utang Pajak	--	55	--
Beban Akrua	--	55	--
Jumlah Liabilitas	--		--
Modal Saham	(1,000,000,000)	55	(550,000,000)
Saldo Laba	(4,896,475,973)	55	(2,693,061,785)
Labanya Tahun Berjalan	84,194,656	55	46,307,061
Jumlah Ekuitas	(5,812,281,317)		(3,196,754,724)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	(5,812,281,317)		(3,196,754,724)
			Cash and Cash Equivalents
			Prepaid Taxes
			Total Assets
			Tax Payables
			Accrued Expenses
			Total Liabilities
			Share Capital
			Retained Earnings
			Profit For The Year
			Total Equity
			Total Liabilities and Equity

31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Aset (Liabilitas)/ Assets (Liabilities)	%	Bagian Perusahaan/ The Company's Portion
Metode Proporsional			Proportional Method
BJTI Port - GAMA Joint Operation			BJTI Port - GAMA Joint Operation
Kas dan Setara Kas	5,732,456,658	55	3,152,851,162
Pajak Dibayar di Muka	176,519,315	55	97,085,623
Jumlah Aset	5,908,975,973		3,249,936,785
Utang Pajak	(227,273)	55	(125,000)
Beban Akrua	(12,272,727)	55	(6,750,000)
Jumlah Liabilitas	(12,500,000)		(6,875,000)
Modal Saham	(1,000,000,000)	55	(550,000,000)
Rugi Tahun Berjalan	(4,896,475,973)	55	(2,693,061,785)
Jumlah Ekuitas	(5,896,475,973)		(3,243,061,785)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	(5,908,975,973)		(3,249,936,785)
			Cash and Cash Equivalents
			Prepaid Taxes
			Total Assets
			Tax Payables
			Accrued Expenses
			Total Liabilities and Equity
			Share Capital
			Loss For The Year
			Total Equity
			Total Liabilities and Equity

31 Juli 2017/July 31, 2017			
	Aset (Liabilitas)/ Assets (Liabilities)	%	Bagian Perusahaan/ The Company's Portion
BJTI Port - MSW Joint Operation			BJTI Port - MSW Joint Operation
Kas dan Setara Kas	2,435,394,133	60	1,461,236,480
Piutang Usaha	5,932,338,863	60	3,559,403,318
Piutang Lain-lain	1,207,102	60	724,261
Persediaan	30,941,900	60	18,565,140
Pajak Dibayar di Muka	31,593,087	60	18,955,852
Biaya Dibayar di Muka	10,000,000	60	6,000,000
Jumlah Aset	8,441,475,085		5,064,885,051
Utang Usaha	(520,993,972)	60	(312,596,383)
Utang Pajak	(464,884,388)	60	(278,930,633)
Beban Akrua	(17,181,818)	60	(10,309,091)
Jumlah Liabilitas	(1,003,060,178)		(601,836,107)
Modal Saham	(3,000,000,000)	60	(1,800,000,000)
Rugi Tahun Berjalan	(4,438,414,907)	60	(2,663,048,944)
Jumlah Ekuitas	(7,438,414,907)		(4,463,048,944)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	(8,441,475,085)		(5,064,885,051)
			Cash and Cash Equivalents
			Trade Accounts Receivable
			Other Accounts Receivable
			Inventories
			Prepaid Taxes
			Prepaid Expenses
			Total Assets
			Trade Account Payable
			Tax Payable
			Accrued Expenses
			Total Liabilities
			Share Capital
			Loss For The Year
			Total Equity
			Total Liabilities and Equity

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

31 Desember 2016/December 31, 2016			
Aset (Liabilitas)/ Assets (Liabilities)	%	Bagian Perusahaan/ The Company's Portion	
BJTI Port - MSW Joint Operation			
Kas dan Setara Kas	1,892,576,017	60	1,135,545,610
Piutang Usaha	2,945,259,470	60	1,767,155,682
Piutang Lain-lain	1,117,102	60	670,261
Persediaan	64,680,000	60	38,808,000
Biaya Dibayar di Muka	27,500,000	60	16,500,000
Jumlah Aset	4,931,132,589		2,958,679,553
Utang Usaha	(64,680,000)	60	(38,808,000)
Utang Lain-lain	(1,500,000)	60	(900,000)
Utang Pajak	(250,000)	60	(150,000)
Beban Akruwal	(62,250,000)	60	(37,350,000)
Jumlah Liabilitas	(128,680,000)		(77,208,000)
Modal Saham	(3,000,000,000)	60	(1,800,000,000)
Rugi Tahun Berjalan	(1,802,452,589)	60	(1,081,471,553)
Jumlah Ekuitas	(4,802,452,589)		(2,881,471,553)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	(4,931,132,589)		(2,958,679,553)
BJTI Port - MSW Joint Operation			
			Cash and Cash Equivalents
			Trade Accounts Receivable
			Other Accounts Receivable
			Inventories
			Prepaid Expenses
			Total Assets
			Trade Account Payable
			Other Accounts Payable
			Tax Payable
			Accrued Expenses
			Total Liabilities
			Share Capital
			Loss For The Year
			Total Equity
			Total Liabilities and Equity

Entitas Anak

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)

PT BIMA melakukan kerjasama operasi, yang merupakan pengalihan dari BJTI Port-MSW menjadi BIMA-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* dan telah dituangkan dalam Akta No. 371 tanggal 20 Juli 2017 tentang Perjanjian Kerjasama Operasi tentang Pemeliharaan *Container Crane* dan *Grab Ship Unloader* antara PT BIMA dengan PT MSW Teknologi Baru, oleh Mira Irani, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo.

Para Pihak setuju dan sepakat bahwa BIMA-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* dibuat khusus dan terbatas untuk pelaksanaan pekerjaan *maintenance/pemeliharaan container crane* (CC) dan *grab ship unloader* (GSU).

Jangka waktu kerjasama operasi berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian dan berakhir setelah selesainya pekerjaan.

Setoran modal kerja awal sebesar Rp1.000.000.000, terdiri atas PT BIMA sebesar Rp600.000.000 atau 60% dan PT MSW Teknologi Baru sebesar Rp400.000.000 atau 40%.

Pencatatan atas aset, kewajiban, pendapatan dan biaya pada kerjasama operasi disepakati sesuai dengan komposisi penyertaan modal Para Pihak, sesuai dengan perjanjian kerjasama operasi. Bagian dari perusahaan atas kerjasama operasi tersebut dicatat pada masing-masing akun yang bersangkutan. Pencatatan aset, kewajiban dan ekuitas atas kerjasama operasi pada 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)

PT BIMA carries out joint operation, which is diversion from BJTI Port-MSW become BIMA-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* and had recorded on Deed No. 371 dated July 20, 2017 regarding *Joint Operation Agreement about Maintenance of Container Crane and Grab Ship Unloader* between PT BIMA and PT MSW Teknologi Baru, by Mira Irani, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo.

The Parties agreed that BIMA-MSW Teknologi Baru *Joint Operation* is custom made and is limited to the implementation of maintenance work / maintenance container crane (CC) and grab ship unloader (GSU).

The term of the joint operations since the signing of the agreement and ends after completion of the work.

The initial working capital amounted to Rp1,000,000,000, consisting of PT BIMA amounted to Rp600,000,000 or 60% and PT MSW Teknologi Baru amounted to Rp400,000,000 or 40%.

Records of it assets, liabilities, revenues and expenses in joint operation agreed in accordance with the composition of the equity of the Parties, according to the operating agreement. Part of the Company on joint operations is recorded on each respective account. Recording of assets, liabilities and equity of joint operation as of December 31, 2017 are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	2017			
	Aset (Liabilitas)/ Assets (Liabilities)	%	Bagian Perusahaan/ The Company's Portion	
BIMA - MSW Joint Operation				BIMA - MSW Joint Operation
Kas dan Bank	73,132,747	60	43,879,648	Cash and Bank
Piutang Usaha	6,430,163,685	60	3,858,098,211	Trade Account Receivable
Jumlah Aset	6,503,296,432		3,901,977,859	Total Assets
Utang Usaha	2,768,395,657	60	1,661,037,394	Trade Account Payable
Utang Pajak	534,260,316	60	320,556,190	Tax Payable
Beban Akrua	50,852,884	60	30,511,730	Accrued Expense
Jumlah Liabilitas	3,353,508,857		2,012,105,314	Total Liabilities
Modal Saham	1,000,000,000	60	600,000,000	Capital Stock
Saldo Laba	2,149,787,575	60	1,289,872,545	Retained Earning
Jumlah Ekuitas	3,149,787,575		1,889,872,545	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6,503,296,432		3,901,977,859	Total Liabilities and Equity

12. Properti Investasi

12. Investment Properties

	2017					
	1 Januari 2017/ January 01, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Harga Perolehan:						Cost:
Bangunan Lainnya	12,629,936,000	24,529,200,000	5,850,904,000	--	31,308,232,000	Other Buildings
Sub Jumlah	12,629,936,000	24,529,200,000	5,850,904,000	--	31,308,232,000	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Bangunan Lainnya	3,646,356,511	1,141,146,030	1,624,601,011	--	3,162,901,530	Other Buildings
Sub Jumlah	3,646,356,511	1,141,146,030	1,624,601,011	--	3,162,901,530	Sub Total
Nilai Tercatat	8,983,579,489				28,145,330,470	Net Book Value
	2016					
	1 Januari 2016/ January 01, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Harga Perolehan:						Cost:
Bangunan Lainnya	15,215,382,000	--	--	(2,585,446,000)	12,629,936,000	Other Buildings
Sub Jumlah	15,215,382,000	--	--	(2,585,446,000)	12,629,936,000	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Bangunan Lainnya	2,873,141,298	1,237,733,722	--	(464,518,509)	3,646,356,511	Other Buildings
Sub Jumlah	2,873,141,298	1,237,733,722	--	(464,518,509)	3,646,356,511	Sub Total
Nilai Tercatat	12,342,240,702				8,983,579,489	Net Book Value
	2015					
	1 Januari 2015/ January 01, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga Perolehan:						Cost:
Bangunan lainnya	15,215,382,000	--	--	--	15,215,382,000	Other Buildings
Sub Jumlah	15,215,382,000	--	--	--	15,215,382,000	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciations:
Bangunan Lainnya	1,382,546,982	1,490,594,316	--	--	2,873,141,298	Other Buildings
Sub Jumlah	1,382,546,982	1,490,594,316	--	--	2,873,141,298	Sub Total
Nilai Tercatat	13,832,835,018				12,342,240,702	Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.141.146.030, Rp1.237.733.722 dan Rp1.490.594.316 seluruhnya dialokasikan ke Beban Operasi (Catatan 25).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp1,141,146,030, Rp1,237,733,722 and Rp1,490,594,316, respectively, were fully allocated to Operating Expenses (Note 25).

Pada tahun 2017 terdapat penjualan aset properti investasi bangunan lainnya kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sehubungan dengan kesepakatan pemutusan perjanjian kerjasama pelayanan fasilitas distribusi dan konsolidasi barang/petikemas di atas bagian tanah hak pengelolaan Pelabuhan Cabang Tanjung Perak (Catatan 31).

In 2017 there is sale of property investment property of other buildings to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) in connection with the agreement of termination of service agreement of distribution facility and consolidation of goods / containers above the portion of land rights of port management of Tanjung Perak Branch (Note 31).

Rincian keuntungan penjualan properti investasi adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of properties investment are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Harga Jual	7,723,000,000	--	--	Proceeds
Nilai Buku Bersih	4,226,302,989	--	--	Net Book Value
Keuntungan Penjualan Properti Investasi	3,496,697,011	--	--	Gain on Sales of Investment Properties

Properti investasi terdiri dari gudang konsolidasi dan container yard seluas 28.342 m² yang disewakan kepada pihak ketiga dan bangunan kantor di Perkantoran Tamansari Parama Office Jakarta, yang disewakan kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) berdasarkan perjanjian sewa.

Investment properties consist of consolidation warehouse space and container yard covering 28,342 m², which are leased to a third party and unit office located in Tamansari Parama Office Jakarta Office, leased to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) under the lease agreements.

Pada tahun 2016, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi sebesar Rp2.585.446.000 ke aset takberwujud atas lapangan penumpukan yang tidak disewakan lagi (Catatan 14).

In 2016, the Group has reclassified the investment properties amounted to Rp2,585,446,000 to intangible assets consist of container yard that is not rented again (Note 14).

Nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp164.049.578.000, Rp161.171.182.000 dan Rp144.578.865.. Penilaian atas properti investasi dilakukan oleh Perusahaan berdasarkan Pendekatan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Perusahaan mencatat dan mengakui properti investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

The fair value of investment properties as of December 31, 2017, 2016 and 2015 Rp164,049,578,000, Rp161,171,182,000 and Rp144,578,865, respectively. The assessment of investment properties is carried by the Company, based on the Selling Value of Taxable Object (NJOP). The Company recorded and recognized investment properties based on the carrying value at the time before being transferred to investment properties.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penghasilan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebagai berikut:

Rental income and direct operating expenses of investment properties for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Sewa	4,588,155,665	8,360,104,505	6,815,502,943	Rental Revenue
Beban Operasi Sewa	1,862,183,042	4,072,904,547	2,527,914,072	Operating Expenses on Rent

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai properti investasi pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Based on the evaluation of the value of investment properties as of December 31, 2017, 2016 and 2015, management believes that there are no changes in circumstances indicate an impairment in the value of investment properties.

13. Aset Tetap

13. Fixed Assets

	2017						
	1 Januari 2017	Penambahan/	Pengurangan/	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/	Reklasifikasi/	31 Desember 2017/	
	January 01, 2017	Addition	Deduction	Difference Arising on Revaluation of Fixed	Reclassification	December 31, 2017	
Harga Perolehan:							At Cost:
Bangunan Faspel	16,698,752,615	--	7,982,333,616	--	60,519,550	8,776,938,549	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	539,108,871,143	171,488,643,020	2,240,327,569	--	854,772,541	709,211,959,135	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	21,914,834,936	533,977,772	3,213,121,294	--	2,335,917,612	21,571,609,026	Road and Buildings
Peralatan	17,881,035,435	426,197,945	--	--	--	18,307,233,380	Equipments
Kendaraan	5,690,067,178	1,340,113,638	771,809,091	--	(877,354,544)	5,381,017,181	Vehicles
Perlengkapan Kantor	623,828,358	159,810,000	--	--	--	783,638,358	Office Equipment
Emplasemen	4,341,141,818	3,453,938,086	--	--	1,637,868,277	9,432,948,181	Emplacement
Sub Jumlah	606,258,531,483	177,402,680,461	14,207,591,570	--	4,011,723,436	773,465,343,810	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian:							Construction in Progress:
Tanah	1,141,181,820	22,810,068	--	--	--	1,163,991,888	Land
Bangunan Faspel	415,268,860	5,198,900	--	--	(415,268,860)	5,198,900	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	649,925,085	222,743,612,715	--	--	(649,925,084)	222,743,612,716	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	4,651,551,827	393,848,666	--	--	(3,992,094,672)	1,053,305,821	Road and Buildings
Marina	13,094,851,371	21,544,127,004	--	--	(268,689,364)	34,370,289,011	Marina
Sub Jumlah	19,952,778,963	244,709,597,353	--	--	(5,325,977,980)	259,336,398,336	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan Faspel	753,739,048	1,582,286,568	788,102,429	--	--	1,547,923,187	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	36,242,752,814	61,005,975,936	424,103,778	--	(205,299,112)	96,619,325,860	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	4,911,453,614	1,780,647,887	560,378,668	--	--	6,131,722,833	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	328,391,447	199,942,506	--	--	--	528,333,953	Office Equipment
Peralatan	13,670,294,819	1,226,086,205	--	--	--	14,896,381,024	Equipments
Kendaraan	3,576,285,904	362,292,309	527,108,608	--	(652,603,454)	2,758,866,151	Vehicles
Sub Jumlah	59,482,917,646	66,157,231,411	2,299,693,483	--	(857,902,566)	122,482,553,008	Sub Total
Nilai Tercatat	<u>566,728,392,800</u>					<u>910,319,189,138</u>	Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2016							
1 Januari 2016/	Penambahan/	Pengurangan/	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Difference Arising on Revaluation of Fixed Assets	Reklasifikasi/	31 Desember 2016/		
January 01, 2016	Addition	Deduction		Reclassification	December 31, 2016		
Harga Perolehan:							At Cost:
Bangunan Faspel	1,761,746,207	2,778,967,181	--	(709,869,544)	12,867,908,771	16,698,752,615	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	519,672,669,564	95,596,463,951	--	(79,316,821,496)	3,156,559,124	539,108,871,143	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	17,379,087,458	1,762,255,478	--	--	2,773,492,000	21,914,834,936	Road and Buildings
Peralatan	15,470,086,800	1,779,499,635	--	--	631,449,000	17,881,035,435	Equipments
Kendaraan	5,485,577,178	204,490,000	--	--	--	5,690,067,178	Vehicles
Perlengkapan Kantor	537,128,358	86,700,000	--	--	--	623,828,358	Office Equipment
Emplasemen	--	4,341,141,818	--	--	--	4,341,141,818	Emplacement
Sub Jumlah	560,306,295,565	106,549,518,063	--	(80,026,691,040)	19,429,408,895	606,258,531,483	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian:							Construction in Progress:
Tanah	492,808,156,290	19,446,056,798	690,422,434	--	(510,422,608,834)	1,141,181,820	Land
Bangunan Faspel	1,748,934,619	479,124,241	522,000,000	--	(1,290,790,000)	415,268,860	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	4,753,340,150	1,304,254,034	--	--	(5,407,669,099)	649,925,085	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	58,924,319,505	8,274,205,894	--	--	(62,546,973,572)	4,651,551,827	Road and Buildings
Marina	5,309,786,545	13,387,396,031	--	--	(5,602,331,205)	13,094,851,371	Marina
Peralatan	631,449,000	--	--	--	(631,449,000)	--	Equipments
Sub Jumlah	564,175,986,109	42,891,036,998	1,212,422,434	--	(585,901,821,710)	19,952,778,963	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan Faspel	439,066,177	1,041,176,162	--	(726,503,291)	--	753,739,048	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	127,128,550,198	50,803,627,509	--	(141,689,424,893)	--	36,242,752,814	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	3,636,474,890	1,274,978,724	--	--	--	4,911,453,614	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	169,573,531	158,817,916	--	--	--	328,391,447	Office Equipment
Peralatan	11,970,446,586	1,699,848,233	--	--	--	13,670,294,819	Equipments
Kendaraan	3,107,392,036	468,893,868	--	--	--	3,576,285,904	Vehicles
Sub Jumlah	146,451,503,418	55,447,342,412	--	(142,415,928,184)	--	59,482,917,646	Sub Total
Nilai Tercatat	978,030,778,256					566,728,392,800	Net Book Value
2015							
1 Januari 2015/	Penambahan/	Pengurangan/	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Difference Arising on Revaluation of Fixed Assets	Reklasifikasi/	31 Desember 2015/		
January 01, 2015	Addition	Deduction		Reclassification	December 31, 2015		
Harga Perolehan:							At Cost:
Bangunan Faspel	760,379,000	1,001,367,207	--	--	--	1,761,746,207	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	413,912,286,830	654,000,633	1,051,092,981	--	106,157,475,082	519,672,669,564	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	15,381,465,227	110,544,662	--	--	1,887,077,569	17,379,087,458	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	179,223,358	357,905,000	--	--	--	537,128,358	Office Equipment
Peralatan	13,805,329,000	1,818,914,662	1,111,824,662	--	957,667,800	15,470,086,800	Equipments
Kendaraan	5,370,370,269	--	--	--	115,206,909	5,485,577,178	Vehicles
Sub Jumlah	449,409,053,684	3,942,732,164	2,162,917,643	--	109,117,427,360	560,306,295,565	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian:							Accumulated Depreciations:
Tanah	385,644,140,945	88,081,633,899	--	--	19,082,381,446	492,808,156,290	Land
Bangunan Faspel	--	10,502,063,619	8,753,129,000	--	--	1,748,934,619	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	4,487,586,629	111,237,241,703	4,814,013,100	--	(106,157,475,082)	4,753,340,150	Port Facility Equipments
Jalan dan Bangunan	48,842,803,801	32,620,672,719	1,569,698,000	--	(20,969,459,015)	58,924,319,505	Road and buildings
Marina	--	5,309,786,545	--	--	--	5,309,786,545	Marina
Peralatan	1,040,842,360	1,704,323,709	1,040,842,360	--	(1,072,874,709)	631,449,000	Equipments
Sub Jumlah	440,015,373,735	249,455,722,194	16,177,682,460	--	(109,117,427,360)	564,175,986,109	Sub Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan Faspel	338,794,776	100,271,401	--	--	--	439,066,177	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	90,565,512,543	37,289,333,383	726,295,728	--	--	127,128,550,198	Port Facility equipments
Jalan dan Bangunan	2,814,059,945	822,414,945	--	--	--	3,636,474,890	Road and Buildings
Perlengkapan Kantor	103,574,632	65,998,899	--	--	--	169,573,531	Office Equipment
Peralatan	10,731,084,435	1,239,362,151	--	--	--	11,970,446,586	Equipments
Kendaraan	2,511,045,102	596,346,934	--	--	--	3,107,392,036	Vehicles
Sub Jumlah	107,064,071,433	40,113,727,713	726,295,728	--	--	146,451,503,418	Sub Total
Nilai Tercatat	782,360,355,986					978,030,778,256	Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp66.157.231.411, Rp55.447.342.412 dan Rp40.113.727.713 dialokasikan seluruhnya ke Beban Operasi (Catatan 25).

Depreciation expense for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp66,157,231,411, Rp55,447,342,412 and Rp40,113,727,713, respectively, were fully allocated to Operating Expenses (Note 25).

Pada tahun 2017 PT TCS melakukan penjualan 3 unit tangki kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Pelindo Energi Logistik (Catatan 7).

In 2017 PT TCS sold 3 units of tank to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) and PT Pelindo Energi Logistik (Note 7).

Rincian keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) from the disposal of fixed assets are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Harga Jual	10,337,603,931	--	51,256,364	Proceeds
Nilai Buku Bersih	11,907,898,086	--	27,366,520	Net Book Value
Keuntungan (Kerugian)				Gain (Loss)
Penjualan Aset Tetap	(1,570,294,155)	--	23,889,844	on Sales of Fixed Assets

Grup melakukan reklasifikasi atas aset peralatan faspel dan kendaraan ke aset tetap yang dimiliki untuk dijual berdasarkan surat No. TR.07-00/V/DEKOM-BJTI/2017 tentang Persetujuan Penghapusan Aset Tetap sebesar Rp456.351.979.

The Group has reclassified the assets of faspel and vehicle equipment to fixed assets held for sale based letter No. TR.07-00/V/DEKOM-BJTI/2017 concerning Approval of Fixed Assets Disposal amounting to Rp456,351,979.

Berdasarkan Laporan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Jawa Timur No. LR-118/ PW13/2/2016 tanggal 17 Maret 2016 tentang Laporan Hasil Reviu dan Evaluasi atas Laporan Akhir Studi Konsesi Terminal Multipurpose Kalimireng Pelabuhan Gresik yang dikelola oleh PT Berlian Manyar Sejahtera, maka Grup melakukan reklasifikasi aset dalam penyelesaian aset tetap sebesar Rp566.472.412.815 atas aset konsesi Terminal Pelabuhan Manyar Gresik ke aset takberwujud (Catatan 14).

Based on the Report of Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Representatives of East Java Province No. LR-118/PW13/2/2016 dated March 17, 2016 on the Report of the Review and Evaluation of the Final Report of the Study of Multipurpose Terminal Kalimireng Gresik Port managed by PT Berlian Manyar Sejahtera, the Group has reclassified construction in progress of the fixed assets of Rp566,472,412,815 on assets concession Port Terminal Manyar Gresik to intangible assets (Note 14).

Grup mengkapitalisasi biaya bunga atas bantuan likuiditas sementara dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai bagian biaya perolehan 8 unit *Harbour Mobile Crane* pada tahun 2017 sebesar Rp4.238.472.201 dengan tarif kapitalisasi sebesar 9,87% dari pokok pinjaman yang dibayarkan selama masa perakitan aset sampai dengan aset siap digunakan.

The Group capitalized the interest expense on temporary liquidity support from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as part of the acquisition cost of 8 units Harbor Mobile Crane in 2017 amounted Rp4,238,472,201 with a capitalization rate of 9.87% of the principal loan disbursed during the period of assembly assets until assets are ready for use.

Grup mengkapitalisasi biaya pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebagai bagian biaya perolehan 2 unit *Rubber Tyred*

Group capitalizes borrowing costs of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) as part of the cost of 2 units Rubber Tyred Gantry

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Gantry (RTG) Lithium pada tahun 2016 sebesar Rp2.168.788.463 dengan tarif kapitalisasi sebesar 8 – 10,75% dari pokok pinjaman yang dibayarkan selama masa perakitan aset sampai dengan aset siap digunakan.

Aset tetap kecuali tanah dan bangunan, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Jasa Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp691.530.083.832, Rp1.007.240.000, dan Rp217.000.000.000 pada 31 Desember 2017, kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Jasa Indonesia dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp462.985.109.364, Rp1.460.700.000, Rp820.000.000 dan Rp217.000.000.000 pada 31 Desember 2016 dan kepada PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Asoka Mas terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp731.652.126.346 pada 31 Desember 2015.

Sejak 1 Juli 2016, Grup melakukan revaluasi aset tetap untuk kelompok aset tetap tertentu yaitu Bangunan Fasilitas Pelabuhan dan Alat-alat Fasilitas Pelabuhan (berdasarkan Surat Direksi PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. 05.03/317/P.III-2016 tanggal 29 Desember 2016) dengan menggunakan nilai buku per 30 Juni 2016 untuk tujuan akuntansi. Grup menggunakan Jasa Penilai Independen, yaitu KJPP Satria Iskandar Setiawan dan Rekan dalam laporan tanggal 30 September 2016. Dasar Penilai Independen untuk mengestimasi nilai wajar aset tetap adalah dengan pendekatan biaya dan pendekatan pasar. Berikut hasil penilaian estimasi nilai wajar yang berpengaruh dalam laporan keuangan:

(RTG) Lithium in 2016 amounted Rp2,168,788,463 with a capitalization rate of 8 - 10.75% of the principal outstanding during the assembling period until the asset is ready for use.

Fixed assets except land and building, were insured with PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Jasa Indonesia with coverage to Rp691,530,083,832, Rp1,007,240,000, and Rp217,000,000,000 as of December 31, 2017, with PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Jasa Indonesia with coverage to Rp462,985,109,364, Rp1,460,700,000, Rp820,000,000, and Rp217,000,000,000 as of December 31, 2016 and with PT Asuransi Ramayana Tbk, PT Jasa Raharja Persada, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Asoka Mas againsts fire and other possible risk with coverage Rp731,652,126,346 as of December 31, 2015.

Since July 1, 2016, Group revalued its fixed assets for the group of certain fixed assetsnamely Port Facility Buildings and Port Facility Equipments (based on from Directors of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. 05.03/317/P.III-2016 dated December 29, 2016) by using the book value as of June 30, 2016 for accounting purpose. Group use Independent Appraisal Service, KJPP Satria Iskandar Setiawan and Partners in report dated September 30, 2016. Independent assessors basis for estimating the fair value of fixed assets is the cost approach and market approach. Here are the results of votes that affect the estimated fair value in the financial statement:

	2016						
	Akumulasi Penyusutan/ Accumulated Depreciation	Nilai Buku 30 Juni 2016/ Net Book Value June 30, 2016	Nilai Wajar/ Fair Value	Selisih Lebih (Kurang)/ Surplus (Deficit)	Keuntungan Revaluasi (Penghasilan Komprehensif Lain)/ Revaluation Surplus (Other Comprehensive Income)	Kerugian Revaluasi (Laba Rugi)/ Revaluation Deficit (Profit or Loss)	
Harga Perolehan/ At Cost							
Perusahaan							The Company
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	760,379,000	452,401,632	307,977,368	708,700,000	400,722,632	456,031,887	Port Facility Buildings
Alat-Alat Fasilitas Pelabuhan	552,343,098,397	141,689,424,893	410,653,673,504	473,026,276,901	62,372,603,397	64,473,254,377	Port Facility Equipments
Entitas Anak							Subsidiary
PT Pelindo Properti Indonesia							PT Pelindo Properti Indonesia
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	7,744,170,002	274,101,659	7,470,068,343	7,085,979,458	(384,088,885)	--	Port Facility Buildings
Jumlah	560,847,647,399	142,415,928,184	418,431,719,215	480,820,956,359	62,389,237,144	64,929,286,264	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

Jika aset tetap berupa bangunan fasilitas pelabuhan dan peralatan fasilitas pelabuhan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If port facility building and port facility equipments were stated at the historical cost basis, the carrying amount would be as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Bangunan Faspel	7,381,482,067	15,984,746,648	1,761,746,207	Port Facility Buildings
Peralatan Faspel	538,828,137,315	432,103,959,106	518,918,930,516	Port Facility Equipments
Jumlah	546,209,619,382	448,088,705,754	520,680,676,723	Total

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp18.247.724.318, Rp16.202.451.205 dan Rp13.755.266.163.

Gross carrying amount of property and equipment that have been fully depreciated and still in use as of December 31, 2017, 2016 and 2015 amounted to Rp18,247,724,318, Rp16,202,451,205 and Rp13,755,266,163, respectively.

Berdasarkan penelaahan Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

Based on the Group review, there are no circumstances or changes which indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2017, 2016 and 2015.

Aset dalam Penyelesaian

Rincian aset dalam penyelesaian berdasarkan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan beserta persentase dan estimasi penyelesaian adalah sebagai berikut:

Construction in Progress

The details of construction in progress based on costs incurred in relation to the construction with the percentage and estimation of completion are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion
Tanah	0.06% - 0.25%	1,163,991,888	2020
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	0.35% - 0.98%	5,198,900	2020
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	0.58 - 85%	222,743,612,715	2018 - 2020
Jalan dan Bangunan	0.07% - 0.58%	1,053,305,821	2020
Marina	0.35% - 0.98%	34,370,289,012	2020
Jumlah		259,336,398,336	

31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion
Tanah	0,03%-0,05%	1,141,181,820	2020
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	67%	415,268,860	2017
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	85% - 90%	649,925,084	2017
Jalan dan Bangunan	0,03%-90%	4,651,551,827	2017-2020
Marina	0,03%-0,72%	13,094,851,372	2017 - 2020
Jumlah		19,952,778,963	

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

31 Desember 2015/ December 31, 2015			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion
Tanah	0 - 99%	492,808,156,290	2016
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	95-99%	1,748,934,619	2016
Peralatan Fasilitas Pelabuhan	17 - 99%	4,753,340,149	2016
Jalan dan Bangunan	1 - 99%	58,924,319,505	2016
Marina	0,1 - 2%	5,309,786,546	2020
Peralatan	1 - 70%	631,449,000	2017
Jumlah		71,367,829,819	Total

14. Aset Takberwujud

14. Intangible Assets

2017					
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Harga Perolehan					At Cost
Merk Dagang	500,000,000	--	--	--	500,000,000 Trademark
Hak Pakai atas Aset					Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	61,960,573,131	7,643,850,455	19,822,188,819	1,363,205,000	51,145,439,767 Port Terminal
Lahan Penumpukan	16,209,938,187	--	--	(1,363,205,000)	14,846,733,187 Container Yard
Piranti Lunak	1,198,188,296	--	--	--	1,198,188,296 Software
Hak Konsesi					Conseccion Right
Bangunan Faspel	729,586,557,409	21,770,349,815	--	6,814,040,689	758,170,947,913 Port Facility Buildings
Sub Jumlah	809,455,257,023	29,414,200,270	19,822,188,819	6,814,040,689	825,861,309,163 Sub Total
Aset dalam Penyelesaian					Construction in Progress
Hak Konsesi					Conseccion Right
Bangunan Faspel	6,182,482,257	3,947,014,582	--	(6,814,040,689)	3,315,456,150 Port Facility Buildings
Sub Jumlah	6,182,482,257	3,947,014,582	--	(6,814,040,689)	3,315,456,150 Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Hak Pakai atas Aset					Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	22,465,994,796	5,369,074,843	5,850,734,567	340,801,250	22,325,136,322 Port Terminal
Lahan Penumpukan	7,741,910,163	1,115,686,801	--	(340,801,250)	8,516,795,714 Container Yard
Piranti Lunak	450,334,883	250,577,054	--	--	700,911,937 Software
Hak Konsesi	10,146,807,276	11,210,294,930	--	--	21,357,102,206 Conseccion Right
Sub Jumlah	40,805,047,118	17,945,633,628	5,850,734,567	--	52,899,946,179 Sub Total
Nilai Tercatat	774,832,692,162				776,276,819,134 Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015

	2016					
	1 Januari 2016/ January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Harga Perolehan						At Cost
Merk Dagang	500,000,000	--	--	--	500,000,000	Trademark
Hak Pakai atas Aset						Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	48,350,570,131	13,610,003,000	--	--	61,960,573,131	Port Terminal
Lahan Penumpukan	13,624,492,187	--	--	2,585,446,000	16,209,938,187	Container Yard
Piranti Lunak	1,198,188,296	--	--	--	1,198,188,296	Software
Hak Konsesi						Conseccion Right
Bangunan Faspel	--	4,576,695,431	--	725,009,861,978	729,586,557,409	Port Facility Buildings
Sub Jumlah	63,673,250,614	18,186,698,431	--	727,595,307,978	809,455,257,023	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Hak Konsesi						Conseccion Right
Bangunan Faspel	162,699,936,883	2,019,994,537	--	(158,537,449,163)	6,182,482,257	Port Facility Buildings
Sub Jumlah	162,699,936,883	2,019,994,537	--	(158,537,449,163)	6,182,482,257	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak Pakai atas Aset						Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	16,991,689,200	5,474,305,596	--	--	22,465,994,796	Port Terminal
Lahan Penumpukan	5,752,742,627	1,524,649,027	--	464,518,509	7,741,910,163	Container Yard
Piranti Lunak	199,757,831	250,577,052	--	--	450,334,883	Software
Hak Konsesi	--	10,146,807,276	--	--	10,146,807,276	Conseccion Right
Sub Jumlah	22,944,189,658	17,396,338,951	--	464,518,509	40,805,047,118	Sub Total
Nilai Tercatat	203,428,997,839				774,832,692,162	Net Book Value
	2015					
	1 Januari 2015/ January 1, 2015	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Harga Perolehan						At Cost
Merk Dagang	--	--	--	500,000,000	500,000,000	Trademark
Hak Pakai atas Aset						Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	40,207,692,131	--	--	8,142,878,000	48,350,570,131	Port Terminal
Lahan Penumpukan	11,369,088,187	75,455,000	--	2,179,949,000	13,624,492,187	Container Yard
Piranti Lunak	--	1,198,188,296	--	--	1,198,188,296	Software
Sub Jumlah	51,576,780,318	1,273,643,296	--	10,822,827,000	63,673,250,614	Sub Total
Aset dalam Penyelesaian						Construction in Progress
Hak Konsesi						Conseccion Right
Bangunan Faspel	144,699,508,821	18,000,428,062	--	--	162,699,936,883	Port Facility Buildings
Hak Pakai atas Aset						Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	--	8,142,878,000	--	(8,142,878,000)	--	Port Terminal
Lahan Penumpukan	--	2,179,949,000	--	(2,179,949,000)	--	Container Yard
Merk Dagang	--	500,000,000	--	(500,000,000)	--	Trademark
Sub Jumlah	144,699,508,821	28,823,255,062	--	(10,822,827,000)	162,699,936,883	Sub Total
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Hak Pakai atas Aset						Right of Use the Assets
Terminal Pelabuhan	12,625,569,779	4,366,119,421	--	--	16,991,689,200	Port Terminal
Lahan Penumpukan	4,608,631,714	1,144,110,913	--	--	5,752,742,627	Container Yard
Piranti Lunak	--	199,757,831	--	--	199,757,831	Software
Sub Jumlah	17,234,201,493	5,709,988,165	--	--	22,944,189,658	Sub Total
Nilai Tercatat	179,042,087,646				203,428,997,839	Net Book Value

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp17.945.633.628, Rp17.396.338.951 dan Rp5.709.988.165 dialokasikan seluruhnya ke beban operasi (Catatan 25).

Pada tahun 2016, terdapat penambahan aset takberwujud dari reklasifikasi properti investasi dan aset tetap masing-masing sebesar Rp2.585.446.000 dan Rp566.472.412.815 (Catatan 12 dan 13).

Bangunan Fasilitas Pelabuhan telah diasuransikan kepada PT Jasa Asuransi Indonesia terhadap seluruh risiko kerugian dengan nilai pertanggungan pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 sebesar Rp217.000.000.000.

Pada tahun 2017 terdapat penjualan aset takberwujud hak pakai atas aset terminal pelabuhan kepada PT Pelindo III (Persero) sehubungan dengan perjanjian pemutusan kerjasama serah operasi fasilitas terminal di Pelabuhan Satui Kotabaru (Catatan 31)

Rincian kerugian penjualan aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Harga Jual	13,081,086,614	--	--	Proceeds
Nilai Buku Bersih	13,971,454,252	--	--	Net Book Value
Keuntungan Penjualan Aset Takberwujud	(890,367,638)	--	--	Loss on Sales of Intangible Assets

Rincian aset takberwujud dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2017				December 31, 2017
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	55% - 99%	3,315,456,150	2018	Port Facility Buildings
Jumlah		3,315,456,150		Total

Amortization expense for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp17,945,633,628, Rp17,396,338,951 and Rp5,709,988,165, respectively, were fully allocated to operating expenses (Note 25).

In 2016, there is addition of intangible assets from reclassification of investment properties and fixed assets amounting to Rp2,585,446,000 and Rp566,472,412,815, respectively (Notes 12 and 13).

Port Facilities Buildings were insured to PT Jasa Asuransi Indonesia against all risk that might incurred with coverage as of December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp217,000,000,000.

In 2017 there is the sale of the intangible assets of the port terminal assets to PT Pelindo III (Persero) in connection with the termination agreement for the operation of the terminal facility at Satui Kotabaru Port (Note 31)

Details of loss from the disposal of intangible assets areas follows:

The details of the intangible assets construction in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2016				December 31, 2016
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	90-99%	6,182,482,257	2017	Port Facility Buildings
Jumlah		6,182,482,257		Total

	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Costs	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion	
31 Desember 2015				December 31, 2015
Bangunan Fasilitas Pelabuhan	50 - 99%	162,699,936,883	2016	Port Facility Buildings
Jumlah		162,699,936,883		Total

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan (KSOP) Kelas II Gresik kepada PT BMS untuk membangun dan mengoperasikan Terminal Pelabuhan Manyar Gresik.

PT BMS bersama KSOP menandatangani perjanjian konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017 dengan jangka waktu 76 tahun (Catatan 32).

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

Concession assets represent assets which were constructed based on the right granted by Kesyahbandaran Office and Port Authority (KSOP) Class II Gresik to PT BMS to develop and operate Manyar Port Terminal Gresik.

PT BMS and KSOP entered into a concession agreement No. 02.00/SPKS/BMSKSOP/XII/2017 dated December 15, 2017 with a term of 76 years (Note 32).

15. Aset Tidak Lancar Lainnya

15. Other Noncurrent Assets

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Uang Jaminan	--	28,499,500	37,810,620	Security Deposit
Sub Jumlah	--	28,499,500	37,810,620	Sub Total
Piutang Usaha Macet	1,924,145,622	1,924,145,622	3,114,878,016	Doubtful Accounts
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(1,924,145,622)	(1,924,145,622)	(3,114,878,016)	Allowance for Impairment Losses
Sub Jumlah	--	--	--	Sub Total
Jumlah	--	28,499,500	37,810,620	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Utang Usaha

16. Trade Accounts Payable

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 7)/ <i>Related Parties (Note 7)</i>	19,212,106,323	13,568,020,596	1,571,874,511
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties:</i>			
Swasta dan Badan Usaha Milik Negara/ <i>Private and State-Owned Companies</i>	14,383,566,908	21,459,994,589	25,662,886,307
Utang Investasi/ <i>Investments Payable</i>	32,026,767,513	10,583,311,063	66,783,833,466
Dana APBMM/ <i>Association Fund (APBMM)</i>	83,139,200	55,181,816	84,632,690
Dana Kebersihan/ <i>Cleaness Fund</i>	56,069,293	67,978,718	141,754,138
Lainnya/ <i>Others</i>	--	38,808,000	525,500
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>46,549,542,914</u>	<u>32,205,274,186</u>	<u>92,673,632,101</u>
Jumlah/ Total	<u>65,761,649,237</u>	<u>45,773,294,782</u>	<u>94,245,506,612</u>

Saldo utang usaha termasuk utang retensi.
Penjelasan lebih terinci atas beberapa pemasok
sebagai berikut:

*The balance of trade accounts payable includes
retention payables. For more detailed
explanation of some suppliers are as follows:*

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Berdasarkan Pemasok/ <i>By Supplier</i>			
Pihak Berelasi (Catatan 7)/ <i>Related Parties (Note 7)</i>	19,212,106,323	13,568,020,596	1,571,874,511
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>			
Terex MHPS GMBH	15,062,609,883	--	--
PT Emitraco Investama Mandiri	4,038,943,828	5,484,905,911	3,877,939,659
PT Usaha Era Pratama Nusantara	3,608,683,600	7,431,330,276	4,523,683,487
PT Gama Inti Samudera	--	890,951,242	5,177,974,183
PT Van Oord Indonesia	--	--	39,438,400,000
PT Energi Putra Nusantara	--	--	7,181,507,228
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	--	7,113,050,000
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	--	--	5,109,794,000
PT Rekayasa Bumi Pertiwi	--	--	3,023,811,500
Lain-lain (di bawah Rp5 Miliar)/ <i>Others (below Rp5 Million)</i>	<u>23,839,305,603</u>	<u>18,398,086,757</u>	<u>17,227,472,044</u>
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	<u>46,549,542,914</u>	<u>32,205,274,186</u>	<u>92,673,632,101</u>
Jumlah/ Total	<u>65,761,649,237</u>	<u>45,773,294,782</u>	<u>94,245,506,612</u>
Berdasarkan Mata Uang/ <i>By Original Currency</i>			
USD	--	315,746,000	--
UERO	15,062,609,883	--	--
Rupiah	50,699,039,354	45,457,548,782	94,245,506,612
Jumlah/ Total	<u>65,761,649,237</u>	<u>45,773,294,782</u>	<u>94,245,506,612</u>

17. Pendapatan Diterima di Muka

17. Unearned Income

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa	40,482,667,574	20,818,873,288	--	<i>Rent</i>
Depo Petikemas	1,039,540,835	2,208,451,740	395,749,988	<i>Container Depot</i>
Curah Cair	--	89,618,952	--	<i>Liquid Bulk</i>
Jumlah	<u>41,522,208,409</u>	<u>23,116,943,980</u>	<u>395,749,988</u>	Total
Dikurangi - Bagian Jangka Pendek	<u>(6,275,364,272)</u>	<u>(3,454,674,768)</u>	<u>(395,749,988)</u>	<i>Less - Current Portion</i>
Jumlah Bagian Jangka Panjang	<u>35,246,844,137</u>	<u>19,662,269,212</u>	<u>--</u>	Total NonCurrent Portion

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pendapatan Sewa Diterima di Muka jangka panjang Perusahaan merupakan bagian jangka panjang atas sewa tanah HPL kepada PT Terminal Nilam Utara yang berlokasi di Daerah Lingkungan Kerja (DLKr) Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya sesuai dengan perjanjian sewa No. 040-05/XI/BJTI-2016 berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2034.

The Company's Long-term Unearned Rent Revenue is long-term portion of HPL rent to PT Terminal Nilam Utara located in the Regional Working Environment (DLKr) Port of Tanjung Perak Surabaya in accordance with the rent agreement No. 040-05/XI/BJTI-2016 valid until December 31, 2034.

Entitas Anak

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

Pendapatan Diterima di Muka jangka panjang PT PPI merupakan bagian jangka panjang atas sewa ruang kantor oleh PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) yang berlokasi di Perkantoran Tamansari Parama Office Jakarta sesuai dengan Perjanjian Sewa Ruang No. 070/HK/PPI-2017 tanggal 28 Agustus 2017 berlaku selama 10 tahun, terhitung mulai tanggal 6 September 2017 sampai dengan 5 September 2022.

Subsidiary

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

PT PPI's Long-term Unearned Income is the long-term portion of office space rent to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) located in Tamansari Parama Office Jakarta Office in accordance with the Space Rental Agreement No. 070/HK/PPI-2017 dated August 28, 2017 valid for 10 years, starting from September 6, 2017 to September 5, 2022.

18. Beban Akrua

18. Accrued Expenses

	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Bonus Pegawai	24,316,655,749	14,647,026,985	16,394,656,070	Employee Bonuses
Tantiem	7,655,797,359	4,000,000,000	4,000,000,000	Tantiem
Pemeliharaan	4,797,100,636	430,298,347	281,432,976	Maintenance
Umum	1,865,826,579	2,251,261,679	2,261,065,367	General
Bahan dan Operasi	1,720,736,787	2,218,707,524	2,517,415,109	Material Consumed and Operational
Asuransi	510,469,724	445,458,289	--	Insurance
Pemakaian Sumber Daya Pihak Lain	418,187,532	69,627,790	1,071,505,471	Resources From Other Parties
Pegawai	158,405,813	1,180,967,748	666,291,693	Employees
Lain-lain	1,244,627,908	408,332,327	61,264,740	Others
Jumlah	42,687,808,087	25,651,680,689	27,253,631,426	Total

19. Liabilitas Imbalan Kerja

19. Employee Benefits Liabilities

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-undang tersebut Perseroan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-undang tersebut terpenuhi. Perusahaan melakukan pendanaan imbalan pasca kerja dengan mengikutsertakan karyawan pada Asuransi Dana Pesangon di PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sejak tanggal 1 Oktober 2007 dan Perusahaan

The Company calculates and records an allowance for the rights of employees in accordance with the Employment Act of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2003 dated March 25, 2003. Under the Act, the Company is required to pay severance pay, gratuity and compensation rights to employees when the requirements specified in the law are met. The company carries funding post-retirement benefits by involving employees at Severance Funds Insurance PT Asuransi Jiwasraya (Persero) from October 1, 2007 and the Company also follow the Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3")

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

juga mengikuti program Dana Pensiun Pelindo Purnakarya ("DP3") sejak 1 Januari 2015. Jumlah karyawan pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebanyak 339, 314 dan 279 orang.

program since January 1, 2015. Number of employees as of Desember 31, 2017, 2016 and 2015, amounting to 339, 314 and 279 employees, respectively.

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015, Grup mencatat estimasi imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT RAS Actuarial Consulting dengan laporannya masing-masing tanggal 31 Januari 2018, 4 Januari 2017 dan 29 Januari 2016 untuk Perusahaan, tanggal 28 Desember 2017 dan 28 Desember 2016 untuk PT BMS dan tanggal 2 Februari 2018 untuk PT PPI, dengan asumsi sebagai berikut:

As of December 31, 2017, 2016 and 2015, Group recorded employee benefit estimates based on calculations performed by PT RAS Actuarial Consulting an independent actuary, with its report dated January 31, 2018, January 4, 2017 and January 29, 2016 for the Company, December 28, 2017 and December 28, 2016 for PT BMS and February 2, 2018 for PT PPI, respectively, use the following assumptions:

	2017	2016	2015	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Tingkat pertumbuhan gaji	6.00%	6.00%	6.00%	Salary increases
Tingkat diskonto	7.00%	8.50%	9.00%	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 6% per tahun	0% - 6% per tahun	0% - 6% per tahun	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	56 tahun	Normal pension rate
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
<u>PT Berlian Manyar Sejahtera</u>				<u>PT Berlian Manyar Sejahtera</u>
Tingkat pertumbuhan gaji	6.00%	6.00%	--	Salary increases
Tingkat diskonto	7.25%	8.00%	--	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	--	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 6% per tahun	0% - 6% per tahun	--	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	--	Normal pension rate
<u>PT Pelindo Properti Indonesia</u>				<u>PT Pelindo Properti Indonesia</u>
Tingkat pertumbuhan gaji	6.00%	--	--	Salary increases
Tingkat diskonto	7.25%	--	--	Discount rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III)	--	--	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 6% per tahun	--	--	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun	--	--	Normal pension rate

Beban imbalan kerja untuk tahun berjalan sebagai berikut:

Employee benefits expense for the year as follows:

	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	1,139,614,915	793,322,533	647,280,809	Current Service Cost
Biaya Bunga	566,809,854	489,511,891	376,608,887	Interest Cost
Jumlah	1,706,424,769	1,282,834,424	1,023,889,696	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Reconciliation of change in the present value of the defined benefit liabilities are as follow:

	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas pada Awal Periode	7,582,881,320	5,524,174,614	4,747,029,571	Beginning Liabilities
Beban Imbalan Kerja	1,706,424,769	1,282,834,424	1,023,889,696	Employee Benefit Expenses
Pembayaran Manfaat	(957,720,176)	(243,854,285)	(316,336,781)	Payment of Employee Benefits
Pengukuran kembali dalam Penghasilan Komprehensif Lain	1,557,222,930	1,019,726,567	69,592,128	Remeasurement in Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Tahun	9,888,808,843	7,582,881,320	5,524,174,614	Ending Balance

Perubahan liabilitas bersih dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in net liability in the current year are as follows:

	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas pada Awal Periode	7,582,881,320	5,524,174,614	4,747,029,571	Present Value of Liabilities at Beginning of Period
Biaya Bunga	566,809,854	489,511,891	376,608,887	Interest Cost
Biaya Jasa Kini (Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Perubahan Asumsi Keuangan	1,139,614,915	793,322,533	647,280,809	Current Service Cost
Penyesuaian Pengalaman atas Kewajiban	(538,359,073)	467,890,532	506,075,943	Actuarial (Gain) Losses on Changes in Financial Assumptions
Realisasi Pembayaran Manfaat	(957,720,176)	(243,854,285)	(316,336,781)	Experience Adjustments on Liabilities
Kewajiban Diakui dalam Posisi Keuangan	9,888,808,843	7,582,881,320	5,524,174,614	Liabilities on Financial Position

Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain:

Measurement of net defined benefit liabilities in other comprehensive income:

	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
(Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Perubahan Asumsi Keuangan	2,095,582,003	551,836,035	(436,483,815)	Actuarial (Gain) Losses on Changes in Financial Assumptions
Penyesuaian Pengalaman atas Kewajiban	(538,359,073)	467,890,532	506,075,943	Experience Adjustments on Liabilities
Saldo Akhir Periode	1,557,222,930	1,019,726,567	69,592,128	Ending Balance

Jumlah kumulatif komprehensif lain:

dalam penghasilan

The cumulative amount in other comprehensive income:

	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya pada Awal Periode	2,886,884,866	1,867,158,299	1,797,566,171	Beginning Balance of Other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,557,222,930	1,019,726,567	69,592,128	Remeasurement in Other Comprehensive Income
Saldo Akhir Periode	4,444,107,796	2,886,884,866	1,867,158,299	Ending Balance

Analisa jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of employee benefit liabilities are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Jatuh Tempo/ <i>Expected Maturity</i>			
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than a year</i>	396,581,931	316,514,137	158,371,976
1 - 5 tahun/ <i>years</i>	1,934,474,715	1,647,260,321	1,079,370,717
5 - 10 tahun/ <i>years</i>	2,569,768,526	2,170,357,861	1,742,252,293
Lebih dari 10 tahun/ <i>Over 10 years</i>	4,987,983,671	3,448,749,001	2,544,179,628
Jumlah/ <i>Total</i>	9,888,808,843	7,582,881,320	5,524,174,614

Analisis sensitivitas berdasarkan asumsi keuangan nilai kini kewajiban untuk Imbalan Pasca Kerja adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis based on the financial assumptions for the present value of Post-Employment Benefits are as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Tingkat Diskonto/ <i>Discount Rate</i>			
Kenaikan sebesar 1%/ <i>An increase of 1%</i>	8,402,484,021	6,512,648,643	5,029,070,171
Penurunan sebesar 1%/ <i>A decrease of 1%</i>	11,631,838,549	8,833,314,806	6,725,848,010
Tingkat Gaji/ <i>Salary Rate</i>			
Kenaikan sebesar 1%/ <i>An increase of 1%</i>	11,631,741,115	8,852,126,557	6,743,725,496
Penurunan sebesar 1%/ <i>A decrease of 1%</i>	8,376,431,167	6,480,099,807	5,002,029,910

Program Iuran Pasti

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Karyawan Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi semua karyawan tetap. Program ini dikelola oleh DPLK Jiwasraya, sesuai dengan perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. KKS.01.01/02/BJTI-2008 tanggal 25 Januari 2008. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 4% dari gaji pokok karyawan, dimana seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp510.358.533, Rp510.358.533 dan Rp154.362.500 yang dicatat sebagai bagian dari beban operasi (Catatan 25).

b. Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)

Karyawan Perusahaan mengikuti program pensiun iuran pasti yang meliputi semua karyawan tetap. Program ini dikelola oleh DP3, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat

Defined Contribution Plans

a. Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees. The plan is managed by DPLK Jiwasraya, in accordance with the cooperation agreement between the Company and PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. KKS.01.01/02/BJTI-2008 dated January 25, 2008. Employees after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 4% of the employees' basic salaries, which is fully paid by the Company.

Total expenses in relation to these programs for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp510,358,533, Rp510,358,533 and Rp154,362,500, respectively, recorded as part of operating expenses (Note 25).

b. Dana Pensiun Pelindo Purnakarya (DP3)

The Company's employees joined a defined contribution plan covering all permanent employees. The plan is managed by DP3, for which the deed of establishments were approved by Otoritas

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Keputusan No. S-5601/NB.III/2014 tanggal 4 Desember 2014. Imbalan pensiun akan diberikan apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia. Iuran untuk program pensiun tersebut adalah sebesar 10% dari gaji pokok karyawan, dimana seluruhnya ditanggung oleh Perusahaan.

Jumlah beban sehubungan dengan program ini untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp Rp1.093.800.000, Rp863.125.000 dan Rp771.950.000, yang dicatat sebagai bagian dari Beban Operasi (Catatan 25).

Jasa Keuangan in Decision Letters No. S-5601/NB.III/2014 dated December 4, 2014. Employees after serving a qualifying period, are entitled to benefits on retirement, disability or death. Pension fund contributions are 10% of the employees' basic salaries, which is fully paid by the Company.

Total expenses in relation to these programs for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to Rp1,093,800,000, Rp863,125,000 and Rp771,950,000, respectively, recorded as part of Operating Expense (Note 25).

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The share ownership as of December 31, 2017, 2016 and 2015 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Jumlah saham / Number of Shares Lembar / Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	1,079,138	96.84%	1,079,138,000,000
Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	35,172	3.16%	35,172,000,000
Jumlah	1,114,310	100%	1,114,310,000,000

	31 Desember /December 31, 2016 dan/ and 2015		
	Jumlah saham / Number of Shares Lembar / Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah / Total Rp
PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III	908,215	96.84%	908,215,000,000
Koperasi Pegawai Pelindo III	29,595	3.16%	29,595,000,000
Jumlah/ Total	937,810	100%	937,810,000,000

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 26 Juli 2012 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di hadapan Notaris Stephanus R. Agus Purwanto, SH., merubah modal dasar, modal disetor dan ditempatkan yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi Rp1.000.000.000.000. Modal dasar tersebut terbagi atas 1.000.000 lembar saham dan setiap saham bernilai nominal Ro1.000.000. Dari modal

Based on deed No. 15, dated July 26, 2012 regarding of Extraordinary General Meeting of Shareholders by Notary Stephanus R. Agus Purwanto, SH., stated that authorized share capital, subscribed and paid up initially amounting to Rp100,00,000,000 become Rp1,000,000,000,000. The authorized capital is divided into 1,000,000 shares and each shares has nominal amount Rp1,000,000. From those

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 300.000 lembar saham atau senilai Rp300.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-18517.AH.01.01 tanggal 10 April 2013.

Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar, terakhir berdasarkan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 11 tanggal 23 Juli 2014 oleh Yahya Abdullah Waber, SH., Notaris di Surabaya, mengenai persetujuan penambahan modal disetor dan perubahan pasal 4 ayat 2. Penambahan modal disetor sebesar Rp270.060.000.000 yang terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp266.965.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp3.095.000.000.

Perubahan pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan menjadi nilai modal disetor seluruhnya sebesar Rp937.810.000.000 terbagi atas 937.810 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000.000, yang terdiri dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp908.215.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp29.595.000.000. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-05306.40.21.2014 tanggal 20 Agustus 2014. Berdasarkan persetujuan tersebut, seluruh tambahan modal disetor dicatat sebagai modal saham.

Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta Pernyataan Risaalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (Penegasan) No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, SH., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017, peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham dan persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000.000 terbagi atas 1.114.310 lembar saham dengan perincian PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp170.923.000.000 dan Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebesar Rp5.577.000.000. Perubahan anggaran dasar tersebut telah telah mendapat persetujuan

authorized capital has been subscribed and paid up 300,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000. Those deed had received approval from the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its letter No. AHU-18517.AH.01.02 dated April 10, 2013.

The Company's made recently changes of its articles of association based on Extraordinary General Shareholders' Meeting No. 11 dated July 23, 2014 by Yahya Abdullah Waber, SH., Notary in Surabaya, about approval of additional paid in capital and changes of article 4 paragraph 2. Additional paid in capital amounting to Rp270,060,000,000 consist of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp266,965,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp3,095,000,000.

The changes of article 4 paragraph 2 of articles of association become authorized share capital amounting to Rp937,810,000,000 divided into 937,810 share capital with nominal Rp1,000,000, consist of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp908,215,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp29,595,000,000. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-05306.40.21.2014 dated August 20, 2014. Based on the Agreement, the entire additional capital are recorded as share capital.

The Company amended its articles of association based on Notarial Deed of Minutes of the Annual General Shareholders Meeting of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia (affirmation) No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, SH., M.Kn., Notary in Sidoarjo regarding the legalization of the Work Plan and The budget (RKAP) of 2017, the increase in authorized capital to Rp4,000,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share and the reclassification agreement of a portion of the balance of capital reserves to share capital, so the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000,000 divided into 1,114,310 shares with details of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to Rp170,923,000,000 and Cooperative Employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) amounting to

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006656.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Rp5,577,000,000. The amendment of the articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0006656.AH.01.02.Tahun 2017 dated March 18, 2017.

21. Pembagian Dividen dan Perubahan Cadangan Umum

21. Cash Dividend and Appropriation of Retained Earnings

Laba bersih Perusahaan di tahun-tahun sebelumnya yang digunakan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's net income in previous years used in the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 is as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Dividen	25,933,102,905	35,963,821,433	41,588,861,806	Dividend
Cadangan	103,732,411,613	143,855,285,730	167,114,908,180	Reserve
Jumlah	129,665,514,518	179,819,107,163	208,703,769,986	Total

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2016, sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/15/P.III-2017 dan No. 45/RUPS/KPIII/V-2017 tanggal 3 Mei 2017.

a. According to Shareholders General Meeting of the Company's Annual Report Approval, Annual Financial Report Approval, and the establishment of 2015 net income using, as stated in Annual Shareholders General Meeting Report (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/15/P.III-2017 and No. 45/RUPS/KPIII/V-2017 dated May 03, 2017.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2015, sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/05/P.III-2015 dan No. 11/RUPST/KPIII/III-2016 tanggal 01 Maret 2016.

b. According to Shareholders General Meeting of the Company's Annual Report Approval, Annual Financial Report Approval, and the establishment of 2015 net income using, as stated in Annual Shareholders General Meeting Report (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/05/P.III-2015 and No. 11/RUPST/KPIII/III-2016 dated March 01, 2016.

c. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tentang Persetujuan Laporan Tahunan, Pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan penetapan penggunaan laba bersih tahun 2014, sebagaimana tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/19/P.III-2015 dan No. 008/KP.III/RUPS_BJTI/III-2015 tanggal 10 Maret 2015.

c. According to Shareholders General Meeting of the Company's Annual Report Approval, Annual Financial Report Approval, and the establishment of 2014 net income using, as stated in Annual Shareholders General Meeting Report (RUPS) PT Berlian Jasa Terminal Indonesia No. KU.04/19/P.III-2015 and No. 008/KP.III/RUPS_BJTI/III-2015 dated March 10, 2015.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

22. Agio Saham

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham di PT Berlian Manyar Sejahtera, entitas anak, sebesar Rp1.000.000 per lembar saham dengan jumlah setoran sebesar Rp1.500.000 per lembar saham atas jumlah modal ditempatkan dan disetor sebanyak 133.200 lembar saham oleh PT Usaha Era Pratama Nusantara, pemegang saham minoritas, sebesar Rp66.600.000.000 dan Perusahaan mencatat porsi kepemilikan agio saham tersebut sebesar Rp39.960.000.000 atau 60%.

22. Share Premium

This account represents the difference between the par value of PT Berlian Manyar Sejahtera, a subsidiary, amounting to Rp1,000,000 per shares to the amount of the payment of Rp1,500,000 per shares of the issued and paid-up capital as 133,200 shares by PT Usaha Era Pratama Nusantara, minority shareholders, amounting to Rp66,600,000,000 and the Company recorded its portion of premium shares amounting to Rp39,960,000,000 or 60%.

23. Kepentingan Non Pengendali

23. Non Controlling Interests

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas Aset bersih Entitas Anak				Non Controlling Interest in Net Asset of Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera				PT Berlian Manyar Sejahtera
Nilai Tercatat Awal Periode	334,314,185,946	335,093,464,709	332,045,516,976	Carrying Amount - Beginning of Period
Bagian Laba (Rugi) Bersih				Net Income (Loss)
Tahun Berjalan	8,738,984,059	(778,161,675)	3,047,947,732	for Current Year
Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya	1,553,162	(1,117,088)	--	Part of Othe Comprehensive Income
Sub Jumlah	343,054,723,167	334,314,185,946	335,093,464,709	Sub Total
PT Pelindo Properti Indonesia				PT Pelindo Properti Indonesia
Nilai Tercatat Awal Periode	71,477,504	49,454,854	50,041,356	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran Modal	--	30,000,000	--	Additional Paid-up Capital
Bagian Rugi Bersih				Net Loss
Tahun Berjalan	(4,481,966)	(7,977,350)	(586,502)	for Current Year
Bagian Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1,967)	--	--	Part of Othe Comprehensive Income
Sub Jumlah	66,993,571	71,477,504	49,454,854	Sub Total
PT Berkah Industri Mesin Angkat				PT Berkah Industri Mesin Angkat
Nilai Tercatat Awal Periode	876,336,839	1,011,221,426	--	Carrying Amount - Beginning of Period
Peralihan Saham	(750,000,000)	--	--	Transfer of Capital Stock
Tambahan Setoran Modal	500,000,000	--	1,000,000,000	Additional Paid-up Capital
Bagian Laba (Rugi) Bersih				Net (Loss) Income
Tahun Berjalan	424,789,222	(134,884,586)	11,221,426	for Current Year
Sub Jumlah	1,051,126,061	876,336,839	1,011,221,426	Sub Total
PT Berkah Multi Cargo				PT Berkah Multi Cargo
Nilai Tercatat Awal Periode	10,097,245	10,000,340	--	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran Modal	--	--	10,000,000	Additional Paid-up Capital
Bagian Laba Bersih				Net Income
Tahun Berjalan	54,327	96,904	340	for Current Year
Pelepasan Saham	(10,151,572)	--	--	Divestment of Shares
Sub Jumlah	--	10,097,245	10,000,340	Sub Total
PT Berlian Manyar Stevedore				PT Berlian Manyar Stevedore
Nilai Tercatat Awal Periode	284,422,586	--	--	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran Modal	--	200,000,000	--	Additional Paid-up Capital
Bagian Laba (Rugi) Bersih				Net Income (Loss)
Tahun Berjalan	(7,649,144)	84,422,586	--	for Current Year
Sub Jumlah	276,773,442	284,422,586	--	Sub Total
PT Terminal Curah Semarang				PT Terminal Curah Semarang
Nilai Tercatat Awal Periode	28,744,162,657	--	--	Carrying Amount - Beginning of Period
Tambahan Setoran Modal	--	29,400,000,000	--	Additional Paid-up Capital
Bagian Rugi Bersih				Net Loss
Tahun Berjalan	(2,834,233,709)	(655,837,343)	--	for Current Year
Sub Jumlah	25,909,928,949	28,744,162,657	--	Sub Total
Jumlah	370,359,545,191	364,300,682,778	336,164,141,329	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Kepentingan Non Pengendali atas				Non Controlling Interest in
Laba Entitas Anak				Net Income of Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera	21,847,460,147	(1,945,404,188)	7,619,869,333	PT Berlian Manyar Sejahtera
Porsi Kepemilikan Saham	40.00%	40.00%	40.00%	Portion of Ownership
Sub Jumlah	8,738,984,059	(778,161,675)	3,047,947,733	Sub Total
PT Pelindo Properti Indonesia	(4,931,203,417)	(8,776,937,373)	(645,288,645)	PT Pelindo Properti Indonesia
Porsi Kepemilikan Saham	0.09%	0.09%	0.09%	Portion of Ownership
Sub Jumlah	(4,481,966)	(7,977,350)	(586,502)	Sub Total
PT Berkah Industri Mesin Angkat				PT Berkah Industri Mesin Angkat
Periode Januari - Juni 2017	462,516,782	--	--	Period of January - June 2017
Porsi Kepemilikan Saham	40.00%	--	--	Portion of Ownership
Sub Jumlah	185,006,713	--	--	Sub Total
Periode July - Desember 2017	2,397,825,094	--	--	Period of July - December 2017
Porsi Kepemilikan Saham	10.00%	0%	0%	Portion of Ownership
Sub Jumlah	239,782,509	--	--	Sub Total
Tahun 2016 dan 2015	--	(337,211,466)	28,053,564	2016 and 2015
Porsi Kepemilikan Saham	0%	40%	40%	Portion of Ownership
Sub Jumlah	--	(134,884,586)	11,221,426	Sub Total
Sub Jumlah	424,789,222	(134,884,586)	11,221,426	Sub Total
PT Berkah Multi Cargo	5,432,713	9,690,447	34,013	PT Berkah Multi Cargo
Porsi Kepemilikan Saham	1.00%	1%	1%	Portion of Ownership
Sub Jumlah	54,327	96,904	340	Sub Total
PT Berlian Manyar Stevedore	(19,122,859)	211,056,465	--	PT Berlian Manyar Stevedore
Porsi Kepemilikan Saham	40.00%	40%	--	Portion of Ownership
Sub Jumlah	(7,649,144)	84,422,586	--	Sub Total
PT Terminal Curah Semarang	(5,784,150,426)	(1,338,443,558)	--	PT Terminal Curah Semarang
Porsi Kepemilikan Saham	49.00%	49%	--	Portion of Ownership
Sub Jumlah	(2,834,233,709)	(655,837,343)	--	Sub Total
Bagian atas Laba (Rugi) Entitas Anak	6,317,462,790	(1,492,341,464)	3,058,582,997	Net Income (Loss) of Subsidiaries
Kepentingan Non Pengendali atas				Non Controlling Interest in
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
PT Berlian Manyar Sejahtera	3,882,905	(2,792,720)	--	PT Berlian Manyar Sejahtera
Porsi Kepemilikan Saham	40.00%	40.00%	--	Portion of Ownership
Sub Jumlah	1,553,162	(1,117,088)	--	Sub Total
PT Pelindo Properti Indonesia	(2,164,612)	--	--	PT Pelindo Properti Indonesia
Porsi Kepemilikan Saham	0.09%	--	--	Portion of Ownership
Sub Jumlah	(1,967)	--	--	Sub Total
Bagian atas Laba (Rugi) Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Entitas Anak	6,319,013,985	(1,493,458,552)	3,058,582,997	(Loss) of Subsidiaries

24. Pendapatan Bersih

24. Net Revenues

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 7)				Related parties (Note 7)
Pengusahaan Alat	49,087,913,058	103,301,279,543	111,919,492,829	Commercial Operation of Equipment
Bongkar Muat Petikemas	38,885,902,608	32,841,720,247	29,671,577,322	Container and Unloading Services
Operating dan Maintenance	41,767,432,951	11,785,785,622	4,231,184,703	Operating and Maintenance
Kerjasama Mitra Usaha	8,845,131,911	--	--	Joint Operation with Business Partners
Properti Indonesia	4,320,414,453	--	--	Indonesia Property
Jasa Kapal	586,148,358	879,450,692	1,690,081,700	Shipping Service
Pelayanan Forwarding	--	27,560,765,842	--	Forwarding Services
Lain-lain	4,326,103,974	3,291,837,365	17,870,000	Others
Sub Jumlah (Dipindahkan)	147,819,047,313	179,660,839,311	147,530,206,554	Sub Total (Transferred)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Sub Jumlah (Pindahan)	147,819,047,313	179,660,839,311	147,530,206,554	Sub Total (Transferred)
Pihak Ketiga				Third Parties
Bongkar Muat Petikemas	567,621,907,049	565,687,028,896	571,000,007,084	Container Loading and Unloading Services
Pelayanan Fasilitas	81,868,218,823	75,213,965,132	74,205,094,825	Facility Services
Bongkar Muat non Petikemas	62,494,597,118	28,145,509,772	40,377,690,816	Bulk Terminal Services
Pelayanan Forwarding	20,393,150,846	13,389,322,928	29,272,669,256	Forwarding Services
Kerjasama Mitra Usaha	10,493,617,692	8,415,746,567	8,989,648,068	Joint Operation with Business Partners
Pelayanan Depo Petikemas	14,646,736,650	37,278,883,646	35,807,852,663	Container Depot Services
Jasa Kapal	8,812,436,850	3,305,967,415	105,449,000	Shipping Service
Properti Indonesia	5,297,814,890	2,458,862,909	--	Indonesia Property
Pelabuhan Satui	1,241,668,196	5,246,643,850	19,295,035,146	Satui Port
Pengusahaan Alat	--	1,052,490,008	7,838,374,214	Commercial Operation of Equipment
Lain-lain	11,605,791,370	2,882,862,377	770,314,882	Others
Jumlah Pendapatan	932,294,986,797	922,738,122,811	935,192,342,508	Total Revenues
Reduksi Pendapatan - Langsung	(42,904,225)	(235,508,392)	(2,376,602,727)	Revenues Reduction
Pendapatan Usaha - Bersih	932,252,082,572	922,502,614,419	932,815,739,781	Net Revenues

Pendapatan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 15,84%, 19,47% dan 15,78% dari total penjualan (Catatan 7).

Revenue from related parties for the years ended December 31, 2017, 2016 and 2015 amounting to 15.84%, 19.47% and 15.78% from total revenues (Notes 7).

Perincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	Pendapatan/ Revenues		
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp
Pelanggan/ Customers			
PT Salam Pasific Indonesia Line	190,793,564,018	186,274,787,166	211,882,734,942
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	144,091,786,134	105,860,522,916	154,035,715,841
PT Meratus Line	142,888,213,086	151,869,472,788	168,725,180,744
PT Tanto Karya Utama	116,886,743,143	141,811,158,501	166,658,887,453
Jumlah/ Total	594,660,306,381	585,815,941,371	701,302,518,980

25. Pendapatan dan Beban Konstruksi

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh PT Berlian Manyar Sejahtera (entitas anak) dalam pembangunan Terminal Manyar Gresik. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode cost, yang mana seluruh biaya dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan.

25. Contruction Revenues and Expenses

Contruction revenue is the compensation of the service recognized by PT Berlian Manyar Sejahtera (subsidiary) for constructing Manyar Terminal Gresik. Construction revenue is measured using cost method, which all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Kontruksi				Construction Revenue
Terminal Manyar Gresik	25,717,364,397	573,935,802,787	18,000,428,062	Manyar Terminal Gresik
	25,717,364,397	573,935,802,787	18,000,428,062	
Beban Kontruksi				Construction Expenses
Terminal Manyar Gresik	(25,717,364,397)	(573,935,802,787)	(18,000,428,062)	Manyar Terminal Gresik
Jumlah	--	--	--	Total

Pendapatan dan beban konstruksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 terdiri dari penambahan aset takberwujud, aset dalam penyelesaian dari aset takberwujud, reklasifikasi aset dalam penyelesaian aset tetap ke aset takberwujud, dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2015 terdiri dari aset dalam penyelesaian aset takberwujud dan penambahan aset takberwujud (Catatan 7).

Construction revenues and expenses for the year ended December 31, 2016 consists of addition of intangible assets, construction in progress of intangible assets, reclassification of fixed assets to intangible assets, and for the year ended December 31, 2017 and 2015 consist of construction in progress of intangible assets and addition of intangible assets (Note 7).

26. Beban Operasi

26. Operating Expenses

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pemakaian Sumber Daya Pihak lain	362,958,978,006	442,596,169,780	464,549,925,624	Usage Resources of Other Parties
Penyusutan dan				Depreciation and
Amortisasi (Catatan 12, 13, 14)	85,244,011,069	74,081,415,085	47,314,310,195	Amortization (Notes 12, 13, 14)
Pemakaian Bahan	47,952,753,680	63,255,352,457	36,349,612,412	Material Consumed and Operational
Umum	75,115,032,058	57,353,662,128	51,255,075,895	General
Pegawai	63,525,520,056	52,938,071,116	43,608,791,796	Employees
Pemeliharaan	58,772,035,559	37,006,056,886	29,534,635,826	Maintenance
Asuransi	10,231,601,222	10,559,902,320	6,564,256,844	Insurance
Sewa	5,027,466,333	5,141,751,548	3,960,924,891	Rents
Administrasi Kantor	4,157,370,238	3,898,824,958	3,350,649,866	Office Administration
Jumlah	712,984,768,221	746,831,206,278	686,488,183,349	Total

27. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih

27. Others Income (Expenses) - Net

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Lainnya				Other Income
Pendapatan (Denda) Klaim	2,987,905,689	594,195,767	8,000,000	Fines and Claims Income
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang	--	1,190,732,394	1,248,939	Decrease in Receivable Allowance
Pendapatan Diluar Usaha Lainnya	592,026,660	1,661,318,825	1,317,293,262	Other Non-Operating Income
Sub Jumlah	3,579,932,349	3,446,246,986	1,326,542,201	Sub Total
Beban Lainnya				Other Expenses
Beban Pajak Final	--	(566,634,164)	--	Final Tax Expenses
Beban Administrasi Bank	(313,045,117)	(313,633,296)	(55,269,967)	Bank Administration Expenses
Beban Diluar Usaha Lainnya	(5,294,585,496)	(289,992,458)	(408,799,451)	Other Non-Operating Expenses
Sub Jumlah	(5,607,630,613)	(1,170,259,918)	(464,069,418)	Sub Total
Jumlah Pendapatan (Beban)				Total Others Income
Lain-lain - Bersih	(2,027,698,264)	2,275,987,068	862,472,783	(Expenses) - Net

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban di Luar Usaha Lainnya merupakan beban atas PPN dan Pajak PPh 4(2) terkait pembatalan sewa lahan dan beban lainnya.

Other expenses are expenses from VAT and Tax article 4(2) regarding the disbandment of land rent and other expenses.

28. Pendapatan Bunga

28. Interest Income

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Bunga dari Pihak Berelasi (Catatan 7)	12,914,832,600	12,810,707,022	4,140,221,567	Interest from Related Parties (Note 7)
Bunga Deposito	10,623,998,466	9,410,877,967	21,906,439,994	Time Deposit Interest
Bunga Jasa Giro	1,361,964,882	2,502,589,625	912,906,064	Giro Interest
Jumlah	24,900,795,948	24,724,174,614	26,959,567,625	Total

29. Perpajakan

29. Taxation

a. Aset Pajak Kini

a. Current Tax Assets

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan				The Company
Pajak Penghasilan Pasal 28a:				Income Tax Article 28a:
Tahun 2015	7,922,247,410	21,777,419,627	21,777,419,627	Year 2015
Tahun 2016	35,046,414,247	35,046,414,247	--	Year 2016
Pajak Pertambahan Nilai:				Value Added Tax:
Tahun 2015	13,349,052,847	--	--	Year 2015
Sub Jumlah	56,317,714,504	56,823,833,874	21,777,419,627	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera	1,380,397,821	394,103,547	914,830,059	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Berkah Industri Mesin Angkat	--	79,668,656	--	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Berlian Manyar Stevedore	35,498,597	--	--	PT Berlian Manyar Stevedore
Sub Jumlah	1,415,896,418	473,772,203	914,830,059	Sub Total
Jumlah	57,733,610,922	57,297,606,077	22,692,249,686	Total

Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/15/093/17 pada 6 April 2017 atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015. Dalam SKPLB tersebut, Perusahaan dinyatakan lebih bayar sebesar Rp13.855.171.404, lebih kecil dari yang dicatat Perusahaan yakni sebesar Rp21.777.419.627. Perusahaan telah menerima restitusi sebesar Rp10.377.508.387 yang telah dikompensasi dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai masa Mei dan

The Company received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00005/406/15/093/17 dated April 6, 2017 of overpayment of corporate income tax for the year 2015. In the SKPLB, the Company is stated that overpayment amounting to Rp13,855,171,404, less than amount recorded by the Company amounting to Rp21,777,419,627. The Company has received restitution amounting to Rp10,377,508,387 which has been compensated with Notice of Tax

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

Desember 2015 sebesar Rp3.477.663.017. Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKP tersebut dengan mengirimkan surat No. SK.296-00/VI/BJTI-2017 tanggal 30 Juni 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding tersebut masih dalam proses.

Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari sampai dengan Desember 2015 senilai Rp13.349.052.847, Perusahaan telah mengirimkan surat banding atas SKP tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Underpayment Assessment for Value Added Tax for May and December 2015 amounting to Rp3,477,663,017 The Company has filed an objection to the SKP by submitting a letter No. SK.29600/VI/BJTI-2017 dated June 30, 2017. As of the date of the financial statements, the appeal is still in process.

The Company also received Notice of Tax Assessment (SKP) of Value Added Tax (VAT) for January to December 2015 amounting to Rp13,349,052,847, the Company has submitted an appeal letter for that SKP with details as follows:

No	Jenis SKP/ Type of SKP	No SKP/ SKP Number	Masa Pajak/ Tax Period	Jenis Pajak/ Type of Tax	SKPKB	Keterangan/ Information	Surat Keberatan/ Objection Letter
1	Surat Keterangan Pajak Nihil/ Nil Tax Assessment	00027/507/15/093/17	Januari/ January, 2015	PPN/ VAT	--		
2	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Tax Underpayment Assessment	00042/207/15/093/17	Februari/ February, 2015	PPN/ VAT	2,075,391,354	Proses Keberatan/ Objection Proseses	SK.296-02/VI/BJTI-2017
3	Surat Keterangan Pajak Nihil/ Nil Tax Assessment	00028/507/15/093/17	Maret/ March, 2015	PPN/ VAT	--		
4	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Tax Underpayment Assessment	00043/207/15/093/17	April/ April, 2015	PPN/ VAT	2,539,161,852	Proses Keberatan/ Objection Proseses	SK.296-03/VI/BJTI-2017
5	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Tax Underpayment Assessment	00044/207/15/093/17	Mei/ May, 2015	PPN/ VAT	1,298,392,198	Proses Keberatan/ Objection Proseses	SK.296-04/VI/BJTI-2017
6	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Tax Underpayment Assessment	00027/107/15/093/17	Mei/ May, 2015	PPN/ VAT	1,084,848,209		
7	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Tax Underpayment Assessment	00045/207/15/093/17	Juni/ June, 2015	PPN/ VAT	224,968,020	Proses Keberatan/ Objection Proseses	SK.296-05/VI/BJTI-2017
8	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Tax Underpayment Assessment	00046/207/15/093/17	July/ July, 2015	PPN/ VAT	47,856,094	Proses Keberatan/ Objection Proseses	SK.296-06/VI/BJTI-2017
9	Surat Keterangan Pajak Nihil/ Nil Tax Assessment	00029/507/15/093/17	Agustus/ August, 2015	PPN/ VAT	--		
10	Surat Keterangan Pajak Nihil/ Nil Tax Assessment	00030/507/15/093/17	September/ September, 2015	PPN/ VAT	--		
11	Surat Keterangan Pajak Nihil/ Nil Tax Assessment	00031/507/15/093/17	Oktober/ October, 2015	PPN/ VAT	--		
12	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Tax Underpayment Assessment	00047/207/15/093/17	Nopember/ November, 2015	PPN/ VAT	8,355,168		
13	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/ Tax Underpayment Assessment	00048/207/15/093/17	Desember/ December, 2015	PPN/ VAT	6,070,079,951	Proses Keberatan/ Objection Proseses	SK.296-07/VI/BJTI-2017
Jumlah/ Total					13,349,052,847		

Kurang bayar sebesar Rp3.477.663.017 dikompensasikan ke penerimaan restitusi Surat

The underpayment amounting to Rp3,477,663,017 is compensated to the

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 sehingga Perusahaan membayar sisa dari kurang bayar tersebut sebesar Rp9.871.389.830. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, proses banding masih dalam proses.

receipt of tax refund (SKPLB) for corporate income tax in 2015 so that the Company paid the remaining of the underpayments amounting to Rp9,871,389,830. As of the date of the financial statements, the appeals process is still in process.

Entitas Anak

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

Pada 29 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00001/206/13/606/16 untuk tahun pajak 2013. Berdasarkan SKPKB tersebut, rugi fiskal tahun 2013 yang sebelumnya sebesar Rp3.196.455.730 menjadi laba fiskal Rp643.931.635 sehingga PT BMS dinyatakan kurang bayar sebesar Rp145.127.000.

Subsidiaries

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

On April 29, 2016, the Company received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPKB) No. 00001/206/13/606/16 for the year 2013. Based on the SKPKB, fiscal loss for 2013 which amounting Rp3,196,455,730 becomes fiscal profit amounting Rp643,931,635 and so PT BMS are pronounced lack of payment amounting to Rp145,127,000.

Pada tanggal 29 April 2016, PT BMS menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00013/406/14/606/16 untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPLB tersebut, beban pajak yang sebelumnya sebesar Rp641.858.157 menjadi sebesar Rp1.543.431.625 sehingga PT BMS melakukan penyesuaian sebesar Rp901.573.375 yang dicatat dalam beban pajak.

On April 29, 2016, PT BMS received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) No. 00013/406/14/606/16 for the year 2014. Based on the SKPLB, the previous tax expense amount Rp641,858,157 to Rp1,543,431,625 so that PT BMS made an adjustment amounting to Rp901,573,375 which was recorded in the tax expense.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak tersebut, PT BMS melakukan penyesuaian pada beban pajak ini, penyesuaian karena SKP pada tahun berjalan sebesar Rp1.046.700.375.

Based on the tax notice letter, PT BMS adjusted the current tax record because of the SKP on current year, amounting Rp1,046,700,375.

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 23	77,277,200	77,277,200	--	Income Tax Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	14,923,076,945	19,808,423	--	Value Added Tax
PPh Final Lainnya	--	3,163,598,965	--	Other Final Tax
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 22	155,864,000	--	--	Income Tax Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	68,817,398,945	65,338,940,940	56,935,417,134	Value Added Tax
Jumlah	83,973,617,090	68,599,625,528	56,935,417,134	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uang Muka PPh Final Lainnya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp3.163.598.965 merupakan pembayaran kepada Direktorat Jenderal Pajak atas permohonan revaluasi aset tetap untuk tujuan perpajakan sesuai dengan surat Perusahaan No. SK.525-00/XII/BJTI-2016 tanggal 30 Desember 2016. Permohonan tersebut ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan surat No. S-23/WPJ.19/2017 tanggal 25 Januari 2017. Atas pembayaran uang muka pajak tersebut telah dilakukan pemindahbukuan untuk pembayaran pajak PPh pasal 25 Masa Februari 2017.

Prepaid Tax of Other Final Tax as of December 31, 2016 amounting to Rp3,163,598,965 is a payment to Directorate General of Taxation on the request for revaluation for tax purposes in accordance with the Company's letter No. SK.525-00/XII/BJTI-2016 dated December 30, 2016. The application was rejected by Directorate General of Taxation based on letter No. S-23/WPJ.19/2017 dated January 25, 2017. For those prepaid tax payment has been changed to paid for PPh article 25 of February 2017.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan				The Company
Pajak Penghasilan Pasal 21	965,809,990	449,381,743	496,145,554	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	7,067,433,527	9,292,717,546	8,107,438,144	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	976,454,921	3,896,989,442	6,020,844,389	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	131,895,114	--	--	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)	7,730,462	28,936,859	144,840,466	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	--	8,238,229,926	3,933,567,522	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>9,149,324,014</u>	<u>21,906,255,516</u>	<u>18,702,836,075</u>	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 21	143,651,452	109,597,688	272,559,031	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	38,936,216	60,258,141	175,232,259	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	22,356,000	--	--	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	--	26,539,859	--	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	184,419,358	29,807,125	--	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)	175,478,071	2,440,269,667	7,005,000	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	358,072,223	26,539,859	4,708,330	Value Added Tax
Sub Jumlah	<u>922,913,320</u>	<u>2,693,012,339</u>	<u>459,504,620</u>	Sub Total
Jumlah	<u>10,072,237,334</u>	<u>24,599,267,855</u>	<u>19,162,340,695</u>	Total

d. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit (Expense)

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Penghasilan Final	(1,237,009,490)	-	-	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Non Final				Non Final Income Tax
Pajak Kini	(41,953,154,000)	(34,105,437,000)	(57,480,707,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(486,668,561)	3,966,756,947	4,266,073,310	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>(42,439,822,561)</u>	<u>(30,138,680,053)</u>	<u>(53,214,633,940)</u>	Total Income Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	<u>(43,676,832,051)</u>	<u>(30,138,680,053)</u>	<u>(53,214,633,940)</u>	Total Income Tax Expense

Rincian pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

Details of income tax of the Company and its subsidiaries are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan				The Company
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Penghasilan Final	(443,779,755)	--	--	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Non Final				Non Final Income Tax
Pajak Kini	(41,648,327,250)	(33,028,929,500)	(57,480,707,250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	6,857,001,603	2,534,810,942	2,356,324,802	Deferred Tax
Sub Jumlah	(34,791,325,647)	(30,494,118,558)	(55,124,382,448)	Sub Total
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	(35,235,105,402)	(30,494,118,558)	(55,124,382,448)	Income Tax Expense - Company
Entitas Anak				Subsidiaries
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Penghasilan Final	(793,229,735)	--	--	Final Income Tax
Pajak Penghasilan Non Final				Non Final Income Tax
Pajak Kini	(304,826,750)	(29,807,125)	--	Current Tax
Penyesuaian atas SKP	--	(1,046,700,375)	--	Adjustment of SKP
Pajak Tangguhan	(7,343,670,164)	1,431,946,005	1,909,748,508	Deferred Tax
Sub Jumlah	(7,648,496,914)	355,438,505	1,909,748,508	Sub Total
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(8,441,726,649)	355,438,505	1,909,748,508	Income Tax Expense - Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(43,676,832,051)	(30,138,680,053)	(53,214,633,940)	Total Income Tax Expense

Pajak Kini

Berikut adalah rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

This is a reconciliation between income before tax and taxable income, referred to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, calculated as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak				Consolidated Income Before
Penghasilan	261,333,120,244	158,311,853,107	236,092,324,100	Income Tax
Bagian Laba Rugi Entitas Asosiasi (Laba) Rugi Entitas Anak sebelum	(103,426,944,403)	(48,857,018,720)	(26,122,929,197)	Equity in Net Earnings of Associates Subsidiary (Income) Loss
Beban Pajak Penghasilan	(22,374,177,622)	12,532,688,178	(5,092,919,756)	Before Income Tax
D disesuaikan Dengan Jurnal Eliminasi				Adjusted for Consolidated
Konsolidasi	957,000,580	(3,029,931,029)	--	Eliminations
Jumlah	136,488,998,799	118,957,591,536	204,876,475,147	Total
Perbedaan Temporer:				Temporary Differences
Penyusutan dan Amortisasi	20,197,804,031	11,071,647,428	6,922,031,361	Depreciation and Amortization
Penurunan Nilai Piutang	(5,429,780,374)	2,560,274,834	2,290,132,284	Allowance for Impairment Losses
Bonus dan Tantiem	12,080,038,706	(1,747,629,085)	137,783,894	Bonus and Reserves
Provisi	--	(209,798,732)	(632,201,268)	Provision
Imbalan Kerja	579,944,046	984,480,965	707,552,915	Employment Benefits
Sub Jumlah (Dipindahkan)	27,428,006,409	12,658,975,410	9,425,299,186	Sub Total (Transferred)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Sub Jumlah (Pindahan)	27,428,006,409	12,658,975,410	9,425,299,186	Sub Total (Transferred)
Perbedaan Tetap				Permanent Differences
Biaya Bahan	1,656,073,437	328,276,730	1,001,477,972	Material Expense
Biaya Administrasi Kantor	1,629,907,587	1,100,598,614	1,156,326,842	Office Administration Expense
Biaya Umum	4,044,336,116	4,961,255,083	3,806,412,575	General Expenses
Biaya Perawatan Kesehatan	5,416,870,949	3,069,106,290	4,320,062,283	Health Care Expenses
Biaya Pelatihan	1,398,655,457	1,608,920,212	511,149,243	Training Expenses
Biaya Bunga Pihak Berelasi	1,978,965,952	182,547,384	12,989,583,333	Related Party Interest Expense
Biaya yang Dikenakan PPh Final	--	69,654,885	38,756,668	Expenses Subject to Final Tax
Pendapatan yang Telah Dikenakan PPh Final	(13,448,505,377)	(10,821,207,392)	(8,202,713,880)	Income Subject to Final Tax
Sub Jumlah	<u>2,676,304,120</u>	<u>499,151,806</u>	<u>15,621,055,036</u>	Sub Total
Laba Fiskal Tahun Berjalan	<u>166,593,309,328</u>	<u>132,115,718,752</u>	<u>229,922,829,369</u>	Total Fiscal Income on Current Year
Pembulatan	<u>166,593,309,000</u>	<u>132,115,718,000</u>	<u>229,922,829,000</u>	Rounded
Beban Pajak Kini :				Current Tax Expense :
25% x Rp166.593.309.000	41,648,327,250	--	--	25% x Rp166,593,309,000
25% x Rp132.115.718.000	--	33,028,929,500	--	25% x Rp132,115,718,000
25% x Rp229.922.829.000	--	--	57,480,707,250	25% x Rp229,922,829,000
Jumlah	<u>41,648,327,250</u>	<u>33,028,929,500</u>	<u>57,480,707,250</u>	Total
Dikurangi:				Less:
PPh Pasal 22	6,907,258,484	2,043,290,834	1,788,660,777	Income Tax Article 22
PPh Pasal 23	14,130,111,037	19,268,179,609	8,928,173,168	Income Tax Article 23
PPh Pasal 25	20,479,062,615	46,763,873,304	68,541,292,932	Income Tax Article 25
Liabilitas (Aset) Pajak Kini - Perusahaan	<u>131,895,114</u>	<u>(35,046,414,247)</u>	<u>(21,777,419,627)</u>	Current Tax (Asset) Liabilities - The Company

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan.

The calculation of Corporate Income Tax for the year ended December 31, 2017 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time the Company submits its Annual Tax Return (SPT).

Perhitungan perpajakan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 berbeda dengan SPT tahunan Perusahaan.

The calculation of taxes for the years ended December 31, 2016 and 2015 is different from the Company annual SPT.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	31 Des / Dec 31 2016 Rp	(Dibebankan)	Ke Penghasilan	Penyesuaian atas	31 Des / Dec 31 2017 Rp	
		(Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit to Income	Komprehensif Lain/ (Credit) to Other Comprehensive Income	Dekonsolidasi/ Adjustment due to Deconsolidated		
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Penyusutan dan Amortisasi	6,031,174,049	5,049,451,008	--	--	11,080,625,057	Depreciation and Amortization
Surplus Revaluasi	(16,232,321,566)	--	--	--	(16,232,321,566)	Revaluation Surplus
Penurunan Nilai Piutang	2,451,313,091	(1,357,445,094)	--	--	1,093,867,997	Allowance for Impairment Losses
Bonus dan Tantiem	4,661,756,746	3,020,009,677	--	--	7,681,766,423	Bonus and Tantiem
Imbalan Kerja	1,881,164,630	144,986,012	389,878,498	--	2,416,029,140	Employee Benefits
Sub Jumlah Aset (Liabilitas)						Sub Total Deferred
Pajak Tangguhan	(1,206,913,050)	6,857,001,603	389,878,498	--	6,039,967,051	Tax Asset (Liabilities)
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
PT Berlian Manyar Sejahtera	2,191,618,561	(6,604,693,339)	(1,294,302)	--	(4,414,369,080)	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Berkah Industri Mesin Angkat	114,970,193	27,786,436	--	--	142,756,629	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Terminal Curah Semarang	767,216,363	(767,216,363)	--	--	--	PT Terminal Curah Semarang
PT Berkah Multi Cargo	--	453,102	--	(453,102)	--	--
PT Pelindo Properti Indonesia	--	--	721,537	--	721,537	PT Pelindo Properti Indonesia
Sub Jumlah Aset (Liabilitas)						Sub Total Deferred
Pajak Tangguhan	3,073,805,117	(7,343,670,164)	(572,765)	--	(4,270,890,914)	Tax Asset (Liabilities)
Jumlah Aset (Liabilitas)						Total Deferred
Pajak Tangguhan - Bersih	1,866,892,067	(486,668,561)	389,305,733	--	1,769,076,137	Tax Asset (Liabilities)

	31 Des / Dec 31 2015 Rp	(Dibebankan)	Ke Penghasilan	Penyesuaian atas	31 Des / Dec 31 2016 Rp	
		(Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credit to Income	Komprehensif Lain/ (Credit) to Other Comprehensive Income	Dekonsolidasi/ Adjustment due to Deconsolidated		
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Penyusutan dan Amortisasi	3,893,195,104	2,137,978,945	--	--	6,031,174,049	Depreciation and Amortization
Surplus Revaluasi	--	--	(16,232,321,566)	--	(16,232,321,566)	Revaluation Surplus
Penurunan Nilai Piutang	1,811,244,384	640,068,707	--	--	2,451,313,091	Allowance for Impairment Losses
Bonus dan Tantiem	5,098,664,017	(436,907,271)	--	--	4,661,756,746	Bonus and Tantiem
Provisi	52,449,683	(52,449,683)	--	--	--	Provision
Imbalan Kerja	1,381,043,654	246,120,241	254,000,735	--	1,881,164,630	Employee Benefits
Sub Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan	12,236,596,842	2,534,810,939	(15,978,320,831)	--	(1,206,913,050)	Sub Total Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
PT Berlian Manyar Sejahtera	974,960,171	1,215,727,483	930,907	--	2,191,618,561	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Pelindo Properti Indonesia	665,968,034	(665,968,034)	--	--	--	PT Pelindo Properti Indonesia
PT Berkah Industri Mesin Angkat	--	114,970,193	--	--	114,970,193	PT Berkah Industri Mesin Angkat
PT Terminal Curah Semarang	--	767,216,363	--	--	767,216,363	PT Terminal Curah Semarang
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	1,640,928,205	1,431,946,005	930,907	--	3,073,805,117	Sub Total Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih	13,877,525,047	3,966,756,944	(15,977,389,924)	--	1,866,892,067	Total Deferred Tax Assets

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015

	31 Des / Dec 31 2014 Rp	(Dibebankan)	(Dibebankan)	Penyesuaian atas Dekonsolidasi/ Adjustment due to Deconsolidated	31 Des / Dec 31 2015 Rp	
		Ke Penghasilan Korporatif Lain/ (Credit) to Other Comprehensive Income	Ke Laba Rugi/ Credit to Income			
Perusahaan						The Company
Penyusutan dan Amortisasi	2,162,687,264	1,730,507,840	--	--	3,893,195,104	Depreciation and Amortization
Penurunan Nilai Piutang	1,238,711,313	572,533,071	--	--	1,811,244,384	Allowance for Impairment Losses
Bonus dan Tantiem	5,064,218,044	34,445,979	--	--	5,098,664,017	Bonus and Tantiem
Provisi	210,500,000	(158,050,317)	--	--	52,449,683	Provision
Imbalan Kerja	1,186,757,393	176,888,229	17,398,032	--	1,381,043,654	Employee Benefits
Sub Jumlah Aset Pajak Tangguhan	9,862,874,014	2,356,324,802	17,398,032	--	12,236,596,842	Sub Total Deferred Tax Asset
Entitas Anak						Subsidiaries
PT Berlian Manyar Sejahtera	(268,820,304)	1,243,780,475	--	--	974,960,171	PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Pelindo Properti Indonesia	--	665,968,034	--	--	665,968,034	PT Pelindo Properti Indonesia
Sub Jumlah Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	(268,820,304)	1,909,748,509	--	--	1,640,928,205	Sub Total Deferred Tax Assets (Liabilities)
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih	9,594,053,710	4,266,073,310	17,398,032	--	13,877,525,047	Total Deferred Tax Assets
		2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp		
Laba Konsolidasian Sebelum Beban Pajak						Consolidated Income Before Income Tax
Penghasilan		261,333,120,244	158,311,853,107	236,092,324,100		Income Tax
Bagian (Laba) Rugi Entitas Asosiasi		(103,426,944,403)	(48,857,018,720)	(26,122,929,197)		Equity in Net (Earnings) Loss of Associates
(Laba) Rugi Entitas Anak		(22,374,177,622)	12,532,688,178	(5,092,919,756)		Subsidiary (Income) Loss
Disesuaikan Dengan Jurnal Eliminasi Konsolidasi		957,000,580	(3,029,931,029)	--		Adjusted for Consolidated Eliminations
Jumlah		136,488,998,799	118,957,591,536	204,876,475,147		Total
Beban pajak sesuai tarif pajak yang berlaku :						Tax expense according to applicable tax rates:
25% x Rp136.488.988.799						25% x Rp136,488,988,799
31 Desember 2017		34,122,249,700	--	--		December 31, 2017
25% x Rp118.957.591.536						25% x Rp118,957,591,536
31 Desember 2016		--	29,739,397,884	--		December 31, 2016
25% x Rp204.876.475.147						25% x Rp204,876,475,147
31 Desember 2015		--	--	51,219,118,787		December 31, 2015
Jumlah		34,122,249,700	29,739,397,884	51,219,118,787		Total
Perbedaan tetap						Permanent differences
Biaya Bahan		414,018,359	82,069,182	250,369,493		Material Expense
Biaya Administrasi Kantor		407,476,897	275,149,654	289,081,711		Office administration Expense
Biaya Umum		1,011,084,029	1,240,313,771	951,603,144		General Expenses
Biaya Perawatan Kesehatan		1,354,217,737	767,276,573	1,080,015,571		Health Care Expenses
Biaya Pelatihan		349,663,864	402,230,053	127,787,311		Training Expenses
Biaya Bunga Pihak Berelasi		494,741,488	45,636,846	3,247,395,833		Related Party Interest Expense
Biaya yang dikenakan PPh Final		--	17,413,721	9,689,167		Expenses Subject to Final Tax
Pendapatan yang telah dikenakan PPh Final		(3,362,126,344)	(2,705,301,848)	(2,050,678,470)		Income Subject to Final Tax
Beban Diluar Usaha		(83)	(188)	(97)		Other Expenses
Sub Jumlah		34,791,325,647	29,864,185,647	55,124,382,449		Sub Total
Koreksi DPP		--	629,932,911	--		Adjustment of Tax Based
Beban Pajak Penghasilan Final		443,779,755	--	--		Final Tax Expense
Entitas anak		8,441,726,649	(355,438,505)	(1,909,748,509)		Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak		43,676,832,051	30,138,680,053	53,214,633,940		Total Tax Expense

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

e. Pajak Penghasilan Final

Entitas Anak

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

Pada tahun 2017 dan 2016, PT PPI menerapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 46 tahun 2013 yang menyatakan bahwa atas penghasilan dari usaha yang diterima atau diperoleh yang memiliki peredaran bruto tidak melebihi Rp4.800.000.000 dalam 1 tahun pajak, dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 1%. Pengenaan pajak penghasilan tersebut dihitung berdasarkan pendapatan usaha dan di luar usaha dikurangi dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Pajak final yang berkaitan dengan usaha utama PPI dibebankan dalam akun beban pajak.

e. Final Tax Income

Subsidiaries

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

In 2017 and 2016, PT PPI adopted the Government Regulation (PP) No. 46 year 2013 regarding Income Tax on Income from Business Received or obtained Taxpayers Who Have Specific Gross Circulation. Under PP 46 In 2013, the income of the business received or accrued that has gross income does not exceed Rp4,800,000,000 in one tax year, subject to final income tax by 1%. The imposition of the income tax based on operating revenues and others deducted by revenues that already subject to final income tax.

Final tax relating to the PPI's main business is charged to the tax expense account.

30. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Usaha utama meliputi jasa kepelabuhanan dan lain-lain, yang merupakan laporan segmen Grup. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan.

30. Segment Information

Business segment

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's strategic decision maker.

The main segments consisting of port services and others, representing the Group's reportable segments. These divisions are the basis on which the Group reports their primary segment information.

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Jasa Kepelabuhanan/ Port Services Rp	Lainnya/ Others Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Penjualan Pada Pihak Ketiga dan Berelasi	922,633,853,229	9,618,229,343	932,252,082,572	Revenue to Third Parties and Related Parties
Total Pendapatan	922,633,853,229	9,618,229,343	932,252,082,572	Total Revenues
LABA USAHA				OPERATING INCOME
Hasil Segmen	224,544,023,000	(5,276,708,649)	219,267,314,351	Segment Result
Beban Bunga	(84,740,300,226)	(500,940,000)	(85,241,240,226)	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	22,567,337,164	1,312,764,552	23,880,101,716	Other Income (Expenses) - Net
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi	103,426,944,403	--	103,426,944,403	Equity in Net Gain of Associates
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	265,798,004,341	(4,464,884,097)	261,333,120,244	Income (Loss) Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(43,676,832,051)	--	(43,676,832,051)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	222,121,172,290	(4,464,884,097)	217,656,288,193	Net Income for the year

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2017, 2016 and 2015

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Jasa Kepelabuhanan/ Port Services Rp	Lainnya/ Others Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk			211,338,825,403	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali			6,317,462,790	Non - Controlling Interests
Total Laba Tahun Berjalan			217,656,288,193	Total Net Income for the Year
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Segmen	2,331,295,888,942	131,516,373,593	2,462,812,262,535	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	1,043,305,787,546	--	1,043,305,787,546	Investments in Associates
Total Aset	3,374,601,676,488	131,516,373,593	3,506,118,050,081	Total Assets
Liabilitas Segmen	1,285,576,565,154	60,867,832,037	1,346,444,397,191	Segment Liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	(104,115,167,833)	(45,189,666,339)	(149,304,834,172)	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	(83,329,826,631)	(1,914,184,438)	(85,244,011,069)	Depreciation and Amortization Expense
31 Desember 2016/ December 31, 2016				
	Jasa Kepelabuhanan/ Port Services Rp	Lainnya/ Others Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan Pada Pihak Ketiga dan Berelasi	920,043,751,510	2,458,862,909	922,502,614,419	Revenue to Third Parties and Related Parties
Total Pendapatan	920,043,751,510	2,458,862,909	922,502,614,419	Total Revenues
LABA USAHA				OPERATING INCOME
Hasil Segmen	184,597,838,779	(8,926,430,638)	175,671,408,141	Segment Result
Beban Bunga	(91,118,026,604)	--	(91,118,026,604)	Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	23,237,991,551	1,663,461,299	24,901,452,850	Other Income (Expenses) - Net
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi	48,857,018,720	--	48,857,018,720	Equity in Net Gain of Associates
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	165,574,822,446	(7,262,969,339)	158,311,853,107	Income Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(29,472,712,019)	(665,968,034)	(30,138,680,053)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	136,102,110,427	(7,928,937,373)	128,173,173,054	Net Income for the Year
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk			129,665,514,518	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali			(1,492,341,464)	Non - Controlling Interests
Total Laba Tahun Berjalan			128,173,173,054	Total Net Income for the Year
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Segmen	1,933,744,345,624	84,457,637,316	2,018,201,982,940	Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	939,878,843,143	--	939,878,843,143	Investments in Associates
Total Aset	2,873,623,188,767	84,457,637,316	2,958,080,826,083	Total Assets
Liabilitas Segmen	979,816,934,766	8,875,727,732	988,692,662,498	Segment Liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	(138,610,216,177)	(20,330,471,486)	(158,940,687,663)	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	(73,147,188,827)	(934,226,258)	(74,081,415,085)	Depreciation and Amortization Expense

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

31 Desember 2015/December 31, 2015			
Jasa Kepelabuhanan/ Port Services Rp	Lainnya/ Others Rp	Konsolidasi/ Consolidation Rp	
PENDAPATAN			REVENUES
Pendapatan Pada Pihak Ketiga dan Berelasi	932,710,290,781	105,449,000	932,815,739,781 Revenue to Third Parties and Related Parties
Total Pendapatan	932,710,290,781	105,449,000	932,815,739,781 Total Revenues
LABA USAHA			OPERATING INCOME
Hasil Segmen	249,680,557,363	(3,353,000,931)	246,327,556,432 Segment Result
Rugi Penjualan Aset Tetap	(273,540,886)	--	(273,540,886) Loss on Fixed Assets Disposal
Beban Bunga	(67,673,630,136)	--	(67,673,630,136) Interest Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	29,249,834,509	2,041,744,252	31,589,009,493 Other Income (Expenses) - Net
Bagian atas Laba Bersih Entitas Asosiasi	26,122,929,197	--	26,122,929,197 Equity in Net Gain of Associates
Labanya (Rugi) Sebelum Beban Pajak	237,106,150,047	(1,311,256,679)	236,092,324,100 Income Before Income Tax
Pajak Penghasilan	(53,880,601,974)	665,968,034	(53,214,633,940) Income Tax
Labanya Tahun Berjalan	183,225,548,073	(645,288,645)	182,877,690,160 Net Income for the Year
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA			PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		179,819,107,163	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		3,058,582,997	Non - Controlling Interests
Total Laba Periode Berjalan		182,877,690,160	Total Net Income for the Year
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
Aset Segmen	1,943,855,831,900	58,478,911,745	2,002,334,743,645 Segment Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	854,721,824,423	--	854,721,824,423 Investments in Associates
Total Aset yang Dikonsolidasi	2,798,577,656,323	58,478,911,745	2,857,056,568,068 Total Assets
Liabilitas Segmen	1,053,319,861,089	4,120,064,788	1,057,439,925,877 Segment Liabilities
INFORMASI LAINNYA			OTHER INFORMATION
Pengeluaran Modal	(279,665,907,170)	(3,829,445,546)	(283,495,352,716) Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi	(47,285,327,430)	(28,982,765)	(47,314,310,195) Depreciation and Amortization Expense

Segmen Geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari aset konsolidasian, pengeluaran modal dan pendapatan Grup berdasarkan segmen geografis:

Geographical segments

The following table shows the distribution of consolidated assets, capital expenditures and the Group's revenues by geographical segment:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Aset:				Assets:
Jawa	2,325,380,707,083	1,908,840,399,286	1,938,669,804,191	Java
Nusa Tenggara Timur	94,167,585,193	86,682,463,729	40,597,362,278	Nusa Tenggara Timur
Nusa Tenggara Barat	11,208,290,458	13,839,265,133	13,753,988,563	Nusa Tenggara Barat
Bali	6,535,433,091	8,623,822,130	7,448,274,508	Bali
Kalimantan	25,520,246,710	216,032,662	1,865,314,105	Kalimantan
Sub Jumlah	2,462,812,262,535	2,018,201,982,940	2,002,334,743,645	Sub Total
Investasi pada				Investments in
Entitas Asosiasi	1,043,305,787,546	939,878,843,143	854,721,824,423	Associates
Jumlah	3,506,118,050,081	2,958,080,826,083	2,857,056,568,068	Total

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan:				Revenues:
Jawa	863,963,746,039	892,395,322,611	899,147,450,305	Java
Nusa Tenggara Timur	35,542,865,974	15,707,222,337	11,295,336,540	Nusa Tenggara Timur
Kalimantan	24,940,986,309	10,623,264,489	21,178,722,248	Kalimantan
Nusa Tenggara Barat	6,703,203,519	2,372,843,628	920,947,940	Nusa Tenggara Barat
Bali	1,101,280,731	1,403,961,354	273,282,749	Bali
Jumlah	932,252,082,572	922,502,614,419	932,815,739,781	Total

31. Perjanjian-perjanjian

31. Significant Agreements

Pihak berelasi

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan cabang-cabang dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), entitas pengendali, berkenaan dengan pengoperasian dan pemeliharaan alat bongkar muat.

Perjanjian kerjasama tersebut telah dituangkan pada masing-masing perjanjian antara Perusahaan dengan cabang-cabang PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Cabang-cabang yang menjalin kesepakatan tersebut adalah tersebut adalah Cabang Maumere, Kotabaru, Bena, Bima, Gresik, Kumai, Lembar dan Sampit. Seluruh kesepakatan tersebut mengalami pembaharuan kesepakatan hingga tanggal 31 Desember 2017.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), entitas pengendali, berkenaan dengan pelayanan fasilitas distribusi dan konsolidasi barang/petikemas di bagian tanah hak pengelolaan (HPL) Pelabuhan Cabang Tanjung Perak.

Perjanjian kerjasama tersebut telah dituangkan pada masing-masing perjanjian antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak berdasarkan bagian tanah HPL Seluruh kesepakatan tersebut mengalami pembaharuan kesepakatan hingga tanggal 28 Februari 2018.

Terdapat pemutusan kerjasama dengan pelayanan fasilitas distribusi dan konsolidasi barang/petikemas di bagian tanah hak

Related Parties

- a. *The Company hold a cooperation agreement with branches of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), controlling interest, relating to the operation and maintenance of loading and unloading equipment.*

The cooperation agreement has been outlined in the agreement among the Company and branches of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Branches of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) which has agreement with the Company consisting of Branch Maumere, Kotabaru, Bena, Bima, Gresik, Kumai, Lembar and Sampit. All agreement has renewing up to December 1, 2017.

- b. *The Company hold a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), controlling interest, relating to the distribution facility services and consolidation goods/container in the land rights management Branch Port of Tanjung Perak.*

The cooperation agreement has been outlined in the agreement among the Company and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tanjung Perak based on HPL's land rights. All agreement has renewing up to February 28, 2018.

The termination of cooperation with the service to the distribution facility services and consolidation goods/container in the

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

pengelolaan (HPL) Pelabuhan Cabang Tanjung Perak dengan kontrak awalnya No. HK.0501/462.56/TPR-2016 dan No. HK.0501/1528.3/TPR-2015 dengan tanggal efektif pemutusan kerjasama sejak 1 Agustus 2017 dan 1 Juli 2017.

- c. Pada tanggal 1 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian tambahan kerjasama serah operasi fasilitas Terminal Pelabuhan Satui Kotabaru dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru dengan No. KKS.012-02/IV/BJTI-2014 yang berlaku terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2033.

Terdapat pemutusan perjanjian tambahan kerjasama serah operasi fasilitas Terminal Pelabuhan Satui Kotabaru dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Kotabaru dengan No. HK.0501/27/KTB-2017 tanggal 03 Agustus 2017, para pihak sepakat melakukan pemutusan Perjanjian Serah Operasi sebelum berakhirnya jangka waktu bersama terhitung sejak tanggal 01 Juli 2017 dan PT Pelindo III (Persero) Cabang Kotabaru akan memberikan penggantian asset-aset PT BJTI berdasarkan hasil appraisal yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik yang ditunjuk oleh PT Pelindo III (Persero) Kantor Pusat.

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Pelindo Husada Citra dalam hal Pengendalian Pelayanan Kesehatan dan Jasa Pengelolaan Administrasi Jaminan Kesehatan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. HH.3.06.Yankes/9/13/PT.PHC-2016. Jangka waktu perjanjian ini sejak 1 Mei 2016 sampai dengan 30 April 2017. Adanya Adendum atas perjanjian tersebut dengan No. HH.3.06.Yankes/1/7.a/PT.PHC-2017, tertanggal 28 April 2017 dengan jangka waktu adendum ini sejak 01 Mei 2017 sampai dengan 31 Desember 2017.
- e. Pada tanggal 2 Juni 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian pelayanan jasa petikemas dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tenau Kupang dengan No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, yang telah mengalami perubahan terakhir dengan No. HK.0501/19/TNA-2016, dan berlaku sampai dengan 30 Juni 2034.
- f. Pada tanggal 5 Nopember 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian penggunaan

land rights management Branch Port of Tanjung Perak with initial contract No. HK.0501/462.56/TPR-2016 and No. HK.0501/1528.3/TPR-2015 effective date termination of cooperation since August 01, 2017 and July 01, 2017.

- c. On April 1, 2014, the Company signed a cooperation agreement to deliver additional facilities operation Port Terminal Satui Kotabaru with PT Pelabuhan Kotabaru Indonesia III (Persero) Branch Kotabaru with No. KKS.012-02/IV/BJTI-2014 effective as of the signing of this agreement and ending on December 31, 2033.

The termination a cooperation agreement to deliver additional facilities operation Port Terminal Satui Kotabaru with PT Pelabuhan Kotabaru Indonesia III (Persero) Branch Kotabaru No. HK.0501/27/KTB-2017 dated 03 August 2017, the parties agreed to terminate the Operating Agreement before the end of joint period starting from 01 July 2017 and PT Pelindo III (Persero) Branch of Kotabaru will provide replacement of PT BJTI assets based on appraisal result conducted by Public Appraisal Service Office appointed by PT Pelindo III (Persero) Head Office.

- d. The Company signed an agreement with PT Pelindo Husada Citra in Health Services Management and Administration Management Services Health Insurance Scheme as set out in the Partnership Agreement No. HH.3.06.Yankes/9/13/PT.PHC 2016. The term of this agreement since May 1, 2016 until April 30, 2017. The Adendum to agreement with No. HH.3.06/Yankes/1/7.a/PT.PHC-2017, dated April 28, 2017, with this addendum since May 01, 2017 until December 31, 2017.
- e. On June 2, 2014, the Company signed an container services agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tenau Kupang with No. KKS.021-03/VI/BJTI-2014, has been amended mosy recently according to No. HK.0501/19/TNA-2016 and valid until by June 30, 2034.
- f. On November 5, 2015, the Company signed an Land Rights Management of Port of

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bagian tanah hak pengelolaan pelabuhan Tanjung Perak dengan PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) cabang Tanjung Perak dengan No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2034.

- g. Pada tanggal 16 Agustus 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Perkerjaan Relokasi 8 unit RTG dari Terminal Petikemas Semarang ke Pelabuhan Cabang Banjarmasin dengan PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Kantor Pusat dengan No. HK.0502/373.1/PIII-2016, yang telah mengalami perubahan terakhir dengan No. HK.0502/440/PIII-2016. Kegiatan relokasi telah selesai pada tahun 2017.

- h. Perusahaan menandatangani surat perjanjian dengan Terex MHPS GMHB pada tanggal 10 April 2017 untuk pengadaan 4 unit harbour mobile crane tipe GMHK 4406 kapasitas 100 ton dan 4 unit harbor mobile crane tipe GMHK 5506 kapasitas 125 ton beserta peralatan pendukung No. 0002/SPP/IV/2017 dengan harga pekerjaan EUR23,158,000.

Perjanjian tersebut diaddendum dengan surat perjanjian No. 0010/SPP/XI/2017 tanggal 20 November 2017 dengan penambahan harga untuk 1 unit barang berupa *Luffing Cylinder Harbour Mobile Crane 4406* sebesar EUR77,100.

- i. Perusahaan menandatangani surat kesepakatan nomor HK.0501/994.1/TPR-2017 tanggal 20 Juni 2017 tentang pemutusan perjanjian kerjasama pelayanan fasilitas distribusi dan konsolidasi barang/ petikemas di atas bagian tanah hak pengelolaan Pelabuhan Tanjung Perak No. HK.0501/462.56/TPR-2016-KKS.009-02/III/BJTI-2016 tanggal 4 Maret 2016 antara Perusahaan dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak.

Pihak Ketiga

- a. Pada tanggal 18 Mei 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Terminal Curah Kering di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dengan PT Usaha Era Pratama Nusantara No. KKS.15-01/V/BJTI-2011 yang berlaku sampai tanggal 31 Desember 2021.

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

- a. Pada 2 Agustus 2015 PT PPI menandatangani

Tanjung Perak agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Tanjung Perak with No. KKS.048-00/XI/BJTI-2015, that valid until by December 31, 2034.

- g. *On August 16, 2016, the Company signed an work agreement Relocation 8 RTG unit from Semarang Container Terminal to Port of Branch Banjarmasin with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Head Office with No. HK.0502/373.1/PIII-2016, has been amended mosy recently according to No. HK.0502/440/PIII-2016. The relocation is completed in 2017.*

- h. *The Company signed an agreement with Terex MHPS GMHB dated April 10, 2017 for the procurement of 4 units of harbour mobile crane mdl GMHK 4406 capacity of 100T and 4 units harbour mobile crane model GMHK 5506 capacity of 125T and auxiliary equipment No. 0002/SPP/IV/2017 with the contract price amount of EUR23.158.000.*

The agreement was amendent with letter of agreement No. 0010/SPP/X/2017 dated November 20, 2017 with the additional price charged for 1 unit of Luffing Cylinder Harbor Mobile Crane 4406 at the amount of EUR77,100.

- i. *The Company signed a letter of agreement number HK.0501 / 994.1 / TPR-2017 dated June 20, 2017 on the termination of cooperation agreement on distribution and consolidation of goods / containers above port of Tanjung Perak Port management rights No. HK.0501 / 462.56 / TPR-2016 - KKS.009-02 / III / BJTI-2016 dated March 4, 2016 between the Company and PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak Branch.*

Third Parties

- a. *On May 18, 2011, the Company signed an Agreement on Cooperation Services Dry Bulk Terminal in the Port of Tanjung Perak Surabaya with PT Usaha Era Pratama Nusantara by No. KKS.15-01/V/BJTI-2011 which is valid until December 31, 2021.*

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

- a. *On August 2, 2015, PT PPI signed a*

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian Kerjasama Pelayanan Jasa Kapal Marina Yacht dan Pengelolaan Fasilitas Benoa Marina No. HK0503/62.1/BNA-2015/01/HK/PPI-2015 dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa.

Perjanjian tersebut menyatakan bahwa PT PPI akan melakukan pembangunan dan pengoperasian dermaga marina beserta fasilitas penunjangnya di Benoa Marina milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 20 tahun terhitung 2 September 2015 – 1 September 2035.

- b. Berdasarkan SPK No. 001/HK/PPI-2015 tanggal 1 Juni 2015 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjungwangi tentang Pemanfaatan Bagian Tanah HPL Pelabuhan Boom (Banyuwangi). Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Juni 2015 sampai dengan 31 Mei 2035.
- c. Berdasarkan SPK No. 0503/39/BNA-2016 tanggal 14 Maret 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 30 September 2035.
- d. Berdasarkan SPK No. 0503/40/BNA-2016 tanggal 14 Maret 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Hak Pelabuhan. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Maret 2016 sampai dengan 28 Februari 2036.
- e. Berdasarkan SPK No. 0501/807.5/TPR-2016 tanggal 29 April 2016 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Tanjung Perak tentang pengelolaan area Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Mei 2016 sampai dengan 30 April 2018.
- f. Berdasarkan SPK No. 007/HK/PPI-2016 tanggal 20 Mei 2016 telah dilakukan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi tentang pengelolaan Kawasan Wisata Pantai Boom Banyuwangi. Perjanjian ini berlaku selama 24 bulan, terhitung sejak tanggal

Cooperation Agreement of Marina Yacht Boat Services and Facilities Management of Benoa Marina No. HK 0503/62.1/BNA-2015/01/HK/PPI-2015 with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa.

The agreement states that PT PPI will undertake the construction and operation of a marina dock along with supporting facilities in Benoa Marina PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa. Term of the agreement is for 20 years commencing September 2, 2015 - September 1, 2035.

- b. Based on SPK No. 001/HK/PPI-2015 dated June 1, 2015 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjungwangi Branch regarding Utilization of Land Section HPL Boom Port (Banyuwangi). Term of the agreement is for 20 years, commencing June 1, 2015 until May 31, 2035.
- c. Based on SPK No. 0503/39/BNA-2016 dated March 14, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Branch regarding Utilization of Land Section Right Sections of Port. Term of the agreement is for 20 years, commencing October 1, 2015 until September 30, 2035.
- d. Based on SPK No. 0503/40/BNA-2016 dated March 14, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Branch regarding Utilization of Land Port Rights. Term of the agreement is for 20 years, commencing March 1, 2016 until February 28, 2036.
- e. Based on SPK No. 0501/807.5/TPR-2016 dated April 29, 2016 there is a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak Branch regarding area management of Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara. Term of the agreement is for 2 years, commencing May 1, 2016 until April 30, 2018.
- f. Based on SPK No. 007/HK/PPI-2016 dated May 20, 2016 there is a cooperation with District Government Banyuwangi regarding management of Tourist Area Boom Banyuwangi Beach. Term of the agreement is for 20 months, commencing commencing

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak.

g. Berdasarkan Kesepakatan Kerjasama No.009/HK/PPI-2017 tanggal 31 Januari 2017 telah dilakukan kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Benoa tentang Penggunaan Bagian Tanah Pelabuhan Benoa Bali. Perjanjian berlaku selama 1 tahun, terhitung mulai tanggal 31 Januari 2017 sampai dengan 30 Januari 2018.

h. Berdasarkan Perjanjian Penugasan No.072/HK/PPI-2017 tanggal 26 Oktober 2017 telah dilakukan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tentang Pengelolaan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037.

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)

Pada tanggal 21 Desember 2015, PT BIMA menandatangani surat perjanjian pemborongan tentang pengoperasian dan pemeliharaan HMC No. PRJ-01/XII/BIMA-2015 dengan PT Aneka Sejahtera Engineering terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2017.

PT Terminal Curah Semarang (TCS)

Berdasarkan berita acara rapat tentang pembahasan biaya hasil kajian pengembangan tanah 1,6 Ha di Jalan Deli Semarang dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tanggal 21 Desember 2017 menyatakan bahwa PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) menerima 2 penawaran dari PT TCS terkait pekerjaan jasa konsultan penyelidikan tanah dan pekerjaan DED pengembangan tangki timbun, dengan total pengakuan sebesar Rp2.506.665.000.

32. Informasi Penting Lainnya

Entitas Anak

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

Sehubungan dengan rencana pembangunan pelabuhan di kecamatan Manyar kabupaten Gresik oleh PT BMS, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik (KSOP) mengajukan ijin pembangunan sesuai dengan surat No. PP.008/10/05.Ksop.Gsk-2013 kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut tanggal 2 September 2013 mengenai permohonan ijin pembangunan pelabuhan di wilayah Pelabuhan Gresik.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

from the date of signing and can be extended by agreement of the Parties.

g. Based on the Cooperation Agreement No.009/HK/PPI-2017 dated 31 January 2017, a cooperation with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) Branch Benoa on the Use of Land Port of Benoa Bali has been implemented. The agreement is valid for 1 year, starting from January 31, 2017 to January 30, 2018.

h. Based on the Assignment Agreement No.072/HK/PPI-2017 dated October 26, 2017, an Agreement with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) has been performed on the Management of Pelindo Office Tower in Surabaya. This Agreement is valid for 20 years, starting from 26 October 2017 to October 25, 2037.

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)

On December 21, 2015, PT BIMA signed an agreement on the operation and maintenance contract of HMC No. PRJ-01/XII/BIMA-2015 with PT Berkah Industri Mesin Angkat effective since January 1, 2016 until December 31, 2017.

PT Terminal Curah Semarang (TCS)

Based on minutes of meeting regarding discussion the cost of the study results of 1.6 Ha of land development in Deli Street Semarang with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dated December 21, 2017 stated that PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) received 2 offering from PT TCS related to the work of the soil investigation consultant and the DED work on the development of the tank, with total recognition amounted to Rp2,506,665,000.

32. Others Important Information

Subsidiaries

PT Berlian Manyar Sejahtera (BMS)

In relation with the port construction in Manyar district, Gresik by PT BMS, Kesyahbandaran Office and Port Authority Class II Gresik (KSOP) submitted a construction permit in accordance with the letter No. PP.008/10/05.Ksop.Gsk-2013 to General Director of Marine Transportation dated September 2, 2013 regarding to the port construction permit in Gresik Port area.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 8 November 2013, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut memberikan izin pengembangan dermaga Pelabuhan Gresik kepada penyelenggara Pelabuhan Gresik sesuai dengan surat No. B.XI-675/PP.08.

Berdasarkan surat dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut tersebut, KSOP mengirimkan surat No.PP.107/3/09.Ksop.Gsk-2013 kepada Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tanggal 12 Desember 2013 tentang pengembangan Pelabuhan Gresik Kali Mireng, untuk diminta mengambil langkah-langkah persiapan guna pelaksanaan pengembangan pelabuhan tersebut.

Pada tanggal 29 April 2014, KSOP mengirimkan surat No. PP.008/04/10/Ksop.Gsk-2014 kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut perihal permohonan penunjukan BMS sebagai pelaksana pembangunan pengembangan Pelabuhan Gresik.

Pada tanggal 30 April 2014, BMS menerima surat pemberitahuan No. PP.008/04/11/KSOP.GSK-2014 dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik (KSOP) bahwa KSOP telah berkirim surat ke Direktur Jenderal Perhubungan Laut untuk dapat melimpahkan pembangunan Pelabuhan Kali Mireng kepada PT BMS.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Direktur Jenderal Perhubungan Laut mengirimkan surat No. PP.001/2/12/DJPL_15 kepada PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cq PT BMS perihal penyusunan perjanjian konsesi dalam rangka pembangunan dan pengusahaan Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pada 31 Desember 2015, KSOP Gresik mengirimkan surat kepada BMS No. PP.008/22/09/Ksop.Gsk-2015 perihal pengoperasian Terminal Manyar Pelabuhan Gresik untuk sementara sambil menunggu terbitnya surat penunjukan/ penugasan konsesi dari Kementerian Perhubungan Laut.

Pada 30 Desember 2016, PT BMS melakukan Pembahasan Perjanjian Konsesi dengan Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas II Gresik yang dituangkan dalam Berita Acara.

Berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, Perusahaan dan Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan Kelas II Gresik mengikatkan diri dalam perjanjian konsesi tentang kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhan terminal manyar

On November 8, 2013, the Ministry of Transportation Directorate General of Marine Transportation granted the permission of Port management to develop docks at Gresik Port in accordance with the letter No. B.XI-675/PP.08.

Based on the letter from the Ministry of Transportation Directorate General of Marine Transportation, KSOP sent a letter No. PP.107/3/09.Ksop.Gsk-2013 to the President Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dated December 12, 2013 regarding to the development of Kali Mireng Gresik Port, which was asked to make preparations for the implementation of the port development.

On April 29, 2014, KSOP sent a letter No. PP.008/04/10/Ksop.Gsk-2014 to the General Director of Marine Transportation regarding to the appointment request of BMS as executive development of Gresik Port.

On April 30, 2014, BMS received a notification letter No. PP.008/04/11/KSOP.GSK-2014 from KSOP that KSOP has sent the letter to the General Director of Marine Transportation to delegate the development of Kali Mireng Port to PT BMS.

On March 31, 2015, the General Director of Marine Transportation sent letter No. PP.001/2/12/DJPL_15 to PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) cq PT BMS regarding drafting consession agreement in relation to the development Manyar Terminal at Gresik Port in accordance with constitution.

As of December 31, 2015, KSOP Gresik sent letter to BMS No. PP.008/22/09/Ksop.Gsk-2015 regarding temporary operation of Manyar Terminal Gresik Port while waiting for issuance of a concession assignment from Ministry of Marine Transportation.

On December 30, 2016, PT BMS had Discussion Regarding Concession Agreement with Kesyahbandaran Office and Port Authority Class II Gresik as outlined in Minutes.

Based on the Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII /2017 dated December 15, 2017, the Company and the Gresik Class Port Authority and Authority Office bind themselves in a concession agreement concerning the activities of longar port terminal

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

di pelabuhan Gresik dengan jangka waktu selama 76 tahun terhitung dari sejak tanggal ditandatangani perjanjian dan fee konsesi sebesar 2,75% dari pendapatan kotor.

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

Berdasarkan Surat Perjanjian Pemborongan No. SP.004-10/LG/PPI-2015 tanggal 18 Desember 2015, telah dilakukan penunjukan konsultan hukum dengan Kantor Lawyer and Legal Consultant Dodik & Partners. Perjanjian terkait jasa konsultan hukum (*lawyer*) pendampingan penyelesaian proses sertifikat hak atas tanah milik PT PPI di Lauban Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur. Perjanjian ini berlaku selama 180 hari kalender atau sampai dengan diterbitkannya sertifikat hak atas tanah.

Proses penerbitan sertifikat hak atas tanah dari proses pembelian tanah yang dilakukan oleh Perusahaan di Labuan Bajo tersebut terdapat gugatan dari Ir. Hugeng Syatriyadi, yang telah diputuskan dalam Salinan Putusan No. 14/PDT.G/2016/PN.LBJ tanggal 27 Desember 2016 oleh Pengadilan Negeri Labuan Bajo, yang menyatakan gugatan dari Penggugat dikabulkan sebagian dan merupakan pemilik yang sah atas tanah objek sengketa. Terhadap putusan tersebut, masih dilakukan permohonan banding oleh Consultant Dodik & Partners, yang bertindak dan atas nama Tergugat.

Pada tanggal 29 Mei 2017, Direksi Perusahaan melalui surat No.042/HK/PPI-2017 melakukan permohonan bantuan hukum proses tersebut kepada Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Atas permohonan tersebut, pihak PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) setuju bahwa perkara tanah Labuan Bajo akan ditangani oleh legal bureau/biro hukum kantor pusat PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dengan upaya hukum luar biasa ataupun pendekatan yang lain, dan diberikan kuasa kepada Tim Biro Hukum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Perkembangan terakhir hingga laporan ini dibuat, manajemen Perusahaan akan diperiksa sebagai saksi dan korban atas Laporan Polisi dengan No. LP/B/434/XII/2017/SPKT tanggal 14 Desember 2017 di Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur, yang selanjutnya akan diserahkan kepada Tim Biro Hukum PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) guna mewakili pemeriksaan tersebut.

services in the port of Gresik for a period of 76 years from the date of the signing of the agreement and the concession fee of 2.75% of gross revenue.

PT Pelindo Properti Indonesia (PPI)

*Based on the Letter of Agreement Chartering No. SP.004-10/LG/PPI-2015 dated December 18, 2015, has made the appointment of legal counsel to the Office of Lawyer and Legal Consultant Dodik & Partners. Agreements related legal consulting services (*lawyers*) mentoring process completion certificate land owned by PT PPI in Lauban Bajo, West Manggarai regency, East Nusa Tenggara. The agreement is valid for 180 calendar days, or until the issuance of land certificates.*

The process of issuance of certificates of land rights from the land acquisition process undertaken by the Company in Labuan Bajo there is a lawsuit from Ir. Hugeng Syatriyadi, which was decided in the copy of the Decision No. 14/PDT.G/2016/PN.LBJ dated December 27, 2016 by the District Court of Labuan Bajo, who expressed claim of the Plaintiff is granted in part and is the legitimate owner of the land object of dispute. Against this decision, they do appeal by Dodik Consultant & Partners, who act on behalf of the Defendant.

On May 29, 2017, the Company's Board of Directors through letter No.042/HK/PPI-2017 filed a request for legal assistance to the process to the President Director of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero). Upon the request, PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) agrees that the Labuan Bajo land case will be handled by the legal bureau of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) head office with extraordinary legal or other approaches, and is authorized to the Team Legal Bureau of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

The latest development until this report is made, the Company's management will be examined as a witness and a victim of the Police Report with No. LP/B/434/XII/2017/SPKT dated December 14, 2017 at the East Nusa Tenggara Regional Police, which will be submitted to Team Legal Bureau of PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) to represent the inspection.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)

Terdapat pengalihan saham milik Dinson Industries Corporation yang dinyatakan dalam Akta No. 61 tanggal 13 Juni 2017 oleh Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya. Pengalihan saham Dinson Industries Corporation sebanyak 1.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000.000 kepada Perusahaan sebanyak 750 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp750.000.000, dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebanyak 250 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp250.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0150256 tanggal 5 Juli 2017.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 4 Desember 2017 tentang pernyataan keputusan rapat yang dibuat oleh Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notaris di Surabaya, mengenai penambahan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari Perusahaan sebesar Rp4.500.000.000 dan Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III sebesar Rp500.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0199882 tanggal 12 Desember 2017.

PT Berkah Industri Mesin Angkat (BIMA)

There is a transfer of shares owned by Dinson Industries Corporation that stated in Deed No. 61 dated June 13, 2017 by Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya. Dinson Industries Corporation stocks' transferred 1,000 shares or amounting to Rp1,000,000,000 to the Company amounting to 750 shares or Rp750,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to 250 shares or Rp250,000,000. The deed has been received and noted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0150256 dated July 5, 2017.

Based on Deed No. 2 dated December 4, 2017 regarding of general meeting by Kukuh Muljo Rahardjo, SH., Notary in Surabaya, regarding additional paid in capital amounting to Rp5,000,000,000 consist of the Company amounting to Rp4,500,000,000 and Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia III amounting to Rp500,000,000. The deed has been received and noted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0199882 dated December 12, 2017.

33. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

33. Financial Instrument and Financial Risk Management

a. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup dan secara keseluruhan

a. Financial Risks Management

In a normal transaction of Group, are generally exposed to financial risk as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

This note describes regarding exposure of Group towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

Group directors are responsible for implementing risk management policies and over all financial risk management program

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

program manajemen risiko keuangan Grup difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Grup.

- Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan menerapkan *locking system* pada piutang, yaitu suatu program yang dirancang melalui sistem dimana *customer* harus melakukan pelunasan atas seluruh tagihan agar mendapatkan pelayanan untuk transaksi selanjutnya, selain itu Grup juga melakukan analisa mendalam sebelum memutuskan menerima order. Untuk customer baru yang belum ternama, diharuskan membayar di muka. Selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo/ <i>Neither</i> <i>past due</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah / Total Rp	December 31, 2017 <i>Financial Assets</i>
31 Desember 2017					
Aset Keuangan					Loans and Receivable
Pinjaman yang diberikan dan piutang					
Kas dan Setara Kas	229,369,125,019	--	--	229,369,125,019	Cash and Cash Equivalents
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6,762,995,137	--	--	6,762,995,137	Restricted of Cash Equivalents
Piutang Usaha	74,299,840,132	70,785,883,667	(2,451,326,368)	142,634,397,431	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	166,288,070,520	--	--	166,288,070,520	Other Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih akan Diterima	4,502,144,326	--	--	4,502,144,326	Accrued Income
Jumlah	481,222,175,134	70,785,883,667	(2,451,326,368)	549,556,732,433	Total

focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to Group's financial performance.

- *Group managements policies regarding financial risk are as follows:*

1. *Credit Risk*

Credit risk is the risk that Group will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. Groups' financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalents, trade accounts receivable and other accounts receivable. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Group manages credit risk by implementing a locking system on accounts receivable, which is a program designed through a system in which the customer must repay all bills in order to obtain services for next transactions, in addition the Group also performs in-depth analysis before deciding to accept orders. For new customers who are not well-known, are required to pay in advance. Selective in the selection of banks and financial institutions, ie only well-known and well-chosen banks and financial institutions are selected.

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

31 Desember 2016	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah / Total Rp	December 31, 2016
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	207,108,784,968	--	--	207,108,784,968	Cash and Cash Equivalents
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	10,969,001,432	--	--	10,969,001,432	Restricted of Cash Equivalents
Piutang Usaha	69,579,062,008	70,881,160,518	(7,881,106,742)	132,579,115,784	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	123,993,754,767	--	--	123,993,754,767	Other Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih akan Diterima	182,044,371	--	--	182,044,371	Accrued Income
Jumlah	411,832,647,546	70,881,160,518	(7,881,106,742)	474,832,701,322	Total

31 Desember 2015	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah / Total Rp	December 31, 2015
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and Receivable
Kas dan Setara Kas	489,033,972,726	--	--	489,033,972,726	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	152,628,104,507	7,095,025,933	(4,130,099,514)	155,593,030,926	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	496,785,418	--	--	496,785,418	Other Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih akan Diterima	5,100,464,589	--	--	5,100,464,589	Accrued Income
Jumlah	647,259,327,240	7,095,025,933	(4,130,099,514)	650,224,253,659	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Grup terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Beberapa liabilitas dan belanja modal Grup diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Groups' financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalents and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents, trade accounts receivables. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of Group. Several liabilities and capital expenditures of Group are expected to continue denominated in United States Dollar.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

	2017		2016		2015			
	Mata uang asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in	Mata uang asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in	Mata uang asing / Foreign Currency	Ekuivalen / Equivalent in		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset							Assets	
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents	
	USD	6,906	91,989,971	318,140	4,274,530,786	30,083	414,997,192	
	EUR	--	--	1,663	23,550,091	1,693	25,512,365	
Piutang Usaha	USD	--	--	23,692	318,331,758	75,595	1,042,835,904	Trade Accounts Receivable
Jumlah Aset			91,989,971	4,616,412,635		1,483,345,461	Total Assets	
Utang Usaha	USD	--	--	23,500	315,746,000	--	--	Trade Accounts Payable
	EUR	931,285	15,062,609,883	--	--	--	--	
Jumlah Liabilitas			15,062,609,883	315,746,000		--	--	Total Liabilities
Aset - Bersih			15,154,599,854	4,932,158,635		1,483,345,461	Assets - Net	

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

On the consolidated statement of financial position, Group's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2017	2016	2015	
	Rp	Rp	Rp	
Instrumen dengan bunga tetap				Flat interest instrument
Aset Keuangan	189,193,835,561	101,369,409,204	423,000,000,000	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	(850,000,000,000)	(850,000,000,000)	(900,000,000,000)	Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih	(660,806,164,439)	(748,630,590,796)	(477,000,000,000)	Total Liabilities - net

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure

Groups' manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

31 Desember 2017	3 bulan sampai 1			Jumlah/Total	December 31, 2017
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years		
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Cost:
Utang Usaha	65,761,649,237	--	--	65,761,649,237	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	24,262,868,030	--	1,144,990,137,600	1,169,253,005,630	Other Accounts Payable
Beban Akruwal	42,687,808,087	--	--	42,687,808,087	Accrued Expenses
Jumlah	132,712,325,354	--	1,144,990,137,600	1,277,702,462,954	Total

31 Desember 2016	3 bulan sampai 1			Jumlah/Total	December 31, 2016
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years		
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Cost:
Utang Usaha	45,773,294,782	--	--	45,773,294,782	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	7,967,119,853	--	850,000,000,000	857,967,119,853	Other Accounts Payable
Beban Akruwal	25,651,680,689	--	--	25,651,680,689	Accrued Expenses
Jumlah	79,392,095,324	--	850,000,000,000	929,392,095,324	Total

31 Desember 2015	3 bulan sampai 1			Jumlah/Total	December 31, 2015
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years		
Liabilitas Keuangan diukur pada					Financial Liabilities at Amortized
Biaya Perolehan Diamortisasi:					Cost:
Utang Usaha	94,245,506,612	--	--	94,245,506,612	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	6,682,800,728	--	900,000,000,000	906,682,800,728	Other Accounts Payable
Beban Akruwal	27,253,631,426	--	--	27,253,631,426	Accrued Expenses
Jumlah	128,181,938,766	--	900,000,000,000	1,028,181,938,766	Total

5. Risiko Harga

Grup mengelola risiko harga dengan melakukan kontrak jangka panjang untuk penyediaan beberapa material utama dengan harga yang tetap selama masa kontrak.

5. Price Risk

Group manages the price risk with long-term contracts to supply some of the main material with a fixed price during the contract period.

34. Pengelolaan Permodalan

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

34. Capital Management

Group manage risk on capital to ensure Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Struktur permodalan Grup selain berasal dari ekuitas juga berasal dari pinjaman jangka panjang dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), pengendali, untuk pengeluaran investasi dan operasional.

Direksi Grup secara berkala melakukan revaluasi struktur permodalan Grup. Sebagai bagian revaluasi, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

The Group's capital structure aside from equity also comes from long-term loans from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), controller, for investment and operational expenditures.

Directors regularly review Group capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

35. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Perusahaan terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015:

35. Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of the Company are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2017, 2016 and 2015:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount			Nilai Wajar/ Fair Value			
	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Aset Keuangan							
Kas dan Setara Kas	229,369,125,019	207,108,784,968	489,033,972,726	229,369,125,019	207,108,784,968	489,033,972,726	Financial Assets Cash and Cash Rquivalents
Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya	6,762,995,137	10,969,001,432	--	6,762,995,137	10,969,001,432	--	Restricted of Cash Equivalents
Piutang Usaha	142,634,397,431	132,579,115,784	155,593,030,926	142,634,397,431	132,579,115,784	155,593,030,926	Trade Accounts Receivable
Piutang Lain-lain	166,288,070,520	123,993,754,767	496,785,418	166,288,070,520	123,993,754,767	496,785,418	Other Accounts Receivable
Pendapatan yang Masih akan Diterima	4,502,144,326	182,044,371	5,100,464,589	4,502,144,326	182,044,371	5,100,464,589	Accrued Income
Jumlah Aset Keuangan	549,556,732,433	474,832,701,322	650,224,253,659	549,556,732,433	474,832,701,322	650,224,253,659	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan							
Utang Usaha	65,761,649,237	45,773,294,782	94,245,506,612	65,761,649,237	45,773,294,782	94,245,506,612	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	24,262,868,030	859,144,323,641	906,682,800,728	24,262,868,030	859,144,323,641	906,682,800,728	Other Accounts Payable
Beban Akruai	42,687,808,087	25,651,680,689	27,253,631,426	42,687,808,087	25,651,680,689	27,253,631,426	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	132,712,325,354	930,569,299,112	1,028,181,938,766	132,712,325,354	930,569,299,112	1,028,181,938,766	Total Financial Liabilities

Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The carrying value of all financial assets and liabilities approximates their fair value, as the impact of discounting is not significant.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi
yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 12, 13, dan 14.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui sebagai laba atau rugi serta jumlah yang dicatat sebagai aset pajak tangguhan. Pengakuan tersebut dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada periode mendatang, dimana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan.

**36. Critical Accounting Estimates and
Judgments**

The preparation of the Group consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occurred.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amount of property, plant and equipment are disclosed in Notes 12, 13 and 14.

Estimated Deferred Tax

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax recognized in profit or loss and the amount recorded as deferred tax assets. Recognition is done only when it is probable the asset will be recovered in the form of economic benefits that will be received in future periods, in which temporary differences and accumulated tax losses can still be used.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen juga mempertimbangkan estimasi penghasilan kena pajak di masa datang dan perencanaan stratejik perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhnya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks dimana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.d.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5, 6.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Management also considers the estimated taxable income in future taxation and strategic planning in the evaluation of deferred tax assets to comply with applicable tax laws and changes. As a result, related to the nature of the load, it is likely that the deferred tax calculation relates to complex patterns in which assessment requires judgment and is not expected to result in an accurate calculation. Further details are disclosed in Note 29.d.

Allowance for Impairment Losses of Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available acts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Further details are disclosed in Notes 5, 6.

If the Group determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

37. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Perusahaan

- a. Perusahaan melakukan perubahan susunan dewan komisaris berdasarkan akta No. 59 dari Notaris Mira Irani, SH., M.kn., tanggal 12 Januari 2018. Para Pemegang Saham memutuskan memberhentikan dengan hormat Joko Noerhudha sebagai pelaksana tugas (Plt) anggota komisaris dan mengangkat Boy Robyanto sebagai pelaksana tugas (Plt) anggota komisaris. Pemberitahuan perubahan data Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0022756 tanggal 18 Januari 2018. Keputusan ini efektif berlaku sejak tanggal 1 Januari 2018.

Dengan demikian, maka susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Anggota Komisaris

IG. N. Askhara Danadiputra., SE
Boy Robyanto
Herudi Kandau Nugroho

- b. Perusahaan melakukan perubahan susunan pengurus berdasarkan akta No. 115 dari Notaris Mira Irani, SH., M.kn., tanggal 24 Januari 2018. Para Pemegang Saham memutuskan memberhentikan dengan hormat Putut Sri Muljanto sebagai Direktur Utama serta Hot Rudolf Marihot sebagai Direktur Keuangan dan mengangkat Hot Rudolf Marihot sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama dan Endot Endrardono sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Keuangan, SDM dan Umum sambil menunggu proses persetujuan penetapan pejabat definitive dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Pemberitahuan perubahan data Perusahaan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0049678 tanggal 1 Februari 2018. Keputusan ini efektif berlaku sejak tanggal 24 Januari 2018.

Dengan demikian, maka susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama
Direktur Operasi dan Teknik
Direktur Keuangan SDM dan Umum

Hot Rudolf Marihot, SE
Warsilan
Endot Endardono

- b. Perusahaan menerima tembusan surat No. KU.0201/I/P.III-2018 tanggal 7 Februari 2018 dari PT Pelabuhan Indonesia III

37. Events After The Reporting Period

The Company

- a. The Company made changes to the composition of the board of commissioners based on notarial deed. 59 of Notary Mira Irani, SH., Mkn., dated January 12, 2018. The Shareholders decided to dismiss Joko Noerhudha as acting commissioner (Plt) member of the commissioner and appointed Boy Robyanto as acting commissioner (Plt) member of the commissioner. Notification of changes in the Company's data has been received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0022756 dated January 18, 2018. This decision is effective as of January 1, 2018.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Commissioner
Commissioners

- b. The Company made changes to the composition of the board of commissioners based on notarial deed. 115 of Notary Mira Irani, SH., Mkn., dated January 24, 2018. The Shareholders decided to dismiss Putut Sri Muljanto as President Director and Hot Rudolf Marihot as Finance Director and appointed Hot Rudolf Marihot as Acting Director (Plt) President Director and Endot Endrardono as Acting Director (Plt) Director of Finance, Human Resources and General while awaiting approval process of determination of definitive officials from the Ministry of State-Owned Enterprises. This decision is effective on January 24, 2018. Notification of changes in the Company's data has been received and recorded by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0049678 dated Februari 1, 2018. This decision is effective as of January 24, 2018.

Thus, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director
Director of Operation and Technic
Director of Finance, Human Resource and General

- c. The Company received a copy of letter No. KU.0201/I/P.III-2018 dated February 7, 2018 from PT Pelabuhan Indonesia III

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(Persero) yang ditujukan kepada PT Pelindo Marine Service (PT PMS) tentang Penawaran Penjualan Saham PT Pelindo Energi Logistik (PT PEL). Dalam surat tersebut disebutkan bahwa PT PMS agar berkoordinasi dengan PT PEL untuk melakukan penawaran kepada Perusahaan atas sebagian saham PT PEL.

(Persero) which is addressed to PT Pelindo Marine Service (PT PMS) regarding PT Pelindo Energi Logistik (PT PEL) share offer. In the letter mentioned that PT PMS to coordinate with PT PEL to make an offer to the Company for some shares of PT PEL.

c. Perusahaan menerima surat dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KU.0203/10/P.III-2018 tanggal 13 Februari 2018 tentang Pembayaran Dividen Interim tahun buku 2017. Dalam surat tersebut disebutkan bahwa PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) meminta agar dilakukan pembayaran dividen interim tahun buku 2017 sebesar Rp63.642.272.953 atau sebesar 30% dari laba tahun 2017 (Tidak Diaudit). Dividen tersebut akan dibayarkan pada tanggal 15 Februari 2018.

d. The Company received a letter from PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) No. KU.0203/10/P.III-2018 dated February 13, 2018 on Interim Dividend Payments for fiscal year 2017. In the letter mentioned that PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) requested that the interim dividend payment of fiscal year 2017 amounting to Rp63,642,272,953 or 30% of profit in 2017 (Unaudited). The dividend will be paid on February 15, 2018.

38. Transaksi Non Kas

38. Non-Cash Transactions

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

Non Cash transactions of the Group as follows:

	2017 Rp	2016 Rp	2015 Rp	
Pembelian aset dalam konstruksi tahun berjalan melalui utang usaha	7,682,227,103	5,927,647,499	-	Acquisition assets under constructions through trade accounts payable
Pembelian aset takberwujud tahun berjalan melalui utang usaha	6,254,934,029	2,134,975,355	-	Acquisition intangible assets through trade accounts payable
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	316,760,697,362	1,431,515,078	-	Acquisition fixed assets through trade accounts payable
Pembebanan aset dalam konstruksi	-	1,212,422,434	-	Imposition of construction in progress
Penerimaan piutang pihak berelasi melalui kompensasi setoran modal	-	-	230,000,000,000	Receivables from related parties through paid in capital compensation
Penambahan investasi saham melalui kompensasi piutang pihak berelasi	-	-	(230,000,000,000)	Addition of stock investment through account receivable related party compensation
Penerimaan setoran modal saham melalui konversi cadangan modal	176,500,000,000	-	-	Receipts of share capital injection through the conversion of capital reserves
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	9,955,986,000	-	-	Sales of fixed assets through other account receivable
Penjualan aset berwujud melalui piutang usaha	13,081,129,600	-	-	Sales of intangible assets through Trade account receivable
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	121,670,400	-	-	Sales of fixed assets through Trade account receivable
Penjualan properti investasi melalui piutang usaha	7,723,000,000	-	-	Sales of property investment through trade accounts receivable
Kompensasi pembatalan beban di bayar dimuka melalui piutang lain-lain	15,846,040,613	-	-	Compensation of prepaid expense cancellation through other accounts receivable

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) (Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

39. Reklasifikasi

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan pada 31 Desember 2016 dan 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada 31 Desember 2017.

39. Reclassification

Some accounts in the statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of December 31, 2017.

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Sebelum Reklasifikasi Before Reclassified	Setelah Reklasifikasi After Reclassified	Sebelum Reklasifikasi Before Reclassified	Setelah Reklasifikasi After Reclassified	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Uang Muka	13,936,535,183	14,969,178,708	36,158,556,180	36,158,556,180	Prepayment
Beban Dibayar di Muka - Bagian Lancar	13,983,580,805	12,950,937,280	8,520,661,700	8,520,661,700	Prepaid Expenses - Current Portion
Jumlah Aset Lancar	573,635,099,468	573,635,099,468	752,999,082,977	752,999,082,977	Total Current Assets
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Trade Accounts Payable
Pihak Berelasi	12,389,916,808	13,568,020,596	1,571,874,511	1,571,874,511	Related Parties
Utang Lain-Lain					Other Accounts Payables
Pihak Berelasi	9,144,323,641	7,966,219,853	6,682,800,728	6,682,800,728	Related Parties
Jumlah Liabilitas	988,692,662,498	988,692,662,498	1,057,439,925,877	1,057,439,925,877	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Agio Saham	--	39,960,000,000	--	39,960,000,000	Share Premium
Kepentingan Non Pengendali	404,260,682,778	364,300,682,778	376,124,141,329	336,164,141,329	Non Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	1,969,388,163,585	1,969,388,163,585	1,799,616,642,191	1,799,616,642,191	Total Equity

40. Standar Akuntansi Baru

Standar dan penyesuaian standar berikut untuk periode yang dimulai 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): Aset Tetap;
- PSAK 69: Agrikultur;
- PSAK 2 (Amandemen 2016): Laporan Arus Kas;
- PSAK 46 (Amandemen 2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi;
- PSAK 13 (Amandemen 2017): Properti Investasi;
- PSAK 53 (Amandemen 2017): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

40. New Accounting Standards

The following standard and standard adjustment for the period January 1, 2018, are as follows:

- Psak 16 (Amendment 2015): Fixed Assets
- PSAK 69: Agriculture
- PSAK 2 (Amendment 2016): Statement of Cash Flows
- PSAK 46 (Amendment 2016): Income Tax on the recognition of deferred tax asset for unrealize losses
- PSAK 13 (Amendment 2017): Investment Property
- PSAK 53 (Amendment 2017): Share Based Payment
- PSAK 15 (Adjustment 2017): Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK 67 (Adjustment 2017): Disclose of Interest on Other Entities.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada 31 Desember 2017, 2016 dan 2015

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain) *(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

41. Tanggung Jawab dan Penerbitan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi dan diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 15 Februari 2018.

**PT BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended

December 31, 2017, 2016 and 2015

The following standard and standard adjustment for the period or after January 1, 2019, are as follows:

- *ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Concideration*

The following standard and standard adjustment for the period or after January 1, 2020, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customers*
- *PSAK 73: Leasing*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract*

As of the date of the financial statements, the Company is still evaluating the impact of implementing the new standards, standard amendments and interpretations of those standards.

41. Responsibility and Issuance of The Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issuance by Directors for issuance on February 15, 2018.